

PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian interim yang tidak diaudit
tanggal 31 Maret 2025
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut

*Unaudited interim consolidated financial statements
as of March 31, 2025
and for the three-month period then ended*

*The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
YANG TIDAK DIAUDIT TANGGAL
31 MARET 2025 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2025 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**

Daftar Isi

Table of Contents

	Lampiran/ Schedule	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Statement of the Board of Directors</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1/1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	2/1 - 2	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	5/1 - 118	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
YANG TIDAK DIAUDIT TANGGAL
31 MARET 2025 DAN UNTUK PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

**THE RESPONSIBILITY FOR
UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2025 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**

PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Yulfi Hadi
Alamat Kantor : Jl. Medan Merdeka Timur 11-13
Jakarta 10110
Alamat Domisili : Jl. Adhyaksa VII/M-3
RT 003, RW 005 Lebak Bulus
Jakarta Selatan
Telepon : 021 - 39833222
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Yurizki Rio
Alamat Kantor : Jl. Medan Merdeka Timur 11-13
Jakarta 10110
Alamat Domisili : Jl. Cikini Bintaro F.G7-7,
Jurangmangu Barat, Pondok
Aren, Tangerang Selatan
Telepon : 021 - 39833222
Jabatan : Direktur Keuangan

1. Name : Yulfi Hadi
Office Address : Jl. Medan Merdeka Timur
11-13, Jakarta 10110
Address of Domicile : Jl. Adhyaksa VII/M-3
RT 003, RW 005 Lebak
Bulus, Jakarta Selatan
Telephone : 021 - 39833222
Position : President Director
2. Name : Yurizki Rio
Office Address : Jl. Medan Merdeka Timur
11-13, Jakarta 10110
Address of Domicile : Jl. Cikini Bintaro F. G7-7
Jurangmangu Barat,
Pondok Aren, Tangerang
Selatan
Telephone : 021 - 39833222
Position : Finance Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim PT Pertamina Geothermal Energy Tbk dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir;
2. Laporan keuangan konsolidasian interim Grup terlampir telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan keuangan konsolidasian interim Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the accompanying interim consolidated financial statements of PT Pertamina Geothermal Energy Tbk and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group");
2. The accompanying interim consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in accompanying interim consolidated financial statements of the Group have been fully disclosed in a complete and truthful manner;
- b. The accompanying interim consolidated financial statements of the Group do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact; and
4. We are responsible for the internal control system of the Group.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 25 April/April 25, 2025

Yulfi Hadi

Direktur Utama / President Director



Yurizki Rio

Direktur Keuangan / Finance Director



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2025**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
AS OF MARCH 31, 2025**

(Expressed in thousands of United States dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret (Tidak Diaudit)/ March 31, (Unaudited), 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	3e,3r,5,26e	703.855	655.191	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	3e, 26e	240	123	Restricted cash
Piutang usaha	3g,3r,6a			Trade receivables
- Pihak yang berelasi	3f,26f	134.554	124.627	Related parties -
- Pihak ketiga		4.317	3.498	Third parties -
Piutang lain-lain	3g,3r,6b			Other receivables
- Pihak yang berelasi	3f,26g	1.997	4.041	Related parties -
- Pihak ketiga		96	98	Third parties -
Persediaan	3h,7	23.199	18.486	Inventories
Pajak pertambahan nilai ("PPN") yang dapat ditagihkan kembali - bagian lancar	25a	6.587	17.175	Reimbursable value added tax ("VAT") - current portion
Biaya dibayar di muka	8	404	122	Prepayments
Aset lain-lain, bersih	13a	4.221	5.194	Other assets, net
JUMLAH ASET LANCAR		879.470	828.555	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSET
Kas yang dibatasi penggunaannya	3e, 26e	60	185	Restricted cash
Piutang lain-lain pihak yang berelasi	3f,3r,6b,26g	7.248	7.529	Other receivables related parties
Aset tetap, bersih	3i,3j,9	2.003.063	2.024.607	Fixed assets, net
Aset hak guna, bersih	10	3.789	4.215	Right-of-use assets, net
Investasi pada ventura bersama	3z,11	12.096	12.093	Investment in joint ventures
PPN yang dapat ditagihkan kembali - bagian tidak lancar	25a	97.836	98.460	Reimbursable VAT - non-current portion
Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	3r,12,29,30	21.716	21.716	Financial assets measures at fair value through other comprehensive income
Aset lain-lain, bersih	13b	42	42	Other assets, net
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		2.145.850	2.168.847	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		3.025.320	2.997.402	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2025** (lanjutan)
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
AS OF MARCH 31, 2025** (continued)
(Expressed in thousands of United States dollar,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret (Tidak Diaudit)/ March 31, (Unaudited), 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	3k,3r,14			Trade payables
- Pihak yang berelasi	3f,26h	1.518	2.234	Related parties -
- Pihak ketiga		74.058	94.561	Third parties -
Utang lain-lain pihak pihak berelasi	3f,3k,3r,26i	7.447	10.137	Other payables related parties
Pinjaman jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	3l,3r,26j	15.457	15.172	Current maturities of long-term loans
Liabilitas sewa yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	3r,10	1.561	1.402	Current maturities of lease liabilities
Utang pajak	3p,25b	13.719	5.755	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	3r,15,26k	72.006	88.053	Accrued expenses
Imbalan kerja jangka pendek	3n,17a	10.502	9.694	Short-term employee benefits
Pendapatan tangguhan		312	288	Deferred revenue
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		196.580	227.296	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	3p,25d	22.423	21.890	Deferred tax liabilities, net
Liabilitas sewa - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	3r,10	2.168	2.549	Lease liabilities, net of current maturity
Utang obligasi	3r,16	398.711	398.643	Bonds payable
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	3l,3r,26j	354.752	328.047	Long-term loans, net of current maturities
Imbalan kerja jangka panjang	3n,17b	9.218	9.019	Long-term employee benefits
Kewajiban jangka panjang lainnya	3n,17c	1.364	1.206	Other long-term liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		788.636	761.354	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		985.216	988.650	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 1/3 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2025** (lanjutan)
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
AS OF MARCH 31, 2025** (continued)
(Expressed in thousands of United States dollar,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret (Tidak Diaudit) March 31, (Unaudited), 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES AND EQUITY (continued)
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham				Share capital
Modal dasar – 124.184.568.000 saham dengan nilai nominal Rp500 pada 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 (dalam nilai penuh)				Authorized – 124,184,568,000 shares with par value of Rp500 as of March 31, 2025 and December 31, 2024 (in full amount)
Modal ditempatkan dan disetor 41.508.024.149 saham pada tanggal 31 Maret 2025 (2024: 41.508.024.149 saham)		1.474.494	1.474.494	Issued and paid-up capital 41,508,024,149 shares as of March 31, 2025 (2024: 41,508,024,149 shares)
Tambahan modal disetor	18a 3v,3y,18b	188.293	188.293	Additional paid in capital
Pendapatan komprehensif lainnya: pengukuran kembali nilai wajar atas investasi ekuitas		14.328	14.328	Other comprehensive income: remeasurement of fair value on equity investment
Saldo laba	18c			Retained earnings
- Ditentukan penggunaannya		167.438	167.438	Appropriated -
- Belum ditentukan penggunaannya		<u>195.988</u>	<u>164.615</u>	Unappropriated -
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		2.040.541	2.009.168	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	19	(437)	(416)	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		<u>2.040.104</u>	<u>2.008.752</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>3.025.320</u>	<u>2.997.402</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/1 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2025**
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE THREE-MONTH ENDED
MARCH 31, 2025**
(Expressed in thousands of United States dollar,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret (Tidak Diaudit)/ March 31, (Unaudited), 2025	31 Maret (Tidak Diaudit)/ March 31, (Unaudited), 2024	
PENDAPATAN	3m,20,26b	101.507	103.318	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN DAN BEBAN LANGSUNG LAINNYA	3m,21,26c,37	(43.251)	(40.505)	COST OF REVENUE AND OTHER DIRECT COST
LABA BRUTO		58.256	62.813	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	22,37	(3.012)	(4.607)	General and administrative expenses
Pendapatan lain-lain, bersih	24a,37	95	57	Other income, net
LABA USAHA		55.339	58.263	OPERATING PROFIT
Pendapatan keuangan	23a,37	6.056	10.598	Finance income
(Rugi)/laba selisih kurs	24b,37	(8.939)	5.286	(Loss)/gain foreign exchange
Bagian laba dari ventura bersama	11	3	-	Share of profit in joint ventures
Beban keuangan	23b	(7.296)	(5.590)	Finance costs
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		45.163	68.557	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	3p,25c	(13.811)	(21.064)	INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN		31.352	47.493	PROFIT FOR THE YEAR
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto		-	-	Net remeasurement of defined benefits liability
Keuntungan/(kerugian) nilai wajar aset bersih atas investasi ekuitas		-	-	Net fair value gain/(loss) on equity investment
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN NETO SETELAH PAJAK		-	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME, NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		31.352	47.493	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2025 (lanjutan)**
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE THREE-MONTH ENDED
MARCH 31, 2025 (continued)**
(Expressed in thousands of United States dollar,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret (Tidak Diaudit)/ March 31, (Unaudited), 2025	31 Maret (Tidak Diaudit)/ March 31, (Unaudited), 2024	
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		31.373	47.511	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		(21)	(18)	Non-controlling interest
Jumlah		31.352	47.493	Total
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		31.373	47.511	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		(21)	(18)	Non-controlling interest
Jumlah		31.352	47.493	Total
LABA PER SAHAM DASAR DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (NILAI PENUH)	28	0,0008	0,0011	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY (FULL AMOUNT)
LABA PER SAHAM DILUSIAN DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (NILAI PENUH)	28	0,0008	0,0011	DILUTIVE EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY (FULL AMOUNT)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 3 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2025 DAN PERIODE YANG BERAKHIR
PADA 31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED MARCH 31, 2025
AND FOR PERIOD ENDED DECEMBER 31, 2024**
(Expressed in thousands of United States dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid- in capital	Pendapatan komprehensif lainnya/Other comprehensive income	Saldo labal/Retained earnings Ditetapkan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo 1 Januari 2024		1.470.520	183.525	19.140	132.269	166.026	(224)	1.971.256	Balance as of January 1, 2024
Penerbitan saham/modal disetor		3.974	1.183	-	-	-	-	5.157	Shares issuance/paid in capital
Kompensasi berbasis saham	18a,18b	-	3.585	-	-	-	-	3.585	Share-based compensation
Pengukuran kembali nilai wajar atas investasi ekuitas		-	-	(4.812)	-	-	-	(4.812)	Remeasurement of fair value on equity investment
Kerugian komprehensif lain atas imbalan pasti neto		-	-	-	-	1.664	-	1.664	Net other comprehensive loss of defined benefit
Dividen	3u,27	-	-	-	-	(128.400)	-	(128.400)	Dividends
Alokasi cadangan lainnya	18c	-	-	-	35.169	(35.169)	-	-	Other reserved allocations
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	160.494	(192)	160.302	Profit for the year
Saldo 31 Desember 2024		1.474.494	188.293	14.328	167.438	164.615	(416)	2.008.752	Balance as of December 31, 2024
Saldo 1 Januari 2024		1.470.520	183.525	19.140	132.269	166.026	(224)	1.971.256	Balance as of January 1, 2024
Penerbitan saham/modal disetor		3.232	804	-	-	-	-	4.036	Shares issuance/paid in capital
Kompensasi berbasis saham		-	2.310	-	-	-	-	2.310	Share-based compensation
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	47.511	(18)	47.493	Profit for the year
Saldo 31 Maret 2024		1.473.752	186.639	19.140	132.269	213.537	(242)	2.025.095	Balance as of March 31, 2024
Saldo 31 Desember 2024		1.474.494	188.293	14.328	167.438	164.615	(416)	2.008.752	Balance as of December 31, 2024
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	31.373	(21)	31.352	Profit for the year
Saldo 31 Maret 2025		1.474.494	188.293	14.328	167.438	195.988	(437)	2.040.104	Balance as of March 31, 2025

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 4 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2025**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2025**

(Expressed in thousands of United States dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret (Tidak Diaudit)/ March 31/ (Unaudited), 2025	31 Maret (Tidak Diaudit)/ March 31/ (Unaudited), 2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		190.186	201.178	Cash receipts from customers
Penerimaan kas dari pendapatan bunga		6.354	10.530	Cash receipts interest income
Pembayaran kas kepada pemasok	37	(116.742)	(124.291)	Cash payments to suppliers
Pembayaran kas atas pajak penghasilan		(5.859)	(14.748)	Cash payments of income tax
Pembayaran kas kepada karyawan		(7.180)	(8.159)	Cash payments to employees
Pembayaran kas antar anak perusahaan		(82)	(162)	Cash payments between subsidiaries
Pembayaran premi asuransi dan klaim lainnya		(2.238)	-	Cash payments of insurance premium and others claim
Penerimaan kas dari aktivitas operasi lainnya		13.029	4.794	Cash receipts from other operating activities
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi		77.468	69.142	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dividen kas dari aktivitas investasi lainnya		1.994	2.574	Cash dividends receipts from other investment activities
Penambahan investasi di anak perusahaan dan perusahaan asosiasi		-	(100)	Additional investment in subsidiaries and associates
Penambahan aset tetap		(30.113)	(26.668)	Additions to fixed assets
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi		(28.119)	(24.194)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari penerbitan saham		-	3.833	Cash receipts from shares issuance
Pembayaran liabilitas sewa	10,37	(460)	(504)	Payments of lease liabilities
Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas pendanaan		(460)	3.329	Net cash flows (used in)/provided by in financing activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS		48.889	48.277	NET INCREASE CASH AND CASH EQUIVALENTS
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		655.191	677.717	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
EFEK PERUBAHAN NILAI KURS PADA KAS DAN SETARA KAS		(225)	(374)	EFFECT OF EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		703.855	725.620	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL
31 MARET 2025 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM

a. Perusahaan

(i) Profil Perusahaan

PT Pertamina Geothermal Energy ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 10 tanggal 12 Desember 2006 oleh Marianne Vincentia Hamdani, S.H. Akta pendirian Perusahaan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan surat keputusan No. W7-00089.HT.01.01-TH.2007 tanggal 3 Januari 2007 serta telah diumumkan dalam Berita Negara No. 29 Tambahan No. 3467 tanggal 10 April 2007.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan Anggaran Dasar yang terakhir dituangkan dalam Akta Nomor 03 tanggal 2 Mei 2024 serta telah mendapat penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.03-0100626 tanggal 2 Mei 2024.

Perusahaan bergerak di bidang panas bumi dari sisi hulu dan atau sisi hilir baik di dalam maupun di luar negeri serta kegiatan usaha lain yang terkait atau menunjang kegiatan usaha di bidang panas bumi tersebut. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 3 Januari 2007.

Pendirian Perusahaan merupakan tindak lanjut dari diterbitkannya Undang-undang No. 22 Tahun 2001 tanggal 23 November 2001 tentang Minyak dan Gas Bumi dan Peraturan Pemerintah No. 31 Tahun 2003 tanggal 18 Juni 2003 tentang Pengalihan Bentuk Perusahaan Pertambangan Minyak dan Gas Bumi Negara (PERTAMINA, selanjutnya disebut "Pertamina Lama") menjadi PT Pertamina (Persero) ("Pertamina").

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in thousands of United States dollar,
unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION

a. Company

(i) Company Profile

PT Pertamina Geothermal Energy (the "Company") was established on December 12, 2006, by Notarial Deed No. 10 of Marianne Vincentia Hamdani, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights in decision letter No. W7-00089.HT.01.01-TH.2007 dated January 3, 2007, and was published in the State Gazette No. 29 Supplement No. 3467 dated April 10, 2007.

The Company's Articles of Association have undergone several changes. The latest amendments are stated in Deed Number 03, dated May 2, 2024 with notification receipt from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia via letter No. AHU-AH.01.03-0100626, dated May 2, 2024.

The Company was established to engage in geothermal activities, including in the upstream and/or downstream sectors, in Indonesia and abroad, and other related or supporting business activities in the field of geothermal energy. The Company started its commercial operations on January 3, 2007.

The Company's establishment is related to Law No. 22 of 2001, dated November 23, 2001, regarding Oil and Gas, and Government Regulation No. 31 of 2003, dated June 18, 2003, regarding the transformation of Perusahaan Pertambangan Minyak dan Gas Bumi Negara (PERTAMINA, the "former Pertamina Entity") into PT Pertamina (Persero) ("Pertamina").

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL
31 MARET 2025 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in thousands of United States dollar,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Perusahaan (lanjutan)

(i) Profil Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan ketentuan Pasal 7 Peraturan Pemerintah No. 31 Tahun 2003 tentang pengalihan bentuk Pertamina Lama menjadi Perusahaan Perseroan (Persero), dalam jangka waktu paling lama dua tahun sejak Pertamina didirikan, kegiatan usaha bidang panas bumi yang dilaksanakan oleh Pertamina beralih kepada anak perusahaan yang dibentuknya. Untuk memenuhi ketentuan ini, Pertamina mendirikan Perusahaan untuk meneruskan kegiatan usaha panas bumi.

Pertamina membentuk *subholding* Power, New and Renewable Energy ("PNRE") dalam rangka mengembangkan sektor pembangkitan listrik dan energi baru & terbarukan pada 12 Juni 2020 dimana Perusahaan ditetapkan menjadi anak perusahaan *subholding* tersebut. Status hukum atas pembentukan *subholding* PNRE disahkan pada 1 Agustus 2021.

Entitas induk Perusahaan adalah PT Pertamina Power Indonesia dan entitas induk terakhirnya adalah Pemerintah Republik Indonesia.

Dalam Laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anaknya bersama-sama disebut "Grup".

(ii) Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 16 Februari 2023, Perusahaan mendapatkan Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran No. S-43/D.04/2023 atas Penawaran Umum Perdana Saham dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Perusahaan efektif mencatatkan penawaran umum perdana saham pada Bursa Efek Indonesia per tanggal 24 Februari 2023, dengan jumlah saham yang dilepas ke publik sebanyak 10.350.000.000 lembar, dengan nilai nominal Rp500 setiap saham dan harga penawaran sebesar Rp875 per lembar saham serta total nilai *proceeds* sebesar Rp9.056.250.000.000 (nilai penuh) sebelum biaya penerbitan dan penjaminan emisi.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Company (continued)

(i) Company Profile (continued)

According to Article 7 of Government Regulation No. 31 of 2003, regarding the transformation of the former Pertamina Entity into a limited liability company, Pertamina should transfer all its geothermal activities to a subsidiary within two years of its establishment. To satisfy this requirement, Pertamina has established the Company to continue its geothermal business activities.

Pertamina formed a sub-holding of Power, New and Renewable Energy ("PNRE") in order to develop the electricity and new & renewable energy generation sector on June 12, 2020, the Company was determined to be a subsidiary of the subholding. The legal end-state of the PNRE subholding formation was August 1, 2021.

The Company's parent is PT Pertamina Power Indonesia and its ultimate parent is the Government of the Republic of Indonesia.

In this consolidated financial statement, the Company and its subsidiaries are together referred to as the "Group".

(ii) The Company's Public Offering

On February 16, 2023, the Company obtained Notification Letter regarding the Effective Statement of Registration No. S-43/D.04/2023 arising from Initial Public Offering of Share from Financial Services Authority ("OJK").

The Company registered its initial public offering in the Indonesia Stock Exchange effective February 24, 2023, with 10,350,000,000 shares released to the public, with a nominal value of Rp500 per share and offering value of Rp875 per share and a total *proceeds* value of Rp9,056,250,000,000 (full amount) before issuance and underwriting costs.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL
31 MARET 2025 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in thousands of United States dollar,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Perusahaan (lanjutan)

(iii) Surat Utang Global Berwawasan Lingkungan

Pada tanggal 27 April 2023, Perusahaan menerbitkan surat utang berwawasan lingkungan *Senior Unsecured Fixed Rate Notes* dengan nilai nominal sebesar US\$400.000.000 (nilai penuh) dengan tingkat Bunga 5,15% dan jatuh tempo 27 April 2028 yang diterbitkan di Bursa Efek Singapura (SGX-ST). Seluruh dana hasil penerbitan surat utang tersebut digunakan untuk membayar pinjaman bank.

Penerbitan surat utang oleh Perseroan di luar Indonesia sesuai dengan ketentuan *Rule 144A* dan *Regulation S* dari U.S. Securities Act. Surat Utang tidak ditawarkan melalui Penawaran Umum sebagaimana dimaksud dalam undang-undang pasar modal (UUPM) dan tidak dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia. Surat utang dilakukan tanpa melalui penawaran umum di luar wilayah Indonesia dan tidak ditawarkan kepada investor Indonesia baik individu, institusi maupun bentuk hukum lainnya, sehingga tidak wajib memenuhi ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No.30/2019 sebagaimana ditegaskan dalam Surat OJK No.S-161/2020.

(iv) Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit dan Manajemen Risiko

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

31 Maret 2025

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama/Independen
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen

-
Gigih Udi Atmo
John Eusebius Iwan Anis
Abdulla Zayed
Abdul Musawir Yahya

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Company (continued)

(iii) Global Green Bond

On April 27, 2023, the Company conducted a public offering global green bond of *Senior Unsecured Fixed Rate Notes* with nominal value of US\$400,000,000 (total amount) with an interest rate of 5.15% and a due date on April 27, 2028, which was issued on the Singapore Stock Exchange (SGX-ST). All proceeds from the bond issuance were used to repay bank loans.

The issuance of bonds by the Company outside Indonesia is under the provisions of *Rule 144A* and *Regulation S* of the U.S. Securities Act. The bonds are not offered through a Public Offering as referred to in the capital market law (UUPM) and are not listed on the Indonesia Stock Exchange. The bonds are made without going through a public offering outside the territory of Indonesia. They are not offered to Indonesian investors, whether individuals, institutions or other legal forms, so they are not required to fulfil the provisions in *Financial Services Authority Regulations* ("POJK") No.30/2019 as confirmed in OJK Letter No.S-161/2020.

(iv) Board of Commissioners, Directors and Audit and Risk Management Committee

The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as at March 31, 2025, and December 31, 2024, were as follows:

March 31, 2025

Board of Commissioners:

President/Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL
31 MARET 2025 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**
(Expressed in thousands of United States dollar,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Perusahaan (lanjutan)

a. Company (continued)

**(iv) Dewan Komisaris, Direksi dan Komite
Audit dan Manajemen Risiko (lanjutan)**

**(iv) Board of Commissioners, Directors and
Audit and Risk Management Committee
(continued)**

31 Maret 2025

Direksi:

Direktur Utama
Direktur Operasi
Direktur Eksplorasi
dan Pengembangan
Direktur Keuangan

Yulfi Hadi
Ahmad Yani

Edwil Suzandi
Yurizki Rio

31 Desember 2024

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama/Independen
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Sarman Simanjorang
Gigih Udi Atmo
John Eusebius Iwan Anis
Abdulla Zayed
Abdul Musawir Yahya

Direksi:

Direktur Utama
Direktur Operasi
Direktur Eksplorasi
dan Pengembangan
Direktur Keuangan

Yulfi Hadi
Ahmad Yani

Edwil Suzandi
Yurizki Rio

Personil manajemen kunci Perusahaan
adalah Dewan Komisaris dan Direksi
sebagaimana disebutkan di atas
(Catatan 26I).

*The key management personnel of the
Company are the Board of Commissioners
and Directors, as mentioned above (Note
26I).*

Susunan Komite Audit dan Manajemen
Risiko Perusahaan pada tanggal
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
adalah sebagai berikut:

*The composition of the Company's Audit
and Risk Management Committee as at
March 31, 2025, and December 31, 2024,
were as follows:*

31 Maret 2025

Ketua
Anggota
Anggota

Abdulla Zayed
Qatro Romandhi
Rafi Rakhmadhan

31 Desember 2024

Ketua
Anggota
Anggota

Abdulla Zayed
Qatro Romandhi
Rafi Rakhmadhan

March 31, 2025

Chairman
Member
Member

December 31, 2024

Chairman
Member
Member

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL
31 MARET 2025 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**
(Expressed in thousands of United States dollar,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Perusahaan (lanjutan)

(v) Domisili

Kantor pusat Perusahaan beralamat di
Grha Pertamina – Tower Pertamina Lt. 7, Jl.
Medan Merdeka Timur No. 11-13, Gambir,
Jakarta Pusat 10110.

(vi) Karyawan

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31
Desember 2024, Perusahaan mempunyai
masing-masing 526 dan 525 (tidak diaudit)
dimana masing-masing sebanyak 123 dan
104 karyawan (tidak diaudit) adalah pekerja
Pertamina dengan status karyawan
perbantuan kepada Grup.

b. Entitas anak

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember
2024, Perusahaan memiliki pengendalian
secara langsung dan bersama pada entitas
anak sebagai berikut:

Nama entitas Anak/Name of subsidiaries	Tempat kedudukan/ Place of domicile	Mulai Beroperasi Secara komersial/ Start of commercial operations	Kegiatan usahal/ Nature of business	Pesentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
PT Pertamina Geothermal Energy Kotamobagu*)	Provinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	Belum beroperasi/ Not yet operating	Panas bumi/ Geothermal	99%	99%	11	12
PT Geothermal Energi Seulawah	Provinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	Belum beroperasi/ Not yet operating	Panas bumi/ Geothermal	75%	75%	26	222

*) PGEL berganti nama menjadi PGEK efektif pada tanggal 4 Agustus 2022/PGEL has changed its name to PGEK effectively on August 4, 2022.

Perusahaan mendirikan PT Pertamina
Geothermal Energy Lawu ("PGEL"), yang saat
ini bernama PT Pertamina Geothermal Energy
Kotamobagu ("PGEK") dan PT Geothermal
Energi Seulawah ("GES") masing-masing pada
tahun 2016 dan 2017.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Company (continued)

(v) Principal Address

The principal address of the Company's
head office is Grha Pertamina – Pertamina
Tower, 7th floor, Medan Merdeka Timur No.
11-13, Gambir, Central Jakarta 10110.

(vi) Employees

As of March 31, 2025, and December 31,
2024, the Company has 526 and 525
employees, respectively (unaudited),
whereas 123 and 104 employees,
respectively (unaudited), are the secondee
employees Pertamina to the Group.

b. Subsidiaries

As of March 31, 2025, and December 31, 2024,
the Company controlled directly the following
subsidiaries:

The Company established PT Pertamina
Geothermal Energy Lawu ("PGEL"), which is
currently named PT Pertamina Geothermal
Energy Kotamobagu ("PGEK") and
PT Geothermal Energi Seulawah ("GES") in
2016 and 2017, respectively.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL
31 MARET 2025 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in thousands of United States dollar,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Ventura bersama

Pada 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024,
ventura bersama dengan kepemilikan langsung
sebagai berikut:

Nama ventura bersama/Name of joint ventures	Tempat kedudukan/ Place of domicile	Mulai beroperasi secara komersial/ Start of commercial operations	Kegiatan usaha/ Nature of business	Presentase kepemilikan/ Percentage of ownership	
				31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
PT Cahaya Anagata Energy*)	Provinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	Belum beroperasi/ Not yet operating	Panas bumi/ Geothermal	40%	40%

*) PT Cahaya Anagata Energy merupakan suatu ventura bersama yang dibentuk bersama-sama dengan Chevron New Energies Holdings Indonesia Ltd./
PT Cahaya Anagata Energy is a joint venture formed together with Chevron New Energies Holdings Indonesia Ltd.

Pada tanggal 12 Juni 2023, sebagai bentuk
usaha Grup untuk menambah kapasitas
terpasang, berdasarkan Keputusan Menteri
Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor
118.K/EK.01/MEM.E/2023 menetapkan PT
Pertamina Geothermal Energy Tbk dan PT Jasa
Daya Chevron sebagai pemenang pelelangan
wilayah kerja panas bumi Way Ratai, Provinsi
Lampung.

Pada tanggal 3 Oktober 2023 melalui perjanjian
novasi, berdasarkan perjanjian rekening
bersama dan perjanjian kerja sama, PT Jasa
Daya Chevron mengalihkan hak dan kewajiban
kepada Chevron New Energies Holdings
Indonesia Ltd.

Pada tanggal 6 Desember 2023, sebagai bagian
dari pendirian ventura bersama tersebut,
Perusahaan mengambil bagian dan melakukan
penyertaan modal dengan jumlah saham
11.640.000 lembar dengan nilai nominal US\$1
(nilai penuh), dengan presentase kepemilikan
40% dan sisa nya sebesar 60% dimiliki oleh
Chevron New Energies Holdings Indonesia Ltd.

Perusahaan ini didirikan berdasarkan Akta
Notaris No. 36 Tahun 2023 dan untuk
pelaksanaan operasional nya didasari oleh
Perjanjian Pemegang Saham tanggal 4 Januari
2024 yang telah disepakati oleh para pihak.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Joint venture

As of March 31, 2025, and December 31, 2024,
the direct joint ventures are as follows:

On June 12, 2023, as a form of the Group's
business to increase installed capacity, based
on the Decree of the Minister of Energy and
Mineral Resources Number
118.K/EK.01/MEM.E/2023, PT
Pertamina Geothermal Energy Tbk and PT Jasa Daya
Chevron were determined as the winners'
auction of the Way Ratai geothermal working
area, Lampung Province.

On October 3, 2023, PT Jasa Daya Chevron
transferred its rights and obligations to Chevron
New Energies Holdings Indonesia Ltd through a
novation agreement based on a joint account
and cooperation agreement.

On December 6, 2023, as part of the
establishment of the joint venture, the Group
took part and invested in 11,640,000 shares with
a nominal value of US\$1 (full amount), with 40%
ownership percentage and Chevron New
Energies Holdings Indonesia Ltd owns the
remaining 60%.

This company was established based on
Notarial Deed No. 36 of 2023, and its
operational implementation is based on the
Shareholder Agreement dated January 4, 2024,
which the parties agreed upon.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL
31 MARET 2025 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in thousands of United States dollar,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Ventura bersama (lanjutan)

Pada tanggal 23 September 2024, PT Cahaya Anagata Energy telah mendapatkan Izin Panas Bumi yang berlaku selama 37 (tiga puluh tujuh) tahun, dengan tahapan kegiatan eksplorasi paling lama 5 (lima) tahun dan dilanjutkan dengan kegiatan eksplorasi dan pemanfaatan paling lama 30 (tiga puluh) tahun.

Maksud dan tujuan perusahaan ini didirikan adalah untuk bergerak di bidang pengusahaan tenaga panas bumi. Untuk mencapai maksud tujuan tersebut, perusahaan dapat melaksanakan kegiatan eksplorasi energi panas bumi, termasuk kegiatan eksplorasi di kawasan hutan dan kegiatan-kegiatan lain yang berkaitan dengan pengusahaan energi panas bumi sampai ke tempat pemanfaatannya.

Grup menjadi *venturer* dalam ventura bersama berupa pengendalian bersama entitas dengan mengakui bagian partisipasi dalam laporan keuangan menggunakan metode ekuitas.

d. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 25 April 2025.

2. BISNIS OPERASI PANAS BUMI

Sejak tahun 1974, Pertamina Lama memperoleh wilayah-wilayah kerja panas bumi di Indonesia berdasarkan surat-surat keputusan dari Menteri Pertambangan dan Energi. Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 31 Tahun 2003, segala hak dan kewajiban, yang timbul dari kontrak dan perikatan antara Pertamina Lama dengan pihak ketiga, sepanjang tidak bertentangan dengan Undang-Undang No. 22 Tahun 2001, beralih kepada Pertamina sejak tanggal 17 September 2003. Pertamina melalui Surat No.282/C00000/2007-S0 tertanggal 12 Maret 2007 menyerahkan wilayah kerja panas bumi kepada Perusahaan sejak tanggal 1 Januari 2007.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Joint venture (continued)

On September 23, 2024, PT Cahaya Anagata Energy obtained a Geothermal Permit valid for 37 (thirty-seven) years, with exploration activities lasting a maximum of 5 (five) years and continued with exploitation and utilisation activities lasting a maximum of 30 (thirty) years.

The aim and objective of this company's establishment is to operate in the geothermal energy business. To achieve these objectives, companies can carry out geothermal energy exploration activities, including exploration activities in forest areas and other activities related to exploiting geothermal energy in the place where it is used.

The Group became a joint venturer in the form of a jointly controlled entity by recognising its participating interest in the financial statements using the equity method.

d. Completion of consolidated financial statement

The Company's management is responsible for preparing and fairly presenting these consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorised for issuance by the Company's Board of Directors on April 25, 2025.

2. GEOTHERMAL BUSINESS OPERATIONS

Since 1974, the former Pertamina Entity has been assigned geothermal working areas in Indonesia based on various decision letters issued by the Minister of Mines and Energy. Following Government Regulation No. 31 Year 2003, all rights and obligations arising from the contracts and agreements entered between former Pertamina Entity and third parties, so long as these are not contrary to Law No. 22 Year 2001, were transferred to Pertamina effective September 17, 2003. Through its letter No.282/C00000/2007-S0 dated March 12, 2007, Pertamina assigned its geothermal Working areas to the Company effective from January 1, 2007.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL
31 MARET 2025 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in thousands of United States dollar,
unless otherwise stated)

2. BISNIS OPERASI PANAS BUMI (lanjutan)

Pengalihan hak, kewajiban dan kepentingan yang berhubungan dengan kegiatan pengusahaan panas bumi Pertamina ke Perusahaan telah mendapat persetujuan dari Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral melalui surat No. 2198/30/DJB/2009 tanggal 4 Agustus 2009 dan surat No. 2523/30/DJB/2009 tanggal 1 September 2009. Efektif sejak tanggal 28 Juni 2010 aset panas bumi Pertamina telah dialihkan kepada Perusahaan, sebagai tambahan setoran modal Pertamina kepada Perusahaan. Pengalihan aset panas bumi Pertamina tersebut dituangkan dalam Akta Notaris No. 23 tanggal 28 Juni 2010 oleh Lenny Janis Ishak, S.H.

Pengusahaan wilayah-wilayah kerja tersebut dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- Operasi sendiri
- Kontrak Operasi Bersama ("KOB")

Berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral melalui surat keputusan Nomor 11.K/HK.02/MEM.E/2022, tanggal 14 Januari 2022 Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral menyetujui pengembalian Izin Panas Bumi PT Pertamina Geothermal Energy Lawu di Wilayah Kerja Gunung Lawu.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, wilayah kerja panas bumi Grup adalah sebagai berikut:

a. Operasi sendiri

Berikut informasi wilayah kerja yang dikelola sendiri oleh Grup:

Wilayah kerja/Working areas	Lokasi/Locations	Status lapangan/ Field status	Kapasitas (tidak diaudit)/ Capacity (unaudited)	
			Uap/Steam (Megawatts/MW)	Listrik/Electricity (Megawatts/MW)
Dikelola oleh Perusahaan/ Managed by the Company				
Gunung Sibayak – Gunung Sinabung	Sibayak, Sumatera Utara/ North Sumatera	Produksi/Production	10	2
Kamojang – Drajat	Kamojang, Jawa Barat/ West Java	Produksi/Production	140	95
Lahendong	Lahendong, Sulawesi Utara/North Sulawesi	Produksi/Production	80	40
Gunung Way Panas	Ulubelu, Lampung	Produksi/Production	110	110
Karaha – Cakrabuana	Karaha, Jawa Barat/ West Java	Produksi/Production	-	30
Lumut Balai dan Marga Bayur	Lumut Balai, Sumatera Selatan/South Sumatera	Produksi/Production	-	55

**2. GEOTHERMAL BUSINESS OPERATIONS
(continued)**

The transfer of Pertamina's rights, obligations and interests in geothermal business operations to the Company was approved by the Minister of Energy and Mineral Resources in letters No. 2198/30/DJB/2009 dated August 4, 2009, and No. 2523/30/DJB/2009 dated September 1, 2009. Effective June 28, 2010, Pertamina's geothermal assets were transferred to the Company, which formed part of Pertamina's contribution to the Company's additional paid-up capital. This transfer of Pertamina's geothermal assets was documented in Notarial Deed No. 23 dated June 28, 2010, of Lenny Janis Ishak, S.H.

The operations of the above geothermal working areas are conducted through the following schemes:

- Own operations
- Joint Operating Contracts ("JOCS")

Based on the Minister of Energy and Mineral Resources Decree through decision letter Number 11.K/HK.02/MEM.E/2022 dated January 14, 2022, the Minister of Energy and Mineral Resources has approved the relinquishment of PT Pertamina Geothermal Energy Lawu's Geothermal Permit in Gunung Lawu working area.

As of March 31, 2025, and December 31, 2024, the Group's geothermal working areas are as follows:

a. Own operations

The following working areas are operated by the Group:

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL
31 MARET 2025 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**
(Expressed in thousands of United States dollar,
unless otherwise stated)

2. BISNIS OPERASI PANAS BUMI (lanjutan)

**2. GEOTHERMAL BUSINESS OPERATIONS
(continued)**

a. Operasi sendiri (lanjutan)

a. Own operations (continued)

Wilayah kerja/ <i>Working areas</i>	Lokasi/ <i>Locations</i>	Status lapangan/ <i>Field status</i>	Kapasitas (tidak diaudit)/ <i>Capacity (unaudited)</i>	
			Uap/Steam (Megawatts/MW)	Listrik/ <i>Electricity</i> (Megawatts/MW)
Dikelola oleh Perusahaan/ <i>Managed by the Company</i>				
Hululais	Hululais, Bengkulu	Pengembangan/ <i>Development</i>	-	-
Sungai Penuh	Sungai Penuh, Jambi	Eksplorasi/ <i>Exploration</i>	-	-
Dikelola oleh Entitas Anak/ <i>Managed by Subsidiaries</i>				
Seulawah Agam	Aceh	Eksplorasi/ <i>Exploration</i>	-	-
Kotamobagu	Sulawesi Utara/ <i>North Sulawesi</i>	Eksplorasi/ <i>Exploration</i>	-	-

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, wilayah kerja Perusahaan sudah memproduksi dengan minimum keluaran ekuivalen dengan kontrak Perusahaan dengan pelanggan, yaitu antara 72,23% sampai 90% dari total kapasitas.

As of March 31, 2025, and December 31, 2024, the Company's working areas have generated output that is at least equivalent to the Company's contracts with customers, which range from 72.23% to 90% of total capacity.

Berdasarkan Keputusan Menteri ESDM No. 14.K/EK.01/MEM.E/2022 tanggal 20 Januari 2022 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri ESDM No. 143.K/36/MEM.E/2022 tentang Penugasan Pengusahaan Panas Bumi kepada PT Pertamina (Persero) di Wilayah Kerja Panas Bumi di Daerah Kotamobagu, PT Pertamina (Persero) menugaskan anak perusahaan dari Grup yaitu PT Pertamina Geothermal Energy Kotamobagu untuk mengoperasikan wilayah kerja tersebut.

Based on the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 14.K/EK.01/MEM.E/2022 dated 20 January 2022 of Amendments to the Minister of Energy and Mineral Resources Decree No. 143.K/36/MEM.E/2022 of the Assignment of Geothermal Business to PT Pertamina (Persero) in the Geothermal Working Area in the Kotamobagu Region, PT Pertamina (Persero) has assigned the subsidiary of the Group, PT Pertamina Geothermal Energy Kotamobagu to operate the work area.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL
31 MARET 2025 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**
(Expressed in thousands of United States dollar,
unless otherwise stated)

2. BISNIS OPERASI PANAS BUMI (lanjutan)

**2. GEOTHERMAL BUSINESS OPERATIONS
(continued)**

a. Operasi sendiri (lanjutan)

a. Own operations (continued)

Perjanjian Jual Beli Uap ("PJBU") (Kamojang 1, 2, 3, Lahendong 2, 3, 4 dan Ulubelu 1, 2) menerapkan klausul *Take or Pay* ("TOP") dan/atau *Delivery or Pay* ("DOP"). Perjanjian Jual Beli Energi Listrik ("PJBL") (Kamojang 4, 5, Lahendong 5, 6, Ulubelu 3, 4, Karaha 1 dan Lumut Balai 1, 2) menerapkan klausul TOP. TOP adalah suatu kondisi dalam kontrak dimana pihak pembeli (PT PLN (Persero) ("PLN")) harus membayar sejumlah kapasitas uap atau listrik minimum tertentu kepada Perusahaan sesuai dengan jumlah yang disepakati dalam kontrak PJBU/PJBL selama Perusahaan dapat memenuhi kebutuhan minimum yang ditentukan tersebut. DOP adalah suatu kondisi dalam kontrak dimana Perusahaan harus membayar kekurangan pasokan kepada pembeli (PLN) apabila Perusahaan tidak dapat memenuhi pasokan minimum yang ditentukan dalam kontrak PJBU/PJBL. Persentase TOP dan DOP adalah spesifik dalam setiap kontrak.

The terms of the Steam Sales Contracts ("SSCs") (Kamojang 1, 2, 3, Lahendong 2, 3, 4 and Ulubelu 1, 2) apply to Take or Pay ("TOP") and/or Delivery or Pay ("DOP") clauses. Energy Sales Contracts ("ESCs") (Kamojang 4, 5, Lahendong 4, 5, Ulubelu 3, 4, Karaha 1 and Lumut Balai 1, 2) apply TOP clauses. TOP is the contract provision whereby the buyer (PT PLN (Persero) ("PLN")) is required to pay a minimum capacity payment to the Company based on the specified capacity according to the SSCs/ESCs as long as the Company can supply steam or generate electricity at the minimum specified level. DOP is the contract provision whereby the Company is required to pay the buyer (PLN) if the Company is unable to supply steam or generate electricity at the minimum specified level according to the SSCs/ESCs. TOP and DOP percentages are specific in each contract.

Kemampuan Perusahaan untuk memenuhi kuantitas minimum DOP tergantung dari pengelolaan sumber daya panas bumi. Sumber daya panas bumi memiliki risiko geologis seperti pelepasan (*release*), tekanan (*pressure*), dan penurunan suhu. Kondisi tersebut dapat meningkatkan belanja modal dan biaya operasi, atau mengurangi efisiensi dari fasilitas pembangkit listrik.

The Company's ability to meet the DOP minimum quantities depends on its geothermal operations. Geothermal energy resources are subject to geological risks, such as releases, pressure, and temperature declines. Any of these conditions may increase capital expenditures and operating costs or reduce the efficiency of electricity-generating facilities.

Grup tetap memiliki aset panas bumi dan fasilitas pembangkitan listrik pada saat berakhirnya PJBU/PJBL, tidak ada ketentuan untuk diserahkan kepada Pemerintah atau PLN.

At the end of the ESC/SSC terms, the Group will continue to own the geothermal assets and electricity-generating facilities, and there is no requirement to hand these assets over to the Government or PLN.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL
31 MARET 2025 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**
(Expressed in thousands of United States dollar,
unless otherwise stated)

2. BISNIS OPERASI PANAS BUMI (lanjutan)

**2. GEOTHERMAL BUSINESS OPERATIONS
(continued)**

b. Kontrak Operasi Bersama ("KOB")

Dalam KOB, kegiatan panas bumi di wilayah kerja Grup dioperasikan oleh kontraktor panas bumi.

Berikut informasi wilayah kerja yang dikerjasamakan dengan kontraktor KOB:

b. Joint Operating Contracts ("JOCs")

Under the JOC scheme, geothermal activities in the Group's working areas are conducted by geothermal contractors.

The following are the details of the working areas operated by the JOC contractors:

Wilayah kerja/ <i>Working areas</i>	Lokasi/Locations	Status lapangan/ <i>Field status</i>	Kapasitas (tidak diaudit)/ <i>Capacity (unaudited)</i>		Kontraktor/Contractors
			Uap/Steam (Megawatts/ MW)	Listrik/Electricity (Megawatts/ MW)	
Cibereum – Parabakti	Salak, Jawa Barat/ West Java	Produksi/Production	180	197	Star Energy Geothermal Salak Ltd. dan/and Star Energy Geothermal Salak Pratama Ltd.
Kamojang – Darajat	Darajat, Jawa Barat/ West Java	Produksi/Production	55	216	Star Energy Geothermal Darajat II Ltd.
Pangelengan	Wayang Windu, Jawa Barat/West Java	Produksi/Production	-	227	Star Energy Geothermal Wayang Windu Ltd.
Gunung Sibual-buali	Sarulla, Sumatera Utara/North Sumatera	Produksi/Production	-	330	Sarulla Operation Ltd.
Tabanan	Bedugul, Bali	Eksplorasi/Exploration	-	-	Bali Energy Ltd.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 semua wilayah kerja kontraktor KOB sudah berproduksi dengan minimum keluaran ekuivalen dengan *Energy Sales Contracts* dalam KOB, yaitu antara 80% sampai dengan 95% dari total kapasitas.

As of March 31, 2025, and December 31, 2024, all the JOC contractors' working areas had production output that was at least equivalent to the JOC's Energy Sales Contract, which ranges from 80% to 95% of total capacity.

Material dan peralatan yang dibeli oleh kontraktor KOB dan merupakan bagian dari fasilitas produksi, dengan memperhatikan aspek penjaminan kepada pemberi kredit dan pengecualian untuk peralatan yang disewa oleh kontraktor KOB, menjadi milik Grup pada saat material dan peralatan tersebut berada dalam wilayah pabean Indonesia (jika diperoleh melalui impor) atau setelah material dan peralatan tersebut terpasang. Grup memberikan hak eksklusif yang tidak dapat dicabut kembali kepada kontraktor KOB untuk menggunakan diantaranya fasilitas produksi untuk kepentingan operasi panas bumi selama periode berlakunya KOB. Biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh aset-aset tersebut dicatat oleh kontraktor KOB selama periode KOB.

Materials and equipment purchased by the JOC contractors and incorporated into production facilities, subject to liens in favour of lenders except for equipment leased by the JOC contractors, become the property of the Group when landed at Indonesian ports (in the case of imports) or upon incorporation into the production facilities. The Group grants the JOC contractors an exclusive and irrevocable right during the term of the JOC contracts to use, among other things, the field facilities for geothermal operations during the term of the JOC. The JOC contractors record the costs of these assets during the JOC period.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL
31 MARET 2025 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**
(Expressed in thousands of United States dollar,
unless otherwise stated)

2. BISNIS OPERASI PANAS BUMI (lanjutan)

**2. GEOTHERMAL BUSINESS OPERATIONS
(continued)**

b. Kontrak Operasi Bersama ("KOB") (lanjutan)

**b. Joint Operating Contracts ("JOCs")
(continued)**

Pada saat berakhirnya KOB, fasilitas pembangkitan listrik yang dioperasikan oleh kontraktor KOB akan dialihkan kepada Grup (KOB Darajat, Wayang Windu, dan Bedugul) dan PLN (KOB Salak dan Sarulla).

At the end of the JOC terms, the electricity-generating facilities operated by the JOC contractors will be transferred to the Group (JOC Darajat, Wayang Windu, and Bedugul) and PLN (JOC Salak and Sarulla).

Berdasarkan KOB, Grup berhak mendapatkan *production allowances* dari kontraktor KOB yang besarnya 2,66% untuk KOB Darajat dan 4% untuk KOB Salak, Wayang Windu, Sarulla, dan Bedugul, dari laba operasi bersih tahunan kontraktor KOB yang dihitung berdasarkan KOB.

Under the JOCs, the Group is entitled to receive production allowances from the JOC contractors at the rate of 2.66% for the Darajat JOC and 4% for the Salak, Wayang Windu, Sarulla, and Bedugul JOCs of the JOC contractors' annual net operating income as calculated under the JOCs.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

a. Basis of Presentation of Consolidated Financial Statements

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or DSAK IAI) and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan" or "OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL
31 MARET 2025 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in thousands of United States dollar,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 3b dibawah ini.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan menjaga kelangsungan usaha.

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Amandemen PSAK 221: Kekurangan
Ketertukaran

Amandemen tersebut mengharuskan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan memahami dampak mata uang yang tidak dapat dipertukarkan dengan mata uang lain yang memengaruhi, atau diperkirakan akan memengaruhi, kinerja keuangan, posisi keuangan, dan arus kas entitas.

Amandemen ini tidak diharapkan akan memberikan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

PSAK 117: Kontrak Asuransi

Standar akuntansi baru yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang mencakup pengakuan dan pengukuran, penyajian dan pengungkapan, pada saat berlaku efektif PSAK 117 akan menggantikan PSAK 62: Kontrak Asuransi. PSAK 104: Kontrak asuransi berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung dan reasuransi, terlepas dari entitas yang menerbitkannya, serta untuk jaminan dan instrumen keuangan tertentu dengan fitur partisipasi tidak mengikat, serta beberapa pengecualian ruang lingkup akan berlaku. Tujuan keseluruhan dari PSAK 117 adalah untuk menyediakan model akuntansi untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten untuk asuradur.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**a. Basis of consolidated financial statements
preparation (continued)**

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 3b.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

b. Changes in accounting principles

Amendment of PSAK 221: Lack of
Exchangeability

The amendments require disclosure of information that enables users of financial statements to understand the impact of a currency not being exchangeable into the other currency affects, or is expected to affect, the entity's financial performance, financial position and cash flows.

The amendments are not expected to have an impact on the Group's consolidated financial statements.

PSAK 117: Insurance Contracts

A comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure, upon its effective date, PSAK 117 will replace PSAK 104: Insurance Contracts. PSAK 117 applies to all types of insurance contracts, life, non-life, direct insurance and re-insurance, regardless of the entities issuing them, as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features, while a few scope exceptions will apply. The overall objective of PSAK 117 is to provide an accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL
31 MARET 2025 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in thousands of United States dollar,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan Akuntansi (lanjutan)

PSAK 117: Kontrak Asuransi (lanjutan)

Standar ini tidak diharapkan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali karena menerbitkan kontrak asuransi seperti didefinisikan dalam PSAK 117.

c. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Dengan demikian, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

1. Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi Grup kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
2. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
3. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

1. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
2. Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
3. Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

b. Changes in accounting principles (continued)

PSAK 117: Insurance Contracts (continued)

This standard is not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption because the Group does not issue insurance contracts as defined in PSAK 117.

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the Company's and its subsidiaries' financial statements. Control is achieved when the Group is exposed to or has rights to variable returns from its involvement with the investee and can affect those returns through its power over the investee.

Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all the following:

1. *Power over the investee, that is, existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,*
2. *Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and*
3. *The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

1. *The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,*
2. *Rights arising from other contractual arrangements, and*
3. *The Group's voting rights and potential voting rights.*

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL
31 MARET 2025 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in thousands of United States dollar,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

c. Principles of consolidation (continued)

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

The Group re-assesses whether it controls an investee if facts and circumstances indicate changes to one or more of the three control elements. Consolidation of subsidiaries begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") is attributed to the equity holders of the parent of the Group and the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to align their accounting policies with the Group's accounting policies.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

On consolidation, all intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses, and cash flows related to transactions between members of the Group are eliminated in full.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. Suppose the Group loses control over a subsidiary; in that case, it derecognises the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and another component of equity, while the difference is recognised in the profit or loss. Any investment retained is recognised at fair value.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL
31 MARET 2025 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in thousands of United States dollar,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

d. Klasifikasi lancar dan tak lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

1. Akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
2. Untuk diperdagangkan,
3. Akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
4. Kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

1. Akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
2. Untuk diperdagangkan,
3. Akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
4. Tidak ada hak untuk menangguhkan pelunasannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah periode pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan kewajiban jangka panjang.

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar liabilitas yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun disajikan sebagai kas yang dibatasi penggunaannya dan disajikan sebagai bagian dari aset lancar. Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya untuk membayar liabilitas yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari satu tahun dari tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian disajikan dalam kas yang dibatasi penggunaannya dan disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

d. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

1. Expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
2. Held primarily for the purpose of trading,
3. expected to be realised within 12 months after the reporting period, or
4. Cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liabilities is current when it is:

1. Expected to be settled in the normal operating cycle,
2. Held primarily for the purpose of trading,
3. Due to be settled within 12 months after the reporting period, or
4. There is no right at the end of reporting period to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents in the statements of consolidated financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with a maturity of three (3) months or less, that are readily convertible to a known amount of cash and subject to an insignificant risk of changes in value.

Cash and cash equivalents which are restricted for repayment of currently maturing obligations are presented as restricted cash under the current assets section. Cash and cash equivalents which are restricted to repay obligations maturing after one year from the date of consolidated statement of financial position are presented as part of restricted cash under the non-current assets section.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL
31 MARET 2025 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in thousands of United States dollar,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

f. Transaksi dengan pihak berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 224: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 26.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

f. Transactions with related parties

The company and subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK 224: Related Party Disclosures.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties.

All significant balances and transactions with related parties are disclosed in Note 26.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

g. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penyisihan untuk penurunan nilai. Jika piutang diharapkan tertagih dalam satu tahun atau kurang (atau dalam siklus normal operasi dari bisnis jika lebih lama), piutang tersebut dikelompokkan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan uap dan listrik, dan *production allowances* dalam kegiatan usaha normal.

g. Trade and other receivables

Trade and other receivables are initially recognised at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, less provision for impairment. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade receivables are amounts due from customers for steam and electricity sold, and production allowances in the ordinary course of business.

h. Persediaan

Persediaan material seperti suku cadang, bahan kimia dan lain-lain, dicatat berdasarkan metode rata-rata tertimbang. Persediaan usang, tidak terpakai, dan lambat pergerakannya dicatat berdasarkan metode rata-rata tertimbang dan disajikan dalam akun "Aset tidak lancar - Aset lain-lain, bersih".

Penyisihan persediaan usang dibentuk untuk mengurangi jumlah tercatat persediaan ke nilai realisasi netonya yang ditentukan melalui pengujian berkala atas estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan di masa yang akan datang.

h. Inventories

Inventory, such as spare parts, chemicals, and others, is stated at the weighted average cost. Obsolete, unusable, and slow-moving inventory is also stated at the weighted average cost and recorded as part of the "Non-current assets-Other assets, net" account.

An allowance for inventory obsolescence is provided to reduce the carrying amounts of inventories to their net realisable value based on the periodic review of the estimated future usage or sale of individual inventory items.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL
31 MARET 2025 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**
(Expressed in thousands of United States dollar,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

i. Aset tetap

Biaya perolehan termasuk biaya penggantian sebagian aset tetap dan biaya pinjaman untuk proyek konstruksi jangka panjang jika kriteria pengakuan terpenuhi. Demikian pula, ketika *major inspection* dilakukan, biayanya diakui sebagai nilai tercatat aset tetap sebagai biaya penggantian, jika kriteria pengakuan terpenuhi.

Tanah tidak disusutkan. Penyusutan aset lain dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan sampai dengan nilai sisanya selama masa manfaat yang diestimasi, sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Sumur panas bumi	10 - 20	Geothermal wells
Instalasi	5 - 30	Installations
Bangunan	5 - 40	Buildings
Harta benda bergerak	5 - 20	Moveable assets

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lainnya dalam periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Nilai tercatat dari aset tetap ditelaah untuk penurunan nilai ketika terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat terpulihkan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset, yang merupakan perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dengan jumlah tercatatnya, disajikan dalam laba rugi. Nilai sisa aset, masa manfaat, dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

i. Fixed assets

Cost includes replacing parts of fixed assets and borrowing costs for long-term construction projects if the recognition criteria are satisfied. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognised at the carrying amounts of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied.

Land is not depreciated. Depreciation on other assets is calculated using the straight-line method to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives, as follows:

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the statements of profit or loss and other comprehensive income during the financial period they are incurred.

The carrying amount of fixed assets is tested for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable.

An item of fixed asset is derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset, calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, is included in profit or loss. The residual value of assets, useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, if appropriate, at the end of each reporting period.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL
31 MARET 2025 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in thousands of United States dollar,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

i. Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap dalam pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan merupakan biaya-biaya untuk eksplorasi dan evaluasi aset panas bumi, pengembangan aset panas bumi, dan pembangunan aset tetap lainnya. Biaya-biaya tersebut akan dipindahkan ke aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dan siap digunakan. Biaya-biaya yang terjadi diakumulasikan berdasarkan lapangan per lapangan.

Biaya geologi dan geofisika dibebankan pada saat terjadi.

Biaya-biaya pemboran sumur eksplorasi dan biaya-biaya pemboran sumur tes stratigrafi, dikapitalisasi sebagai bagian dari Aset tetap dalam pembangunan - aset eksplorasi, hingga ditentukan apakah sumur tersebut memenuhi standar untuk produksi seperti tekanan dan temperatur. Jika sumur tersebut memenuhi standar untuk produksi, kapitalisasi biaya pemboran sumur dievaluasi terhadap penurunan nilai dan ditransfer menjadi aset tetap dalam pembangunan - aset pengembangan (walaupun sumur tersebut nantinya tidak akan dijadikan sumur produksi). Namun demikian, jika sumur tersebut tidak memenuhi standar untuk produksi, biaya pemboran sumur yang telah dikapitalisasi akan dicatat sebagai beban.

Biaya-biaya pemboran sumur dalam pengembangan termasuk biaya pemboran sumur pengembangan yang tidak menghasilkan sumur pengembangan stratigrafi dikapitalisasi sebagai bagian dari Aset tetap dalam pembangunan sumur pengembangan hingga proses pemboran selesai. Pada saat pengembangan sumur telah selesai pada lapangan tertentu, maka sumur tersebut akan ditransfer ke aset tetap - sumur produksi.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

i. Fixed assets (continued)

Asset Under Construction

Construction in progress represents costs for exploring and evaluating geothermal assets, developing geothermal assets, and building other assets. When an asset is completed and ready to use, such costs are transferred to the relevant fixed asset account. Costs are accumulated on a field-by-field basis.

Geological and geophysical costs are expensed as incurred.

The costs of drilling exploratory wells and drilling exploratory-type stratigraphic test wells are capitalised as part of assets under construction - exploration assets, pending the determination of whether the well has met the standards of production, such as pressure and temperature. If the wells have met the production standards, the capitalised costs of drilling the wells are tested for impairment and transferred to assets under construction - development assets (even though the well may not yet be completed as a producing well). However, if the well has not met the production standards, the capitalised costs of drilling the well are then charged to expense.

The costs of drilling development wells, including the costs of drilling unsuccessful development wells and development-type stratigraphic wells, are capitalized as part of the assets under construction of development wells until drilling is completed. When the development well is completed on a specific field, it is transferred to fixed assets - production wells.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL
31 MARET 2025 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in thousands of United States dollar,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

j. Kapitalisasi biaya pinjaman

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasian ("qualifying asset"), dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai dikonstruksi. Untuk biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut.

Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh aset kualifikasian.

Biaya pinjaman dapat terjadi selama suatu periode yang diperpanjang yang mana entitas menghentikan aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan suatu aset agar dapat digunakan atau dijual sesuai intensinya. Biaya pinjaman tersebut merupakan biaya kepemilikan aset yang selesai sebagian dan tidak memenuhi syarat untuk dikapitalisasi. Entitas menghentikan sementara kapitalisasi biaya pinjaman selama periode yang diperpanjang dimana pengembangan aktif atas aset kualifikasian juga dihentikan.

k. Utang usaha dan utang lain-lain

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui pada nilai wajar dan kemudian diukur dengan harga perolehan diamortisasi yang menggunakan metode suku bunga efektif. Utang dikelompokkan sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayaran jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus normal operasi dari bisnis jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai utang jangka panjang.

j. Capitalized borrowing costs

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used to finance the construction of a qualifying asset, are capitalised up to the date when construction is complete. For borrowing costs directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing cost incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of this borrowing.

For borrowing not directly attributable to a qualifying asset, the capitalisation amount is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying assets. The capitalisation rate is the weighted average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period, other than borrowings taken out specifically to obtain a qualifying asset.

Borrowing costs may be incurred during an extended period when an entity ceases activities necessary to prepare an asset for its intended use or sale. Such borrowing costs are the costs of owning a partially completed asset and do not qualify for capitalisation. An entity suspends the capitalisation of borrowing costs during an extended period during which active development of a qualifying asset ceases.

k. Trade and other payables

Trade and other payables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method. Payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or within the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL
31 MARET 2025 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in thousands of United States dollar,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

l. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba-rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya pinjaman yang terjadi untuk konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi selama periode waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan konstruksi aset dan mempersiapkannya sampai dapat digunakan sesuai tujuan yang dimaksudkan atau untuk dijual (Catatan 3j).

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

m. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari penjualan uap dan listrik diakui pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan uap atau listrik ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya uap atau listrik yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya uap atau listrik yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan uap dan listrik yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap uap atau listrik berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

l. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, they are carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the profit or loss throughout the borrowings using the effective interest method.

Borrowing costs incurred for the construction of any qualifying asset are capitalised during the period of time that is required to complete and prepare the asset for its intended use or sale (Note 3j).

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the liability settlement for at least 12 months after the reporting date.

m. Revenues and expenses recognition

Revenue from sales of steam and electricity is recognised when all the following conditions are met:

1. *Identify contracts with customers.*
2. *Identification of performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to deliver steams or electricity to customers.*
3. *Determining the transaction price. The transaction price is the consideration an entity is entitled to receive as compensation for delivering the promised steam or electricity to the customer. If the benefits promised in the contract contain a variable amount, the Group estimates the amount of the consideration at the amount expected to be entitled to receive the promised steam or electricity to the customer less the estimated amount of steam and electricity guarantees to be paid during the contract period.*
4. *Allocation of the transaction price to each performance obligation based on the relative stand-alone selling price of each different steam or electricity promised in the contract. When this cannot be observed directly, the relative stand-alone selling price is estimated based on expected cost plus a margin.*

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL
31 MARET 2025 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in thousands of United States dollar,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

m. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

**m. Revenue and expenses recognition
(continued)**

5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan uap atau listrik yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

5. Revenue is recognised when performance obligations have been fulfilled by delivering the promised steam or electricity to the customer (when the customer controls the goods or services).

Biaya dan pendapatan sehubungan dengan penjualan uap dan listrik antara Perusahaan, kontraktor panas bumi dan PLN dicatat secara bersih setelah mempertimbangkan klausul di dalam PJBL dalam KOB. KOB tersebut mengharuskan penjualan uap dan listrik dari kontraktor KOB ke PLN dilakukan melalui Perusahaan, dimana Perusahaan akan menjual kepada PLN pada nilai yang sama dengan biaya pembelian uap dan listrik dari kontraktor KOB.

The cost and revenue involving sales of steam and electricity among the Company, geothermal contractors and PLN are recorded as net based on Energy Sales Contracts under a JOC. The contracts stipulate that the sale of steam and electricity from the JOC contractors to PLN is to be made on the pass-through arrangement with the Company, in which the Company will charge PLN in the same amount of the purchase costs as the steam and electricity from the JOCs.

Pendapatan dan beban lainnya diakui pada saat terjadi berdasarkan konsep akrual.

Other revenue and expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

n. Imbalan kerja

n. Employee benefits

i. Program imbalan pasti

i. Defined benefit plans

Liabilitas program pensiun imbalan pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Perhitungan tersebut dilakukan oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah dengan pertimbangan bahwa pada saat ini tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporasi yang berkualitas tinggi yang memiliki periode jatuh temponya berdekatan dengan periode liabilitas tersebut.

The liability recognised in the consolidated statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the reporting date less the fair value of plan assets. An independent actuary performs the calculation using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using government bond interest rates, considering that currently there is no deep market for high-quality corporate bonds with terms to maturity approximating the terms of the related liability.

Beban yang diakui di laba rugi termasuk biaya jasa kini, beban/pendapatan bunga, biaya jasa lalu dan keuntungan/kerugian penyelesaian.

Expenses charged to profit or loss include current service costs, interest expense/income, past service costs, and gains and losses on settlements.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL
31 MARET 2025 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

n. Imbalan kerja (lanjutan)

i. Program imbalan pasti (lanjutan)

Pengukuran kembali program imbalan pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Pengukuran kembali terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil aset program (diluar pendapatan bunga yang sudah diakumulasi dalam perhitungan bunga neto/aset) dan setiap perubahan atas dampak batas atas aset (diluar pendapatan bunga yang sudah diakumulasi dalam perhitungan bunga neto/aset).

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi, kecuali perubahan pada program pensiun tergantung pada kondisi karyawan memberikan jasanya selama periode tertentu (periode *vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang periode *vesting*.

Keuntungan dan kerugian atas kurtailmen diakui ketika terdapat komitmen untuk mengurangi jumlah karyawan yang tercakup dalam suatu program secara signifikan atau ketika terdapat perubahan ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan, karyawan tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Program imbalan pasti yang diselenggarakan oleh Grup meliputi pensiun imbalan pasti dan kewajiban imbalan pasti berdasarkan Undang- Undang Cipta Kerja No. 11/2020 ("Undang-Undang Cipta Kerja") (sebelum 1 Januari 2021: Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU Ketenagakerjaan")) atau Kontrak Kerja Bersama ("KKB"), mana yang lebih tinggi.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in thousands of United States dollar,
unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

n. Employee benefits (continued)

i. Defined benefit plans (continued)

Remeasurements of defined benefit plans are recognised in other comprehensive income. Remeasurements comprise actuarial gains and losses, the return on plan assets (excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability/asset) and any change in the effect of the asset ceiling (excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability/asset).

Past-service costs are recognised immediately in profit or loss unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the *vesting period*). In this case, the past-service costs are amortised straight-line over the *vesting period*.

Gains and losses on curtailment are recognised when a commitment to reduce the number of employees covered by a plan or an amendment of defined benefit plan terms, such as a material element of future services to be provided by current employees no longer qualifying for benefits or qualifying only for reduced benefits, is made.

The defined benefit plans provided by the Group cover defined benefit pension and defined benefit obligation under Job Creation Law No. 11/2020 (the "Job Creation Law") (before January 1, 2021: Labour Law No. 13/2003 (the "Labour Law")) or the Collective Labour Agreement (the "CLA"), whichever is higher.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL
31 MARET 2025 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**
(Expressed in thousands of United States dollar,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

n. Imbalan kerja (lanjutan)

n. Employee benefits (continued)

ii. Imbalan kerja jangka panjang lainnya

ii. Other long-term benefits

Kewajiban terkait dengan UTD dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode projected unit credit dan dibayarkan pada saat karyawan mencapai UTD tertentu selama masa kerjanya.

The obligation with respect to UTD is calculated by an independent actuary using the projected unit credit method and paid when the employees reach certain anniversary dates during employment.

Biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian akibat perbedaan antara asumsi aktuarial dan kenyataan dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial dibebankan secara langsung ke laba rugi.

Past service cost and actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged immediately to profit or loss.

o. Penjabaran mata uang asing

o. Foreign currency translation

i. Mata uang fungsional dan penyajian

i. Functional and presentation currency

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan konsolidasian Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat (US\$), yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

Items included in the Group's consolidated financial statements are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency"). The consolidated financial statements are presented in thousands of US Dollars (US\$), which is the Group's functional and presentation currency.

ii. Transaksi dan saldo

ii. Transactions and balances

Transaksi dalam mata uang selain dolar AS dikonversikan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Transactions denominated in currencies other than the US dollar are converted using exchange rates prevailing at the dates of the transactions.

Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang dolar AS menggunakan kurs JISDOR yang berlaku pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024. Kurs yang digunakan untuk mata uang asing utama adalah sebagai berikut (nilai penuh):

At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into US dollars using the JISDOR rate prevailing as of March 31, 2025, and December 31, 2024. The exchange rates of the major foreign currencies used are as follows (full amount):

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
1.000 Rupiah/Dolar Amerika Serikat	0,06	0,06	1,000 Rupiah/ US Dollar
1 Euro/Dolar Amerika Serikat	1,08	1,04	1 Euro/ US Dollar
100 Yen Jepang/Dolar Amerika Serikat	0,67	0,63	100 Japanese Yen/US Dollar

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL
31 MARET 2025 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

o. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

ii. Transaksi dan saldo (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba-rugi, kecuali jika ditanggguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman, serta kas dan setara kas disajikan pada laporan laba-rugi sebagai "pendapatan lain-lain".

p. Perpajakan

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

Sesuai dengan Keputusan Presiden No. 49/1991, Keputusan Menteri Keuangan No. 766/KMK.04/1992, dan Peraturan Menteri Keuangan No. 90/PMK.02/2017, Grup sebagai pengusaha panas bumi berkewajiban menyeter bagian Pemerintah sebesar 34% dari laba usaha bersih ke Kementerian Keuangan, yang diperlakukan sebagai setoran pajak penghasilan.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in thousands of United States dollar,
unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

o. Foreign currency translation (continued)

ii. Transactions and balances (continued)

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.

Foreign exchange gains and losses related to borrowings and cash and cash equivalents are presented in the profit or loss within "other income".

p. Taxation

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Current income tax relating to items recognised directly in equity is recognised in equity, not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns concerning situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

Following Presidential Decree No. 49/1991, Decision Letter of the Minister of Finance No. 766/KMK.04/1992, and Ministry of Finance Regulation No. 90/PMK.02/2017, the Group as a geothermal producer is required to transfer the Government's portion of the Group's operating income in the amount of 34% to the Ministry of Finance, which amount is deemed to represent corporate income tax.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL
31 MARET 2025 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in thousands of United States dollar,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Item pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di PKL maupun secara langsung di ekuitas.

Manfaat pajak yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis, tetapi tidak memenuhi kriteria untuk pengakuan terpisah pada tanggal tersebut, diakui selanjutnya jika informasi baru tentang fakta dan keadaan berubah. Penyesuaian tersebut diperlakukan sebagai pengurangan goodwill (selama tidak melebihi goodwill) jika terjadi selama periode pengukuran atau diakui dalam laba rugi.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

p. Taxation (continued)

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognised for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences and the carry forward of unused tax losses can be utilised, except:

- i. where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or*
- ii. in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognised only to the extent that the temporary differences will probably reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.*

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilised. Unrecognised deferred tax assets are reassessed at each reporting date. They are recognised to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax relating to items recognised outside profit or loss is recognised outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

Tax benefits acquired as part of a business combination but not satisfying the criteria for separate recognition at that date are recognised subsequently if new information about facts and circumstances changes. The adjustment is either treated as a reduction in goodwill (as long as it does not exceed goodwill) if it was incurred during the measurement period or recognised in profit or loss.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL
31 MARET 2025 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in thousands of United States dollar,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

p. Perpajakan (lanjutan)

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

q. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Grup mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Grup atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode kontrak terkait. Setelah periode yang dianggarkan proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

p. Taxation (continued)

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

q. Impairment of non-financial assets

The Group assesses whether there is an indication that an asset may be impaired at each reporting date. If such an indication exists or when annual impairment testing for an asset is required, the Group estimates the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit ("CGU's") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

The Group bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations prepared separately for each of the Group's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations generally cover a period of each contract. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a long-term growth rate.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL
31 MARET 2025 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in thousands of United States dollar,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

q. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

**q. Impairment of non-financial assets
(continued)**

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode/tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods/years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL
31 MARET 2025 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in thousands of United States dollar,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

r. Instrumen keuangan

r. Financial instruments

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Aset keuangan

Financial assets

Pengakuan awal dan pengukuran awal

Initial recognition and measurement

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL").

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Pengukuran selanjutnya

Subsequent measurement

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas), dan
- Nilai wajar melalui laba rugi (NWLR).

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments),*
- *Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),*
- *Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and*
- *Fair value through profit or loss (FVTPL).*

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL
31 MARET 2025 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in thousands of United States dollar,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

r. Financial instruments (continued)

Aset keuangan (lanjutan)

Financial assets (continued)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Subsequent measurement (continued)

Aset keuangan pada biaya perolehan
diamortisasi (instrumen utang)

Financial assets at amortized cost (debt
instruments)

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPI dari jumlah pokok terutang.

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan piutang lain-lain.

The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, restricted cash, trade and other receivables.

Aset keuangan pada NWPKL dengan
pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen
utang)

Financial assets at FVOCI with recycling of
cumulative gains and losses (debt instruments)

Untuk instrumen utang yang diukur pada NWPKL, pendapatan bunga, revaluasi mata uang asing dan kerugian penurunan nilai atau pembalikan diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui di PKL. Pada saat penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui di PKL direklasifikasi ke laba rugi.

For debt instruments at FVOCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

Grup tidak memiliki instrumen utang yang diukur pada NWPKL.

The Group does not have debt instruments at FVOCI.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL
31 MARET 2025 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**
(Expressed in thousands of United States dollar,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

r. Financial instruments (continued)

Aset keuangan (lanjutan)

Financial assets (continued)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Subsequent measurement (continued)

Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran
laba dan rugi kumulatif setelah penghentian
pengakuan (instrumen ekuitas)

Financial assets designated at FVOCI with no
recycling of cumulative gains and losses upon
derecognition (equity instruments)

Pada pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk menetapkan klasifikasi yang tidak dapat dikembalikan atas investasi pada instrumen ekuitas sebagai NWPKL jika memenuhi definisi ekuitas sesuai PSAK 232: Instrumen keuangan: Penyajian dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan atas basis instrumen per instrumen.

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its investments in equity instruments at FVOCI when they meet the definition of equity under PSAK 232: Financial instruments: Presentation and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Keuntungan dan kerugian atas aset keuangan ini tidak pernah didaur ke laba rugi, dan aset keuangan ini tidak menjadi subjek penurunan nilai. Dividen diakui sebagai penghasilan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss, and these financial assets are not subject to impairment assessment. Dividends are recognized as other income in the profit or loss when the right of payment has been established.

Grup memilih untuk mengklasifikasi secara takterbatalkan investasi ekuitas pada Grup Pertamina masuk dalam kategori ini

The Group elected to classify irrevocably its equity investments in Pertamina Group under this category.

Aset Keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi
("NWLR")

Financial assets at fair value through profit or
loss ("FVTPL")

Aset keuangan pada NWLR tercatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan neto nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi.

Financial assets at FVTPL are carried in the statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the statement of profit or loss.

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada NWLR.

The Group does not have financial assets at FVTPL.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL
31 MARET 2025 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in thousands of United States dollar,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

r. Financial instruments (continued)

Aset keuangan (lanjutan)

Financial assets (continued)

Penghentian pengakuan

Derecognition

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir;
Atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan '*pass-through*', dan salah satu dari (a) Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired;*
Or
- *The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

Liabilitas keuangan

Financial liabilities

Pengakuan dan pengukuran awal

Initial recognition and measurement

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

Grup menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, seperti utang usaha dan lain-lain, utang obligasi, pinjaman jangka panjang pihak berelasi, biaya masih harus dibayar dan liabilitas sewa

The Group designates its financial liabilities as loans and borrowings, such as trade and other payables, bond payable, long term loan related party, accrued expense and lease liability.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL
31 MARET 2025 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in thousands of United States dollar,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

r. Financial instruments (continued)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Financial liabilities (continued)

Pengukuran selanjutnya

Subsequent measurement

Liabilitas keuangan pada NWLR

Financial liabilities at FVTPL

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR mencakup liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal.

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at FVTPL.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan, jika liabilitas keuangan tersebut diperoleh untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term.

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal harus memenuhi kriteria dalam PSAK 109 dan ditetapkan pada tanggal pengakuan awal. Grup tidak menetapkan liabilitas keuangan apapun sebagai liabilitas yang diukur pada NWLR.

Financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 109 are satisfied. The Group has not designated any financial liability as at FVTPL.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan
diamortisasi (utang dan pinjaman)

Financial liabilities at amortized cost (loan
borrowings)

**i) Utang dan pinjaman jangka panjang
yang dikenakan bunga**

**i) Long-term interest-bearing loans and
borrowings**

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akusisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL
31 MARET 2025 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**
(Expressed in thousands of United States dollar,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

r. Financial instruments (continued)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Financial liabilities (continued)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Subsequent measurement (continued)

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan
diamortisasi (utang dan pinjaman) (lanjutan)

Financial liabilities at amortized cost (loan
borrowings) (continued)

ii) Utang dan akrual

ii) Payables and accruals

Liabilitas untuk utang usaha, utang lain-lain
dan biaya masih harus dibayar dinyatakan
sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional),
yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Liabilities for trade payables, other payables
and accrued expenses are stated at carrying
amounts (notional amounts), which
approximate their fair values.

Penghentian pengakuan

Derecognition

Suatu liabilitas keuangan dihentikan
pengakuannya pada saat kewajiban yang
ditetapkan dalam kontrak berakhir atau
dibatalkan atau kedaluwarsa.

A financial liability is derecognized when the
obligation under the contract is discharged or
cancelled or expires.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar
dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi
pinjaman yang sama atas persyaratan yang
secara substansial berbeda, atau bila
persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut
secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau
modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai
penghentian pengakuan liabilitas keuangan
orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru,
dan selisih antara nilai tercatat masing-masing
liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba
rugi.

When an existing financial liability is replaced by
another from the same lender on substantially
different terms, or the terms of an existing liability
are substantially modified, such an exchange or
modification is treated as derecognition of the
original liability and recognition of a new liability,
and the difference in the respective carrying
amounts is recognized in the profit or loss

Saling hapus instrument keuangan

Offsetting of financial instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling
hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam
laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan
hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk
melakukan saling hapus atas jumlah tercatat
dari aset keuangan dan liabilitas keuangan
tersebut dan terdapat intensi untuk
menyelesaikan secara neto, atau untuk
merealisasikan aset dan menyelesaikan
liabilitas secara bersamaan.

Financial assets and financial liabilities are offset,
and the net amount reported in the consolidated
statement of financial position if, and only if, there
is a currently enforceable legal right to offset the
recognized amounts and there is an intention to
settle on a net basis, or to realize the assets and
settle the liabilities simultaneously.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL
31 MARET 2025 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in thousands of United States dollar,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar

Grup mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari UPK tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (input) yang dapat diamati (observable) yang relevan dan meminimalkan masukan (input) yang tidak dapat diamati (unobservable).

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

r. Financial instruments (continued)

Fair value measurement

The Group initially measures financial instruments at fair value, as well as the assets and liabilities of the acquirees, based on business combinations. It also measures specific recoverable amounts of the CGU using fair value less cost of disposal ("FVLCD").

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL
31 MARET 2025 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in thousands of United States dollar,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

s. Penurunan nilai dari aset keuangan

s. Impairment of financial assets

**i. Aset yang dicatat berdasarkan biaya
perolehan diamortisasi**

i. Assets carried at amortized cost

Grup menilai dengan dasar perkiraan masa yang akan datang kerugian kredit ekspektasian ("ECL") terkait dengan instrumen utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL") dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI"). Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan. Catatan 30.I.b merinci bagaimana grup menentukan apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan.

The Group assesses on a forward-looking basis the expected credit losses ("ECL") associated with its debt instruments carried at amortised cost, fair value through profit or loss ("FVTPL") and fair value through other comprehensive income ("FVOCI"). The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk. Note 30.I.b details how the group determines whether there has been a substantial increase in credit risk.

Untuk piutang dagang, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan yang diizinkan oleh PSAK 109, yang mensyaratkan kerugian seumur hidup yang diharapkan harus diakui dari pengakuan awal piutang.

For trade receivables, the Group applies the simplified approach permitted by PSAK 109, which requires expected lifetime losses to be recognised from the receivables initial recognition.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebesar selisih nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi, baik secara langsung maupun menggunakan pos provisi. Jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi.

Suppose there is objective evidence that an impairment loss has occurred; the amount of loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The asset's carrying amount is directly reduced or through a provision account. The amount of the loss is recognised in the profit or loss.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui akan dipulihkan, baik secara langsung, atau dengan menyesuaikan pos provisinya. Jumlah pemulihan tersebut diakui pada laporan laba-rugi dan jumlahnya tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dilakukan seandainya tidak ada penurunan nilai.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the previously recognised impairment loss will be reversed either directly or by adjusting the provision account. The reversal amount is recognised in the profit or loss and cannot exceed what the amortised cost would have been had the impairment not been recognized when the impairment was reversed.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL
31 MARET 2025 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in thousands of United States dollar,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

t. Informasi segmen

Segmen adalah komponen Grup yang dapat dibedakan dalam kegiatan operasional Grup (segmen usaha), atau dalam pembagian lokasi geografis dimana Grup melakukan kegiatan operasional (segmen geografis), yang merupakan subyek yang mempunyai risiko dan manfaat yang berbeda dari segmen lainnya.

Segmen pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung terhadap sebuah segmen dan juga yang dapat dialokasikan pada dasar yang wajar pada segmen tersebut.

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi segmen operasi berdasarkan pembagian lokasi geografis dari kegiatan operasional Grup yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen.

Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 32, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

u. Dividen tunai

Perusahaan mengakui liabilitas untuk membayar dividen ketika distribusi telah disetujui, dan distribusi tidak lagi atas kebijaksanaan Perusahaan. Sesuai dengan hukum perusahaan di Indonesia, distribusi diperbolehkan jika disetujui oleh pemegang saham. Jumlah yang sesuai diakui secara langsung dalam ekuitas.

t. Segment information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in the Group's operational activities (operating segment) or in the classification of geographical locations where the Group conducts operational activities (geographic segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets, and liabilities include items directly attributable to a segment and those that can be allocated reasonably to that segment.

For management purposes, the Group is organized into operating segments based on the classification of geographical locations where the Group conducts operational activities. The respective segment managers are independently managed and responsible for the performance of the respective segments under their charge.

The segment managers report directly to management, who regularly review the segment results to allocate resources to the segments and assess their performance. Note 32 provides additional disclosures on each segment, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

u. Cash dividends

The Company recognises a liability to pay a dividend when the distribution is authorised, and the distribution is no longer at the discretion of the Company. As per the corporate laws of Indonesia, a distribution is permitted when the shareholders approve it. A corresponding amount is recognised directly in equity.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL
31 MARET 2025 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in thousands of United States dollar,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

v. Tambahan modal disetor

Tambahan modal disetor diakui pada saat Grup menerima setoran berupa kas atau aset non-kas dari pemegang saham. Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali juga dicatat di akun ini. Tambahan modal disetor ini disajikan sebagai kelompok ekuitas pada laporan posisi keuangan.

v. Additional paid-in capital

Additional paid-in capital is recognised when the Group receives a transfer of cash or non-cash assets from the shareholders. The difference in the value of restructuring transactions between entities under common control is also recorded in this account. Additional paid-in capital is presented as equity in the statement of financial position.

w. Bonus produksi

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 28 Tahun 2016, Grup sebagai pengusaha panas bumi berkewajiban membayar bonus produksi kepada pemerintah daerah di mana wilayah kerja panas bumi berada. Bonus produksi dikenakan sebesar 1% atas pendapatan kotor dari penjualan uap panas bumi dan 0,5% atas pendapatan kotor dari penjualan listrik. Perhitungan bonus produksi dari pemegang Izin Panas Bumi dilakukan secara tahunan, sedangkan perhitungan dari pemegang kuasa perusahaan sumber daya panas bumi, pemegang KOB, dan pemegang izin perusahaan sumber daya panas bumi dilakukan secara triwulanan.

w. Production bonus

In accordance with Government Regulation No. 28 of 2016, the Group, as a geothermal producer, is obliged to pay a production bonus to the regional government where the geothermal working area is located. The production bonus is charged at 1% of gross revenue from the sale of geothermal steam and 0.5% of gross revenue from the sale of electricity. The production bonus calculation from the Geothermal Permit holders is made annually, while the production bonus calculation from the holders of geothermal resource exploitation authority, the JOC contractors, and the holders of the geothermal resource exploitation license every quarter.

Bonus produksi yang telah dibayarkan tersebut diberikan penggantian dari setoran bagian Pemerintah (Catatan 3p). Penggantian tersebut akan dilakukan oleh Pemerintah setelah pengusaha panas bumi membayar setoran bagian Pemerintah.

The paid production bonus is reimbursable from the Government's portion of the operating income (Note 3p). The reimbursement will be made by the Government after the geothermal producer paid such Government's portion.

x. Laba per saham

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Apabila jumlah saham biasa yang beredar meningkat tanpa disertai peningkatan sumber daya, maka jumlah saham biasa yang beredar sebelum peristiwa tersebut disesuaikan dengan perubahan proporsional atas jumlah saham beredar seolah-olah peristiwa tersebut terjadi pada permulaan dari periode sajian paling awal.

x. Earnings per share

Earnings per share is calculated based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

If the number of ordinary shares outstanding is increased without an increase in resources, the number of ordinary shares outstanding before the event is adjusted the proportionate change in the number of ordinary shares outstanding before the event is adjusted for the proportionate change in the number of ordinary shares outstanding as if the event had occurred at the beginning of the earliest period presented.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL
31 MARET 2025 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in thousands of United States dollar,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

y. Kompensasi berbasis saham

y. Shared-based payments

Grup memberikan *Management and Employee Stock Option Program* ("MESOP") dengan harga dan periode vesting yang telah ditetapkan kepada manajemen dan karyawan berdasarkan kriteria tertentu.

The Group granted directors and key employees a *Management and Employee Stock Option Program* ("MESOP") based on specific criteria at a predetermined price and vesting period.

Transaksi kompensasi berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas

Equity-settled share-based payment transactions

Biaya transaksi yang diselesaikan dengan ekuitas ditentukan oleh nilai wajar pada tanggal pemberian dibuat menggunakan model penilaian yang sesuai.

The cost of equity-settled transactions is determined by the fair value at the date when the grant is made using an appropriate valuation model.

Biaya tersebut diakui sebagai beban imbalan kerja, bersama dengan peningkatan ekuitas (tambahan modal saham), selama periode dimana layanan dan, jika ada, kondisi kinerja terpenuhi (periode *vesting*). Biaya kumulatif yang diakui untuk transaksi yang diselesaikan secara ekuitas pada setiap tanggal pelaporan sampai tanggal *vesting* mencerminkan sejauh mana periode *vesting* telah berakhir dan estimasi terbaik Grup tentang jumlah instrumen ekuitas yang pada akhirnya akan terutang. Beban atau kredit dalam laba rugi untuk suatu periode merupakan pergerakan dalam biaya kumulatif yang diakui pada awal dan akhir periode tersebut.

That cost is recognised in employee benefits expense and a corresponding increase in equity (additional paid-in capital) over the period in which the service and, where applicable, the performance conditions are fulfilled (the vesting period). The cumulative expense recognised for equity-settled transactions at each reporting date until the vesting date reflects the extent to which the vesting period has expired and the Group's best estimate of the number of equity instruments that will ultimately vest. The expense or credit in the statement of profit or loss for a period represents the movement in cumulative expense recognised at the beginning and end of that period.

Kondisi kinerja layanan dan bukan pasar tidak diperhitungkan ketika menentukan nilai wajar saat pemberian penghargaan, tetapi kemungkinan kondisi yang dipenuhi dinilai sebagai bagian dari estimasi terbaik Grup tentang jumlah instrumen ekuitas yang pada akhirnya akan diberikan. Kondisi kinerja pasar tercermin dalam nilai wajar tanggal hibah. Kondisi lain yang terkait dengan penghargaan, tetapi tanpa persyaratan layanan terkait, dianggap sebagai kondisi *non-vesting*. Kondisi *non-vesting* tercermin dalam nilai wajar dari penghargaan dan mengarah pada pembebasan langsung dari penghargaan kecuali ada juga kondisi layanan dan/atau kinerja.

Service and non-market performance conditions are not considered when determining the grant date fair value of awards. Still, the likelihood of the conditions being met is assessed as part of the Group's best estimate of the number of equity instruments that will ultimately vest. Market performance conditions are reflected within the grant date fair value. Any other conditions attached to an award without an associated service requirement are considered non-vesting. Non-vesting conditions are reflected in the fair value of an award and lead to an immediate expensing of an award unless there are also service and/or performance conditions.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL
31 MARET 2025 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in thousands of United States dollar,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

y. Kompensasi berbasis saham (lanjutan)

y. Share-based payments (continued)

**Transaksi kompensasi berbasis saham yang
diselesaikan dengan instrumen ekuitas
(lanjutan)**

**Equity-settled share-based payment
transactions (continued)**

Tidak ada biaya yang diakui untuk penghargaan yang pada akhirnya tidak diberikan karena kinerja bukan pasar dan/atau kondisi layanan belum dipenuhi. Jika penghargaan termasuk kondisi pasar atau *non-vesting*, transaksi diperlakukan sebagai *vested* terlepas dari apakah kondisi pasar atau *non-vesting* dipenuhi, asalkan semua kinerja dan/atau kondisi layanan lainnya dipenuhi.

No expense is recognised for awards that do not ultimately vest because non-market performance and/or service conditions have not been met. Where awards include a market or non-vesting condition, the transactions are treated as vested irrespective of whether the market or non-vesting condition is satisfied, provided all other performance and/or service conditions are satisfied.

Ketika ketentuan penghargaan ekuitas-diselesaikan dimodifikasi, biaya minimum yang diakui adalah tanggal hibah nilai wajar dari penghargaan yang tidak dimodifikasi, asalkan ketentuan asli dari penghargaan tersebut terpenuhi. Biaya tambahan, yang diukur pada tanggal modifikasi, diakui untuk setiap modifikasi yang meningkatkan nilai wajar total transaksi kompensasi berbasis saham, atau sebaliknya menguntungkan bagi karyawan. Jika suatu putusan dibatalkan oleh entitas atau oleh pihak lawan, elemen yang tersisa dari nilai wajar dari penghargaan dibebankan langsung melalui laba rugi. Dalam hal karyawan dan manajemen melakukan pengunduran diri sebelum periode *vesting*, maka hak opsi tersebut gugur dan seluruh ekuitas yang telah dicatat oleh Grup dibatalkan.

When the terms of an equity-settled award are modified, the minimum expense recognised is the grant date fair value of the unmodified award, provided the original terms of the award are met. An additional cost, measured as at the date of modification, is recognised for any modification that increases the total fair value of the share-based payment transaction or is otherwise beneficial to the employee. Where the entity or the counterparty cancels an award, any remaining element of the award's fair value is expensed immediately through profit or loss. In the event that the employees and management resign before the vesting period, then the option rights are void, and all equity that the Group has recorded is cancelled.

Efek dilutif dari kompensasi berbasis saham tercermin sebagai dilusi saham tambahan dalam perhitungan laba per saham dilusi.

The dilutive effect of share-based payments is reflected as additional share dilution in the computation of diluted earnings per share.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL
31 MARET 2025 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in thousands of United States dollar,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

z. Investasi pada ventura bersama

Ventura bersama merupakan pengaturan bersama antara beberapa pihak yang melakukan kesepakatan pengendalian bersama yang memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Ventura bersama dicatat menggunakan metode ekuitas, setelah pada awalnya diakui sebagai biaya pada laporan posisi keuangan.

Metode ekuitas

Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian investor atas laba rugi pasca akuisisi dari investee atas laba rugi, dan bagiannya dalam pergerakan pendapatan komprehensif lainnya dari investee atas pendapatan komprehensif lainnya.

Jika bagian Grup atas kerugian ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya pada ventura bersama, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama ventura bersama.

Keuntungan yang belum terealisasi atas transaksi antara Grup dengan ventura bersama dieliminasi sebesar kepentingan Grup dalam ventura bersama tersebut. Kerugian yang belum terealisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai aset yang dialihkan. Kebijakan akuntansi ventura bersama telah diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dari kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

Dividen yang diterima dan yang akan diterima dari ventura bersama diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada ventura bersama. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada ventura bersama dan mengakui selisih tersebut pada laba rugi.

z. Investment in joint venture

A joint venture is a joint arrangement in which the parties that share joint control have rights to the net assets of the arrangement. Joint ventures are accounted for using the equity method after initially being recognised at cost in the statement of financial position.

Equity method

Under the equity method, the investment is initially recognised at cost and adjusted thereafter to recognise the investor's share of the investee's post-acquisition profits or losses in profit or loss and its share of the investee's movements in other comprehensive income in other comprehensive income.

When the Group's share of losses in a joint venture equals or exceeds its interest in the joint venture, the Group does not recognise further losses unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the joint venture.

Unrealised gains on transactions between the group and its joint ventures are eliminated to the extent of the Group's interest in these joint ventures. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of the joint ventures have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Dividends received or receivable from joint ventures are recognised as a reduction in the carrying amount of the investment.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the joint venture is impaired. If this is the case, the Group calculates the impairment as the difference between the recoverable amount of the joint venture and its carrying value. It recognises the amount in profit or loss.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL
31 MARET 2025 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in thousands of United States dollar,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

z. Investasi pada ventura bersama (lanjutan)

Pelepasan

Investasi pada ventura bersama dihentikan pengakuannya apabila Grup tidak lagi memiliki pengaruh signifikan. Grup mengukur investasi yang tersisa sebesar nilai wajar. Selisih antara jumlah tercatat investasi yang tersisa pada tanggal hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan sebagian atau dilusi yang timbul pada investasi pada ventura bersama dimana pengaruh signifikan masih dipertahankan diakui dalam laba rugi dan hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada pendapatan komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laba rugi.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

z. Investment in joint venture (continued)

Disposal

Investment in a joint venture is derecognised when the Group loses significant influence, and any retained equity interest in the entity is remeasured at its fair value. The difference between the carrying amount of the retained interest at the date when significant influence is lost, and its fair value is recognised in profit or loss.

Gains and losses arising from partial disposals or dilutions of investment in a joint venture in which significant influence is retained are recognised in profit or loss, and only a proportionate share of the amount previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan liabilitas kontinjensi pada tanggal pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Estimasi dan pertimbangan terus-menerus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS**

Preparing consolidated financial statements conforming to Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgments about estimations and assumptions that affect the amounts reported on income, expenses, assets and liabilities, and disclosures of contingent liabilities at the reporting date. Estimation uncertainty may cause adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next reporting period.

Estimates and judgements are continually evaluated and based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances. However, the actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that significantly affect the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL
31 MARET 2025 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in thousands of United States dollar,
unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi

- Biaya eksplorasi dan evaluasi

Kebijakan akuntansi Grup untuk biaya eksplorasi dan evaluasi mengakibatkan biaya tertentu dikapitalisasi untuk sebuah wilayah kerja yang dianggap dapat dipulihkan oleh eksploitasi di masa depan atau penjualan atau di mana kegiatan tersebut belum mencapai tahap tertentu yang memungkinkan dilakukan penilaian yang wajar atas keberadaan energi panas bumi. Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu atas peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya apakah operasi eksploitasi dapat dilaksanakan secara ekonomis.

Setiap perkiraan dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika, setelah dilakukan kapitalisasi atas biaya berdasarkan kebijakan ini, suatu pertimbangan dibuat bahwa pemulihan biaya dianggap tidak dimungkinkan, biaya yang telah dikapitalisasi tersebut akan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

- Penyusutan

Grup mencatat nilai sumur dan instalasi dengan nilai perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan biaya-biaya yang berkaitan dengan penurunan nilai. Nilai perolehan sumur dan instalasi termasuk biaya berwujud dan tidak berwujud untuk mempersiapkan aset tersebut dapat memproduksi uap dan listrik. Sumur dan instalasi disusutkan dengan metode garis lurus selama estimasi umur ekonomis sumur dan instalasi, setelah memperhitungkan nilai sisa.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Estimates and Assumptions

- Exploration and evaluation expenditures

The Group's accounting policy for the exploration and evaluation of expenditure results in certain items of expenditure being capitalised for an area of interest where it is considered likely to be recoverable through future exploitation or sale or where the activities have not reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence of geothermal energy. This policy requires management to make specific estimates and assumptions about future events and circumstances, particularly whether an economically viable extraction operation can be established.

Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after capitalising the expenditure under the policy, a judgement is made that the recovery of the expenditure is unlikely, the relevant capitalised amounts will be written off to the statement of profit or loss and other comprehensive income.

- Depreciation

The Group records the value of the wells and installations at cost less accumulated depreciation and any impairment charges. The cost of the wells and installations includes the tangible and intangible expenditures to prepare the assets for initial steam and electricity generation. After reducing the estimated residual values, wells and installations are depreciated straight-line over the asset's estimated useful lives.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL
31 MARET 2025 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in thousands of United States dollar,
unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

- Penyusutan (lanjutan)

Pertimbangan penting dan estimasi meliputi hal-hal sebagai berikut:

- Estimasi masa manfaat aset antara 5 sampai 40 tahun. Meskipun demikian masa manfaat nyata sumur dan instalasi dapat berbeda yang disebabkan oleh beberapa faktor seperti karakteristik uap, dan tingkat keausan peralatan mempengaruhi masa manfaat menjadi lebih panjang atau lebih pendek.
- Nilai sisa sulit diestimasi berdasarkan masa manfaat aset tetap, karena adanya ketidakpastian seperti kondisi ekonomi dan harga baja bekas di masa yang akan datang, yang dianggap sebagai pertimbangan utama dalam menentukan nilai sisa.

Saat ini Grup melakukan estimasi nilai sisa secara tahunan berdasarkan evaluasi terbaik atas hasil penilaian masa manfaat dan nilai sisa aset tetap.

Jika estimasi masa manfaat ekonomis tidak benar atau kondisi lingkungan berubah, estimasi masa manfaat ekonomis harus disesuaikan, rugi penurunan nilai aset atau penambahan biaya penyusutan harus diperhitungkan untuk periode yang akan datang. Penurunan masa manfaat aset atau penurunan nilai residu akan mengakibatkan beban penyusutan tahunan meningkat dan berpotensi mengakibatkan rugi penurunan nilai. Jika nilai sisa lebih dari yang diestimasi maka akan mengurangi biaya penyusutan dan lebih catat atas nilai aset.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

- Depreciation (continued)

The critical judgements and estimates involved are:

- Estimated useful lives of the assets range from an estimated 5 to 40 years. However, the actual life of the wells and installations may be different depending on many factors such as steam characteristics, and the rate of wear and tear of the equipment may result in a shorter or longer life.
- Residual values are difficult to estimate given the long lives of wells and installations, the uncertainty of future economic conditions and the future price of scrap steel, which is considered the primary determinant of the residual price.

The Group estimates residual values annually based on the best useful life and residual value estimation of fixed asset.

If the estimated economic useful life is incorrect or circumstances change such that the estimated economic useful life must be revised, an impairment loss or additional depreciation expense could result in future periods. A decrease in the useful life of the assets or a fall in the residual value would increase the annual depreciation charge and potentially result in an impairment loss. If the residual value is overestimated, it would reduce the yearly depreciation and overstate the value of the assets.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL
31 MARET 2025 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in thousands of United States dollar,
unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

- Kompensasi berbasis saham

Perusahaan mengukur beban dari transaksi yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas (MESOP) kepada manajemen dan karyawan dengan mengacu pada nilai wajar dari instrumen ekuitas pada tanggal instrument tersebut diberikan (*grant*). Dalam mengestimasi nilai wajar dari transaksi pembayaran berbasis saham memerlukan penentuan model penilaian yang paling tepat, yang tergantung pada persyaratan dan kondisi yang diberikan. Estimasi ini juga memerlukan penentuan input yang paling tepat ke dalam model penilaian yang mencakup antara lain, harga pelaksanaan opsi, harga terkini yang mendasari saham, ekspektasi umur dari opsi saham, tingkat volatilitas saham dan suku bunga bebas risiko serta penentuan asumsi atas input tersebut. Asumsi-asumsi dan model penilaian yang dipakai untuk mengestimasi nilai wajar transaksi pembayaran berbasis saham ini diungkapkan dalam Catatan 3y dan 18b.

- Penyusutan aset hak-guna

Aset hak guna disusutkan sepanjang waktu yang lebih pendek antara lama masa manfaat aset dan jangka waktu sewa menggunakan metode garis lurus. Jika grup cukup yakin untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak guna disusutkan selama masa manfaat aset yang mendasarinya.

- Penurunan nilai aset non-keuangan

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup, setiap aset atau unit penghasil kas dievaluasi pada setiap periode pelaporan untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset. Jika terdapat indikasi tersebut, akan dilakukan perkiraan atas nilai aset yang dapat dipulihkan kembali dan kerugian akibat penurunan nilai akan diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat dipulihkan kembali dari aset tersebut. Jumlah nilai yang dapat dipulihkan kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas diukur berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan perhitungan nilai pakai.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

- Share-based compensation

Group measures the cost of equity-settled transactions (MESOP) with management and employees by reference to the fair value of the equity instruments at the date they are granted. Estimating fair value for share-based payment transactions requires determining the most appropriate valuation model, which depends on the grant's terms and conditions. This estimate also requires determining the most appropriate inputs to the valuation model, including, among others, option exercise price, the current price of the underlying stock, the expected life of the stock option, share volatility and risk-free interest rate and making assumptions about them. The assumptions and models used for estimating fair value for share-based payment transactions are disclosed in Notes 3y and 18b.

- Depreciation of right-of-use assets.

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the asset's useful life and the lease term. If the group is reasonably certain to exercise a purchase option, the right-of-use asset is depreciated over the underlying assets' useful life.

- Non-financial asset impairment

Following the Group's accounting policies, each asset or cash-generating unit is evaluated every reporting period to determine any impairment indications. If any such indication exists, a formal estimate of the recoverable amount is performed, and an impairment loss recognised to the extent that the carrying amount exceeds the recoverable amount. The recoverable amount of an asset or cash-generating unit is measured at the higher of fair value, fewer costs to sell, and lower value in use.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/46 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL
31 MARET 2025 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in thousands of United States dollar,
unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

- Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Aset yang memiliki masa manfaat yang tak terbatas, seperti *goodwill* atau aset tak berwujud yang belum siap untuk digunakan, tidak diamortisasi dan diuji setiap tahun untuk penurunan nilai.

Penentuan nilai wajar dan nilai pakai membutuhkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas produksi uap atau listrik yang diharapkan, harga uap atau listrik, biaya operasi, serta belanja modal di masa depan.

Manajemen menggunakan estimasi terbaik berdasarkan data yang tersedia pada tanggal pelaporan keuangan dalam penentuan sumber daya dan cadangan serta skenario pengembangan untuk proyek panas bumi yang terdapat indikasi penurunan nilai.

- Pengukuran instrumen ekuitas

Grup mengukur investasi di instrumen ekuitas dimana Grup tidak memiliki pengaruh signifikan ataupun kontrol pada nilai wajarnya. Nilai wajar atas suatu aset ditentukan berdasarkan metode arus kas diskonto, yang dihitung berdasarkan asumsi dan estimasi manajemen. Perubahan asumsi penting, termasuk asumsi tingkat diskonto atau tingkat pertumbuhan dalam proyeksi arus kas dan asumsi harga, dapat memengaruhi perhitungan nilai yang dapat diperoleh kembali secara material.

- Penurunan nilai aset keuangan

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL atas piutang usaha. Tarif provisi didasarkan pada hari yang lewat jatuh tempo untuk mengelompokkan pelanggan ke segmen yang memiliki pola kerugian serupa. Matriks provisi awalnya berdasarkan tarif default yang diamati Grup secara historis.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

- Non-financial asset impairment (continued)

Assets with an indefinite useful life - for example, goodwill or intangible assets not ready to use - are not subject to amortisation and are tested annually for impairment.

Determining fair value and value in use requires management to make estimates and assumptions about expected steam or electricity production, steam or electricity prices, operating costs, and future capital expenditures.

Management uses the best estimation based on available data at the financial reporting date in resource and reserve bookings and the development scenario on geothermal projects with impairment indication.

- Equity instrument measurement

The Group measures equity investment where the Group has no significant influence or control over its fair value. The fair value of an asset is determined based on the discounted cash flow methods, calculated based on management's assumptions and estimates. Changing the key assumptions, including the discount rates or the growth rate assumptions in the cash flow projections and price assumptions, could materially affect the calculations of recoverable amounts.

- Impairment of financial assets

The Group uses a provision matrix to calculate ECL for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments with similar loss patterns. The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL
31 MARET 2025 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**
(Expressed in thousands of United States dollar,
unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimates and Assumptions (continued)

- Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

- *Impairment of financial assets (continued)*

Grup akan mengkalibrasi matriks tersebut untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi kedepan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama tahun depan dapat menyebabkan peningkatan jumlah default di sektor usaha Grup, tingkat default historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tarif default yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi ke depan dianalisa kembali.

The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year, leading to increased defaults in the Group's industry sector, the historical default rates are adjusted. The historically observed default rates are updated at every reporting date, and changes in the forward-looking estimates are analysed.

Penilaian korelasi antara tingkat default yang dapat diamati secara historis, taksiran kondisi ekonomi dan ECL adalah estimasi yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan taksiran kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili aktual *default* pelanggan yang sebenarnya di masa depan.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions, and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not represent the customer's actual default in the future.

- Imbalan kerja

- *Employee benefits*

Penentuan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, usia pensiun dan tingkat pengunduran diri. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto yang diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Determining the Group's employee benefits liability depends on the independent actuaries' selection of certain assumptions when calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, salary increase rate, mortality rate, retirement age and resignation rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognised in other comprehensive income. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or substantial changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and net employee benefits expense recognised in profit or loss and other comprehensive income.

- Beban pajak kini

- *Current tax expenses*

Grup mengakui beban pajak kini berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak periode berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

The Group recognises current tax expense based on the estimated taxable income for the period computed using the prevailing tax rates.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL
31 MARET 2025 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in thousands of United States dollar,
unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

- Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi penghasilan kena pajak pada masa depan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pertimbangan dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

- Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 3r.

- Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi. Penentuan mata uang fungsional mungkin membutuhkan pertimbangan karena beberapa kompleksitas, seperti Grup bertransaksi di lebih dari satu mata uang dalam kegiatan bisnis sehari-hari. Mata uang tersebut adalah mata uang pada lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

- Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognised for all deductible temporary differences to the extent that taxable income will probably be available in future years against which the deductible temporary differences can be utilised. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognised, based upon the likely timing and the level of the future taxable income, together with future tax planning strategies.

Judgments in Applying the Accounting Policies

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognised in the consolidated financial statements:

- Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition outlined in PSAK 109. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for following the Group's accounting policies disclosed in Note 3r.

- Determination of functional currency

The functional currency of each Group entity is the currency of the primary economic environment in which the entity operates. The determination of the functional currency may require consideration due to some complexities, such as the Group transacting in more than one currency during its day-to-day business. The currency is the currency of the primary economic environment in which the entity operates.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL
31 MARET 2025 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in thousands of United States dollar,
unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Maret (Tidak Diaudit)/ March 31/ (Unaudited), 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Kas pada bank	203.855	155.191	Cash in banks
Deposito jangka pendek	500.000	500.000	Short-term deposits
Jumlah	703.855	655.191	Total
Rincian kas dan setara kas berdasarkan mata uang dan masing-masing bank adalah sebagai berikut:			
	31 Maret (Tidak Diaudit)/ March 31/ (Unaudited), 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Kas pada bank:			Cash in banks:
Rekening rupiah:			Rupiah accounts:
PT Bank Mandiri			PT Bank Mandiri
(Persero) Tbk ("Bank Mandiri")	6.854	9.669	(Persero) Tbk ("Bank Mandiri")
PT Bank Negara Indonesia			PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk ("Bank BNI")	1.821	401	(Persero) Tbk ("Bank BNI")
PT Bank Rakyat Indonesia			PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk ("Bank BRI")	108	115	(Persero) Tbk ("Bank BRI")
Subjumlah	8.783	10.185	Subtotal
Rekening dolar AS:			US dollar accounts:
Bank Mandiri	81.250	70.939	Bank Mandiri
Bank BRI	63.083	73.276	Bank BRI
Bank BNI	49.976	54	Bank BNI
Subjumlah	194.309	144.269	Subtotal
Rekening euro:			Euro accounts:
Bank BNI	763	737	Bank BNI
Subjumlah	763	737	Subtotal
Jumlah kas pada bank	203.855	155.191	Total cash in banks
Deposito jangka pendek:			Short-term bank deposits:
Rekening dolar AS:			US dollar accounts:
Bank BTN	350.000	200.000	Bank BTN
Bank Mandiri	150.000	150.000	Bank Mandiri
Bank BJB	-	150.000	Bank BJB
Jumlah deposito jangka pendek	500.000	500.000	Total short-term bank deposits
Jumlah kas dan setara kas	703.855	655.191	Total cash and cash equivalents

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/50 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL
31 MARET 2025 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**
(Expressed in thousands of United States dollar,
unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Tingkat bunga per tahun deposito berjangka per tahun adalah sebagai berikut:

Annual interest rates on time deposits per annum are as follows:

	31 Maret (Tidak Diaudit)/ March 31/ (Unaudited), 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Dolar Amerika Serikat	5,90 – 6,05%	5,71 – 7,15%	US dollar
Bank-bank di atas adalah bank milik negara. Dengan demikian, bank-bank tersebut merupakan entitas berelasi dengan Pemerintah.			
The above banks are state-owned banks. As such, they are Government-related entities.			

6. PIUTANG USAHA DAN PIUTANG LAIN-LAIN

6. TRADE RECEIVABLES AND OTHER RECEIVABLES

a. Piutang usaha

a. Trade receivables

	31 Maret (Tidak Diaudit)/ March 31/ (Unaudited), 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
Pihak yang berelasi (Catatan 26f)	134.554	124.627	Related parties (Note 26f)
Pihak ketiga	4.317	3.498	Third parties
Jumlah	138.871	128.125	Total
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
Belum jatuh tempo	4.317	3.498	Not due
Jatuh tempo kurang dari tiga bulan	131.300	119.246	Less than three months overdue
Jatuh tempo lebih dari dari tiga bulan kurang dari dua belas bulan	1.198	3.325	More than three months less than twelve months overdue
Jatuh tempo lebih dari dua belas bulan	2.056	2.056	More than twelve months overdue
Jumlah	138.871	128.125	Total

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, piutang usaha kepada pihak berelasi dalam mata uang dolar AS yang timbul atas transaksi pendapatan operasi sendiri masing-masing sebesar US\$67.091 dan US\$57.534 dan yang timbul atas transaksi *pass-through* antara Grup dan kontraktor KOB masing-masing sebesar US\$67.463 dan US\$67.093 (Catatan 3m).

As of March 31, 2025, and December 31, 2024, trade receivables to related parties denominated in US dollars arising from own operations amounted to US\$67,091 and US\$57,534, respectively, and arising from *pass-through* transactions between the Group and KOB contractors amounted to US\$67,463 and US\$67,093, respectively (Notes 3m).

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha dapat ditagihkan, sehingga tidak diperlukan adanya penyisihan penurunan nilai. Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 tidak terdapat piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan.

Management believes that trade receivables are fully collectable, hence, no impairment provision is required. As of March 31, 2025, and December 31, 2024, no trade receivable was used as collateral.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/51 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL
31 MARET 2025 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**
(Expressed in thousands of United States dollar,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA DAN PIUTANG LAIN-LAIN
(lanjutan)

**6. TRADE RECEIVABLES AND OTHER
RECEIVABLES** (continued)

b. Piutang lain-lain

b. Other receivables

	31 Maret (Tidak Diaudit)/ March 31/ (Unaudited), 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Pihak yang berelasi (Catatan 26g)	9.245	11.570	Related parties (Note 26g)
Pihak ketiga	96	98	Third parties
Jumlah	9.341	11.668	Total
Bagian lancar	2.093	4.139	Current portion
Bagian tidak lancar	7.248	7.529	Non-current portion

Pada tanggal 31 Maret 2025, piutang lain-lain pihak - berelasi bagian lancar merupakan piutang atas penggantian bonus produksi dari DJA, piutang dividen dari PHE dan piutang penjualan kredit karbon dari PPI.

On March 31, 2025, the current portion of other receivables - related parties represents a receivable arising from production bonus reimbursement from DJA, dividen receivable from PHE, and carbon credit sales from PPI.

Piutang lain-lain pihak - berelasi tidak lancar merupakan piutang atas penyerahan unit transmisi kepada PLN sesuai PJBL untuk Lahendong Unit 5 dan 6 dan Karaha yang penyelesaiannya menggunakan porsi tertentu dari harga penjualan selama jangka waktu perjanjian.

The other receivable-related party non-current portion represents receivables arising from the transfer of transmission units to PLN under the Lahendong Unit 5 and 6 and Karaha ESCs, which settlement will be received as part of future revenue during the sales contract.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat ditagihkan, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai.

Management believes other receivables are fully collectable; hence, no impairment provision is required.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/52 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL
31 MARET 2025 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**
(Expressed in thousands of United States dollar,
unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

	31 Maret (Tidak Diaudit)/ March 31/ (Unaudited), 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Material pemboran	13.703	9.242	Drilling materials
Suku cadang	7.467	7.309	Spare parts
Pipa	4.031	3.937	Pipes
Pelumas dan bahan kimia	60	60	Lubricants and chemicals
Dikurangi:			Less:
Penyisihan penurunan nilai	(2.062)	(2.062)	Allowance for decline in value
Jumlah	<u>23.199</u>	<u>18.486</u>	Total

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai selama periode pelaporan adalah sebagai berikut:

Changes in the balance of allowance for decline in value on the reporting period were as follows:

	31 Maret (Tidak Diaudit)/ March 31/ (Unaudited), 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Saldo awal	(2.062)	(409)	Beginning balance
Penyisihan penurunan nilai	-	(1.653)	Allowance for decline in value
Jumlah	<u>(2.062)</u>	<u>(2.062)</u>	Total

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, persediaan tidak diasuransikan atas risiko kebakaran, pencurian, dan risiko lain yang mungkin terjadi, karena manajemen beranggapan bahwa risiko tersebut tidak berdampak signifikan pada bisnis.

As of March 31, 2025, and December 31, 2024, inventories are not insured against fire, theft, and other potential risks, as management believes these risks do not pose a significant threat to the business.

Berdasarkan hasil pengkajian ulang keadaan fisik persediaan pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai telah mencukupi untuk menutup penurunan nilai persediaan usang, tidak terpakai dan lambat pergerakannya.

Based on an assessment of the status of physical inventories as of March 31, 2025, and December 31, 2024, management believes that the allowance for the decline in value is adequate to cover the allowance for obsolete, unusable, and slow-moving materials.

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

8. PREPAYMENTS

Biaya dibayar di muka terdiri dari sewa dibayar dimuka, asuransi dibayar di muka dan perjalanan dinas dibayar dimuka dimana pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar US\$404 dan US\$122.

Prepaid expenses, consisting of prepaid rent, prepaid insurance, and prepaid travel expenses, on March 31, 2025, and December 31, 2024 amounted to US\$404 and US\$122, respectively.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/53 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL
31 MARET 2025 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**
(Expressed in thousands of United States dollar,
unless otherwise stated)

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

31 Maret (Tidak Diaudit)/March 31 (Unaudited), 2025						
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance		
Harga perolehan:						Acquisition costs:
Tanah dan hak atas tanah	19.220	-	-	19.220		Land and land rights
Sumur panas bumi	1.112.038	-	-	1.112.043		Geothermal wells
Instalasi	779.678	-	-	779.769		Installations
Bangunan	192.048	-	-	192.122		Buildings
Harta benda bergerak	32.353	-	-	32.353		Moveable assets
Subjumlah	2.135.337	-	170	2.135.507		Subtotal
Aset dalam pembangunan:						Assets under construction:
Aset eksplorasi	169.286	-	-	169.286		Exploration assets
Aset pengembangan	780.654	6.731	-	787.215		Development assets
Subjumlah	949.940	6.731	(170)	956.501		Subtotal
Jumlah harga perolehan	3.085.277	6.731	-	3.092.008		Total acquisition costs
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Sumur panas bumi	(430.239)	(12.619)	-	(442.858)		Geothermal wells
Instalasi	(410.100)	(12.063)	-	(422.163)		Installations
Bangunan	(81.303)	(3.117)	-	(84.420)		Buildings
Harta benda bergerak	(26.441)	(476)	-	(26.917)		Moveable assets
Jumlah akumulasi penyusutan	(948.083)	(28.275)	-	(976.358)		Total accumulated depreciation
Penyisihan penurunan nilai	(112.587)	-	-	(112.587)		Provision for impairment
Nilai buku bersih	2.024.607			2.003.063		Net book value

31 Desember/December 31, 2024						
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance		
Harga perolehan:						Acquisition costs:
Tanah dan hak atas tanah	18.226	-	-	19.220		Land and land rights
Sumur panas bumi	1.038.098	-	-	1.112.038		Geothermal wells
Instalasi	756.041	-	-	779.678		Installations
Bangunan	182.321	-	-	192.048		Buildings
Harta benda bergerak	29.444	-	-	32.353		Moveable assets
Subjumlah	2.024.130	-	111.207	2.135.337		Subtotal
Aset dalam pembangunan:						Assets under construction:
Aset eksplorasi	168.729	557	-	169.286		Exploration assets
Aset pengembangan	697.006	194.855	-	780.654		Development assets
Subjumlah	865.735	195.412	(111.207)	949.940		Subtotal
Jumlah harga perolehan	2.889.865	195.412	-	3.085.277		Total acquisition costs
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Sumur panas bumi	(379.732)	(50.507)	-	(430.239)		Geothermal wells
Instalasi	(363.897)	(46.203)	-	(410.100)		Installations
Bangunan	(68.756)	(12.547)	-	(81.303)		Buildings
Harta benda bergerak	(23.884)	(2.557)	-	(26.441)		Moveable assets
Jumlah akumulasi penyusutan	(836.269)	(111.814)	-	(948.083)		Total accumulated depreciation
Penyisihan penurunan nilai	(112.587)	-	-	(112.587)		Provision for impairment
Nilai buku bersih	1.941.009			2.024.607		Net book value

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/54 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL
31 MARET 2025 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, seluruh aset tetap dikategorikan sebagai aset panas bumi yang digunakan untuk menunjang kegiatan operasional Grup.

Pada tanggal 31 Maret 2025 aset tetap dalam pembangunan meliputi proyek eksplorasi panas bumi di wilayah kerja Bukit Daun, Sungai Penuh dan Lahendong Unit 7&8 serta proyek-proyek pengembangan panas bumi sebagai berikut:

1. Lumut Balai Unit 2;
2. Lumut Balai Unit 3 dan 4; dan
3. Hululais Unit 1 dan 2.

Pada tanggal 31 Maret 2025, status aset tetap dalam pembangunan untuk proyek pengembangan Lumut Balai Unit 2 berada pada tahap Rekayasa, Pengadaan, Konstruksi, dan Komisioning ("EPCC") dan Hululais Unit 1&2 adalah masing-masing 99,30% dan 87,83% dengan estimasi tanggal operasi komersial proyek masing-masing pada tahun 2025 dan 2027. Aset tetap dalam pembangunan proyek pengembangan Lumut Balai 3 dan 4 diintensikan untuk digunakan dalam menunjang operasional Lumut Balai Unit 2.

Proyek Bukit Daun, Sungai Penuh dan Lahendong Unit 7&8 merupakan proyek dalam tahap eksplorasi. Estimasi penyelesaian akan dievaluasi kembali secara berkala sesuai dengan kondisi aktualnya. Status aset tetap dalam pembangunan pada tanggal 31 Maret 2025 untuk proyek eksplorasi Bukit Daun dan Sungai Penuh adalah dalam proses kajian pengembangan, sementara proyek eksplorasi Lahendong Unit 7 dan 8 berada pada tahap simulasi reservoir, dengan estimasi tanggal operasi komersial proyek masing-masing pada 2028, 2027 and 2028.

Bunga yang dikapitalisasi sebagai bagian dari aset tetap masing-masing sebesar US\$939 dan US\$3.495, pada 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024. Biaya pinjaman dikapitalisasi pada tingkat bunga rata-rata tertimbang dari pinjaman masing-masing sebesar 2,87% dan 3,41% pada 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

Sampai dengan 31 Maret 2025, Grup menghentikan sementara kapitalisasi bunga pinjaman pada proyek Hululais Unit 1&2 sehubungan dengan telah selesainya tahapan pengeboran sumur untuk memastikan ketersediaan uap sesuai kontrak. Grup akan kembali melakukan kapitalisasi bunga pinjaman pada saat kegiatan substantif tahap selanjutnya, yaitu pembangunan sarana produksi uap panas bumi dimulai.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in thousands of United States dollar,
unless otherwise stated)

9. FIXED ASSETS (continued)

As of March 31, 2025, and December 31, 2024, fixed assets are categorised as geothermal assets used to support the Group's operational activities.

As of March 31, 2025 asset under construction, consists of the Bukit Daun, Sungai Penuh and Lahendong Unit 7&8 geothermal exploration projects and the following geothermal development projects:

1. Lumut Balai Unit 2;
2. Lumut Balai Units 3 and 4; and
3. Hululais Units 1 and 2.

As of March 31, 2025, the asset under construction status for Lumut Balai Unit 2 is in the Engineering, Procurement, Construction, and Commissioning ("EPCC") phase, and the Hululais Unit 1&2 development projects are 99.30% and 87.83%, respectively. The estimated commercial operation dates are 2025 and 2027, respectively. The asset under construction of the Lumut Balai Units 3 and 4 projects is intended to support the Lumut Balai Unit 2 operation.

Bukit Daun, Sungai Penuh and Lahendong Unit 7&8 projects are exploration projects. Estimated completion will be promptly reevaluated based on the actual conditions. Asset under construction status as of March 31, 2025, for Bukit Daun and Sungai Penuh exploration projects are in the process of development study, meanwhile Lahendong Unit 7&8 exploration project is on reservoir simulation phase, with estimation of the commercial operation dates in the years 2028, 2027 and 2028, respectively,

Interest capitalised as part of fixed assets amounted to US\$3,495 and US\$12,264 as of March 31, 2025, and December 31, 2024, respectively. Borrowing costs were capitalised at the weighted average rate of its borrowings of 2.87% and 3.41% on March 31, 2025, and December 31, 2024, respectively.

As of March 31, 2025, Group suspended the capitalisation of interest for the Hululais Units 1 and 2 project temporarily, due to the completion of the well drilling phase to ensure the availability of steam following the contract. The Group will resume the capitalisation of interest during the next substantive phase, namely, the construction of the fluid collection and reinjection system begins.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/55 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL
31 MARET 2025 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Nilai wajar dari aset tanah di wilayah Kamojang, Lahendong, Ulubelu, Sibayak, Karaha, dan Lumut Balai, dengan total area masing-masing 115.016 m², 1.178.875 m², 1.065.842 m², 194.774 m², 2.450 m² and 1.864.010 m² dengan total nilai wajar sebesar US\$32.687, didasarkan pada laporan valuasi KJPP Amin Nirwan Alfiantori & Rekan, penilai independen, tertanggal 11 Februari 2022. Keseluruhan aset tanah digunakan untuk wilayah kerja.

Grup memiliki beberapa bidang tanah dengan status Sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") atas nama Perusahaan dengan nilai buku masing-masing sejumlah US\$5.342 dan US\$5.342 pada 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024. HGB tersebut berakhir pada tahun 2022 - 2051. Manajemen Grup berpendapat bahwa hak atas tanah dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Pada tanggal laporan keuangan ini, manajemen sedang dalam proses mengalihkan US\$793 hak atas tanah Pertamina menjadi atas nama Grup sekaligus memperpanjang hak atas tanah menjadi 30 tahun sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2021.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara (Catatan 13).

Grup memiliki aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar US\$102.778 dan US\$102.507 pada 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

Kebijakan asuransi atas aset tetap terpusat di Pertamina. Pada tanggal 31 Maret 2025, aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian, dan risiko lain yang mungkin terjadi kepada PT Tugu Pratama Indonesia dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar US\$841.335 dan US\$841.335 pada 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

Berdasarkan pengujian penurunan nilai, tidak terdapat penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat aset tetap yang digunakan sebagai jaminan.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in thousands of United States dollar,
unless otherwise stated)

9. FIXED ASSETS (continued)

The fair value of the land at Kamojang, Lahendong, Ulubelu, Sibayak, Karaha, and Lumut Balai, with total areas of 115,016 sqm, 1,178,875 sqm, 1,065,842 sqm, 194,774 sqm, 2,450 sqm, and 1,864,010 sqm, respectively, and a total fair value of US\$32,687, was based on the valuation report of KJPP Amin Nirwan Alfiantori & Rekan, an independent appraisal, dated February 11, 2022. All land assets are used for the working area.

The Group owned several lands with Building Right Titles ("HGB") status, which are registered under the Company's name and have a book value of US\$5,342 and US\$5,342 as of March 31, 2025, and December 31, 2024, respectively. The HGB expires in 2022 - 2051. The Group's management believes that the term of the land rights can be extended upon expiration.

At the date of these consolidated financial statements, management is in the process of converting US\$793 of Pertamina's land rights into the Group's name and simultaneously extending the term of the land rights to 30 years by Government Regulation 18 of 2021.

As of March 31, 2025, and December 31, 2024, fixed assets were temporarily not in use (Note 13).

The Group has fully depreciated fixed assets that are still used, amounting to US\$102,778 and US\$102,507 as of March 31, 2025, and December 31, 2024, respectively.

Insurance for fixed assets is arranged under Pertamina's insurance policies. As of March 31, 2025, fixed assets are insured against fire, theft, and other risks with PT Tugu Pratama Indonesia, with coverage of US\$841,335 and US\$841,335 as of March 31, 2025, and December 31, 2024, respectively.

Based on the impairment assessment, there was no impairment as of March 31, 2025, and December 31, 2024.

As of March 31, 2025, and December 31, 2024, no fixed assets were used as collateral.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/56 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL
31 MARET 2025 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**
(Expressed in thousands of United States dollar,
unless otherwise stated)

10. SEWA

10. LEASE

Mutasi aset hak guna adalah sebagai berikut:

The movements in right of use assets are as follows:

31 Maret (Tidak Diaudit)/March 31 (Unaudited), 2025					
Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance		
Biaya perolehan					Cost
Kendaraan	2.317	-	(266)	2.051	Vehicles
Gedung	<u>3.204</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>3.204</u>	Building
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Kendaraan	(1.226)	(186)	266	(1.146)	Vehicles
Gedung	<u>(80)</u>	<u>(240)</u>	<u>-</u>	<u>(320)</u>	Building
Nilai buku neto	<u>4.215</u>			<u>3.789</u>	Net book value
31 Desember/December 31, 2024					
Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance		
Biaya perolehan					Cost
Kendaraan	1.577	789	(49)	2.317	Vehicles
Gedung	<u>4.600</u>	<u>3.204</u>	<u>(4.600)</u>	<u>3.204</u>	Building
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Kendaraan	(402)	(873)	49	(1.226)	Vehicles
Gedung	<u>(3.848)</u>	<u>(832)</u>	<u>4.600</u>	<u>(80)</u>	Building
Nilai buku neto	<u>1.927</u>			<u>4.215</u>	Net book value

Liabilitas sewa terdiri dari:

Lease liabilities consist of:

	31 Maret (Tidak Diaudit)/ March 31/ (Unaudited), 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Bagian jatuh tempo	1.561	1.402	Current maturities
Bagian setelah dikurangi jatuh tempo	<u>2.168</u>	<u>2.549</u>	Net-off current maturities
Jumlah	<u>3.729</u>	<u>3.951</u>	Total

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

Amounts recognized in the consolidated statement of
profit or loss and other comprehensive income:

	31 Maret (Tidak Diaudit)/ March 31/ (Unaudited), 2025	31 Maret (Tidak Diaudit)/ March 31/ (Unaudited), 2024	
Beban terkait liabilitas sewa dengan nilai rendah atau jangka pendek (Catatan 21 dan 22)	830	666	Expense related to low value or short-term leases (Note 21 and 22)
Beban penyusutan aset hak guna	426	386	Depreciation on right of use asset
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 23)	<u>67</u>	<u>20</u>	Interest on lease liabilities (Note 23)
Jumlah	<u>1.323</u>	<u>1.072</u>	Total

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/57 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL
31 MARET 2025 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**
(Expressed in thousands of United States dollar,
unless otherwise stated)

10. SEWA (lanjutan)

10. LEASE (continued)

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

The consolidated statements of cash flows show the following amounts related to leases:

	31 Maret (Tidak Diaudit)/ March 31/ (Unaudited), 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Saldo awal	3.951	2.023	Beginning balance
Penambahan/(penurunan)	269	3.873	Additions/(deduction)
Beban bunga	67	98	Interest expense
Pembayaran	(460)	(1.922)	Payments
Selisih kurs	(98)	(121)	Foreign exchange
Saldo akhir	3.729	3.951	Ending balance

11. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA

11. INVESTMENT IN JOINT VENTURE

Pada tanggal 31 Maret 2025, Grup memiliki ventura bersama sebagai berikut:

As of March 31, 2025, the Group has joint ventures as follows:

Nama entitas/ Name of entity	Tempat kedudukan/ domicile	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Sifat hubungan / Nature of relationship	Metode pengukuran/ Measurement method
PT Cahaya Anagata Energy	Jakarta	40%	PT CAE bergerak di bidang pengusahaan tenaga panas bumi/ PT CAE operates in the field of geothermal energy business	Ekuitas Equity

Berikut ini merupakan ringkasan informasi keuangan dari ventura bersama yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Set out below is the summarised financial information of the joint ventures PT Cahaya Anagata Energy which are accounted for using the equity method.

1) PT Cahaya Anagata Energy

1) PT Cahaya Anagata Energy

	31 Maret (Tidak Diaudit)/ March 31/ (Unaudited), 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Ringkasan laporan posisi keuangan			Summarised statement of financial position
Kas dan setara kas	522	462	Cash and cash equivalents
Aset lancar lainnya	2.506	6	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	27.246	29.908	Other non-current assets
Liabilitas keuangan jangka pendek	(31)	(140)	Short-term financial liabilities
Liabilitas jangka pendek lainnya	(3)	(4)	Other short-term liabilities
Aset bersih	30.240	30.232	Net asset

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/58 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL
31 MARET 2025 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**
(Expressed in thousands of United States dollar,
unless otherwise stated)

11. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA (lanjutan)

11. INVESTMENT IN JOINT VENTURE (continued)

1) PT Cahaya Anagata Energy (lanjutan)

1) PT Cahaya Anagata Energy (continued)

	31 Maret (Tidak Diaudit)/ March 31/ (Unaudited), 2025	31 Maret (Tidak Diaudit)/ March 31/ (Unaudited), 2024	
Ringkasan laporan penghasilan komprehensif			Summarised statement of comprehensive income
Pendapatan	-	-	Revenue
Beban pokok pendapatan	(211)	-	Cost of revenue
Beban lain-lain	(4)	-	Other expenses
Pendapatan keuangan	224	-	Finance income
Rugi selisih kurs	(1)	-	Foreign exchange loss
Laba sebelum pajak penghasilan	8	-	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	-	-	Income tax expense
Laba tahun berjalan	8	-	Profit for the year

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan yang disajikan terhadap nilai buku dari kepentingan Grup dalam ventura bersama adalah sebagai berikut:

Reconciliation of the summarised financial information presented to the carrying amount of the Group's interest in the joint venture is as follows:

	31 Maret (Tidak Diaudit)/ March 31/ (Unaudited), 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Ringkasan informasi keuangan			Summarised financial information
Pada awal tahun	30.232	29.100	At the beginning of the year
Penambahan	-	-	Addition
Laba tahun berjalan	8	1.132	Profit for the period
Pada akhir tahun	30.240	30.232	At the end of the year
Kepemilikan ventura bersama @40%	12.096	12.093	Interest in joint venture @40%
Nilai buku	12.096	12.093	Carrying value
	31 Maret (Tidak Diaudit)/ March 31/ (Unaudited), 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Pada awal tahun	12.093	11.640	At the beginning of the year
Penambahan	-	-	Addition
Bagian laba diserao tahun berjalan	3	453	Share profit fo the year
Nilai buku pada	12.096	12.093	Profit for the year

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/59 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL
31 MARET 2025 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**
(Expressed in thousands of United States dollar,
unless otherwise stated)

12. ASET KEUANGAN LAINNYA

Rincian aset keuangan lain yang dimiliki oleh Grup
adalah sebagai berikut:

	31 Maret (Tidak Diaudit)/ March 31/ (Unaudited), 2025
Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	21.716
Jumlah	21.716

Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui
pendapatan komprehensif lain.

Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui
pendapatan komprehensif lain merupakan investasi
instrumen ekuitas pada Grup Pertamina. Berikut
merupakan perubahan saldo nilai wajar investasi
pada tahun berjalan:

	31 Maret (Tidak Diaudit)/ March 31/ (Unaudited), 2025
Saldo awal	21.716
Perubahan nilai wajar tahun berjalan	-
Jumlah	21.716

13. ASET LAIN-LAIN, BERSIH

a. Aset lancar lainnya

	31 Maret (Tidak Diaudit)/ March, 31/ (Unaudited), 2025
Uang muka pihak ketiga	3.576
Uang muka pihak berelasi	343
Biaya yang ditangguhkan	302
Jumlah	4.221

Uang muka pihak berelasi merupakan uang
muka kepada PT Wijaya Karya dan uang muka
pihak ketiga merupakan uang muka kepada
Mitsubishi Corporation dan SEPCOIII Electric
Power Construction Co., Ltd. sebagai bagian
konsorsium pelaksana kontrak EPCC Lumut
Balai Unit 2.

Biaya yang ditangguhkan merupakan biaya
terkait jaminan pendaftaran lelang wilayah kerja
panas bumi yang sedang berlangsung.

12. OTHER FINANCIAL ASSETS

*Details of other financial assets owned by the Group
are as follows:*

	31 Desember/ December 31, 2024	
	21.716	<i>Financial asset at fair value through other comprehensive income</i>
Total	21.716	

*Financial asset at fair value through other
comprehensive income.*

*Financial assets at fair value through other
comprehensive income are an equity instrument
investment in the Pertamina Group. Following is the
change in fair value of investment during the year:*

	31 Desember/ December 31, 2024	
	29.004	<i>Beginning balance</i>
	(7.288)	<i>Change in fair value for the year</i>
Total	21.716	

13. OTHER ASSETS, NET

a. Other current assets

	31 Desember/ December 31, 2024	
	3.463	<i>Advances to third parties</i>
	1.429	<i>Advances to related parties</i>
	302	<i>Deferred expenses</i>
Total	5.194	

*Advances to related parties represent advances
to PT Wijaya Karya, and advances to third
parties represent advances to Mitsubishi
Corporation and SEPCOIII Electric Power
Construction Co., Ltd. as part of the contract
implementing consortium for EPCC Lumut Balai
Unit 2.*

*Deferred expenses are expenditures related to
guarantees for registering ongoing geothermal
work area auctions.*

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/60 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL
31 MARET 2025 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**
(Expressed in thousands of United States dollar,
unless otherwise stated)

13. ASET LAIN-LAIN, BERSIH (lanjutan)

13. OTHER ASSETS, NET (continued)

b. Aset tidak lancar lainnya

b. Other non-current assets

	31 Maret (Tidak Diaudit)/ March 31/ (Unaudited), 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Persediaan usang dan tidak terpakai	299	299	Obsolete and unusable inventories
Aset tetap tidak terpakai, bersih	<u>42</u>	<u>42</u>	Unused fixed assets, net
Subjumlah	<u>341</u>	<u>341</u>	Subtotal
Penyisihan persediaan usang dan tidak terpakai	<u>(299)</u>	<u>(299)</u>	Allowance for obsolete and unusable inventories
Jumlah	<u>42</u>	<u>42</u>	Total

14. UTANG USAHA

14. TRADE PAYABLES

	31 Maret (Tidak Diaudit)/ March 31/ (Unaudited), 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Pihak yang berelasi (Catatan 26h)	938	2.216	Related parties (Note 26h)
Pihak ketiga	<u>2.110</u>	<u>9.621</u>	Third parties
Subjumlah	<u>3.048</u>	<u>11.837</u>	Subtotal
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States dollar</u>
Pihak yang berelasi (Catatan 26h)	580	18	Related parties (Note 26h)
Pihak ketiga	<u>71.436</u>	<u>78.756</u>	Third parties
Subjumlah	<u>72.016</u>	<u>78.774</u>	Subtotal
<u>Euro Eropa</u>			<u>European euro</u>
Pihak ketiga	<u>51</u>	<u>201</u>	Third parties
Subjumlah	<u>51</u>	<u>201</u>	Subtotal
<u>Yen Jepang</u>			<u>Japanese yen</u>
Pihak ketiga	<u>461</u>	<u>5.983</u>	Third parties
Subjumlah	<u>461</u>	<u>5.983</u>	Subtotal
Jumlah	<u>75.576</u>	<u>96.795</u>	Total

Mayoritas utang usaha kepada pihak ketiga dalam mata uang dolar AS terdiri atas utang kepada Star Energy Geothermal Darajat II Ltd., Star Energy Salak Pratama Ltd., dan Star Energy Geothermal Salak Ltd., yang timbul dari transaksi *pass-through* antara Grup dan Kontraktor KOB tersebut (Catatan 3m). Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, jumlah yang belum dibayarkan atas utang transaksi *pass-through* tersebut adalah masing-masing sebesar US\$67.463 dan US\$67.093 (Catatan 6a).

The majority of trade payables to third parties in currency US dollar involve payables to Star Energy Geothermal Darajat II Ltd., Star Energy Geothermal Salak Pratama Ltd., and Star Energy Geothermal Salak Ltd., as a result of pass-through transactions between the Group and those JOC contractors (Note 3m). As of March 31, 2025, and December 31, 2024, the outstanding pass-through transaction payables were US\$67,463 and US\$67,093, respectively (Notes 6a).

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/61 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL
31 MARET 2025 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**
(Expressed in thousands of United States dollar,
unless otherwise stated)

15. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

15. ACCRUED EXPENSES

	31 Maret (Tidak Diaudit)/ March 31/ (Unaudited), 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Kontrak barang dan jasa			Material and service contracts
- Pihak yang berelasi (Catatan 26k)	3.974	5.157	Related parties (Note 26k) -
- Pihak ketiga	47.536	71.054	Third parties -
Lain-lain	20.496	11.842	Others
Jumlah	72.006	88.053	Total

16. UTANG OBLIGASI

16. BONDS PAYABLE

Pada tanggal 27 April 2023, Perusahaan menerbitkan surat utang berwawasan lingkungan dengan nilai nominal sebesar US\$400.000.000 (nilai penuh) sebagai berikut:

On April 27, 2023, the Company issued green bonds with a nominal value of US\$400,000,000 (full amount) as follows:

Obligasi/Bonds	Nilai nominal penuh/ Nominal full amount	Tingkat bunga tetap per tahun/ Interest rate per annum	Jatuh tempo/ Due date
Senior Unsecured Fixed Rate Notes	US\$400.000.000	5,15%	27 April 2028

Pada tanggal 31 Maret 2025, Grup mencatat nilai obligasi sebagai berikut:

On March 31, 2025, the Group recorded the bond carrying amount as follows:

	31 Maret (Tidak Diaudit)/ March 31/ (Unaudited), 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Nilai nominal	400.000	400.000	Nominal value
Dikurangi:			Less:
Diskonto dan beban transaksi yang ditangguhkan dikurangi akumulasi amortisasi	(1.289)	(1.357)	Discounts and deferred transaction costs - net of accumulated amortization
Nilai tercatat obligasi	398.711	398.643	Bonds carrying value

Surat utang berwawasan lingkungan tersebut terdaftar di Singapore Exchange Securities Trading dan ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah pokok obligasi. Bunga obligasi dibayarkan setiap semester, dengan pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 27 Oktober 2023, sedangkan pembayaran bunga terakhir sekaligus jatuh tempo obligasi adalah pada tanggal 27 April 2028 yang juga merupakan tanggal pelunasan pokok dari obligasi.

The green bonds were listed on the Singapore Exchange Securities Trading and offered at 100% of the principal amount. Bonds' interest is paid semiannually, with the first interest payment made on October 27, 2023, and the last interest payment and maturity on April 27, 2028, which is also the principal repayment date of the bonds.

Hasil penerbitan surat utang tersebut digunakan untuk melunasi sepenuhnya fasilitas *Bridge Loan*.

The proceeds from the issuance of the bonds were used to repay the Bridge Loan facility fully.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/62 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL
31 MARET 2025 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in thousands of United States dollar,
unless otherwise stated)

16. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Berdasarkan laporan pemeringkatan per 18 April 2024 yang dipublikasikan oleh Fitch dan Moody's, peringkat surat utang berwawasan lingkungan Perusahaan adalah BBB(-) (*stable*) dan Baa3 (*stable*). Peringkat tersebut menunjukkan penilaian agen pemeringkat bahwa Grup akan secara efektif menjalankan strategi pertumbuhan sambil terus mematuhi kebijakan keuangan yang konservatif.

Seluruh surat utang berwawasan lingkungan ini tidak dijamin dengan spesifik aset tertentu yang dimiliki oleh Perusahaan maupun oleh pihak lain.

Surat utang tersebut diterbitkan berdasarkan perjanjian antara Perusahaan dan The Bank of New York Mellon, sebagai wali amanat.

Pembatasan untuk surat utang berwawasan lingkungan sebagai berikut:

- i. Pemberian jaminan terhadap efek bersifat utang yang diterbitkan dikemudian hari, dan apabila ada, wajib untuk dibagi secara bersama sama tanpa ada yang didahulukan dengan Surat Utang.
- ii. Konsolidasi, penggabungan, akuisisi yang menyebabkannya Perusahaan bubar demi hukum, atau tidak lagi memiliki seluruh atau sebagian besar dari aset materialnya yang mengakibatkan pihak yang menggantikan Perusahaan menjadi pihak yang akan menjalankan kewajiban berdasarkan Surat Utang.

16. BONDS PAYABLE (continued)

Based on the rating report dated April 18, 2024, issued by Fitch and Moody's, the rating of the Company's green bond is BBB(-) (stable) and Baa3 (stable). The ratings reflect the rating agencies' assessments that the Group will effectively execute its growth strategy while adhering to conservative financial policies.

All green bonds are neither collateralised by any specific Company's assets nor guaranteed by other parties.

The Senior Notes were issued under an indenture between the Company and The Bank of New York Mellon, as the trustee.

Restrictions on green bonds are as follows:

- i. Provision of collateral for debt securities issued at a later date, and if any, must be shared jointly without precedence over the Debt Securities.*
- ii. Consolidation, merger, or acquisition which causes the Company to be dissolved by law or no longer own all or most of its material assets, which results in the party replacing the Company becoming the party who will carry out the obligations under the Debentures.*

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/63 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL
31 MARET 2025 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**
(Expressed in thousands of United States dollar,
unless otherwise stated)

17. PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN

17. PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS

**Alokasi Kewajiban dari Pertamina untuk
Karyawan Secondee Pertamina:**

**Liability Allocation from Pertamina for Secondee
Employees of Pertamina:**

Sesuai dengan kebijakan Pertamina, setiap anak perusahaan (termasuk Perusahaan) harus mengakui sejumlah alokasi kewajiban terkait imbalan-imbalan yang diberikan oleh Pertamina kepada karyawan *Secondee* Pertamina yang diperbantukan di anak perusahaan.

Based on Pertamina's policy, every subsidiary (including the Company) should recognise several liability allocations concerning the benefits provided by Pertamina to the *Secondee* Pertamina employees who are seconded at the subsidiary's companies.

Hal ini merupakan pengaturan pembagian kewajiban antara Pertamina dan anak perusahaan terkait periode (atau masa kerja) perbantuan karyawan di anak perusahaan:

This a liability sharing arrangement between Pertamina and the subsidiaries companies concerning the seconded period (or services) of the employees at the subsidiaries:

- Dana Pensiun Pertamina ("DPP").
- Penghargaan Atas Pengabdian ("PAP").
- Kesehatan Pasca Pensiun ("*Pensioner Healthcare*").
- Biaya Pemulangan ("Repatriasi").
- Masa Persiapan Purna Karya ("MPPK").
- Ulang Tahun Dinas ("UTD").

- Dana Pensiun Pertamina ("the DPP").
- Penghargaan Atas Pengabdian ("the PAP")
- Post-retirement Healthcare ("the Pensioner Healthcare")
- Biaya Pemulangan ("the Repatriasi").
- Masa Persiapan Purna Karya ("the MPPK").
- Ulang Tahun Dinas ("the UTD").

Imbalan kerja karyawan yang dimiliki oleh Grup terdiri dari imbalan kerja jangka pendek dan imbalan kerja jangka panjang.

The Group's employee benefits consist of short-term and long-term employee benefits.

a. Imbalan kerja jangka pendek

a. Short-term employee benefits

Imbalan kerja jangka pendek Grup terdiri dari gaji, iuran dana pensiun, jaminan sosial tenaga kerja dan imbalan kerja karyawan lainnya. Imbalan kerja berupa insentif karyawan disajikan sebagai berikut:

Short-term employee benefits of the Group consist of salaries, contributions for pension funds, employee social security and other employee benefits. Employee benefits in the form of employee incentives are presented as follows:

	31 Maret (Tidak Diaudit)/ March 31/ (Unaudited), 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Insentif karyawan	10.501	9.694	<i>Employee incentives</i>
Jumlah	10.501	9.694	Total

b. Imbalan kerja jangka panjang

b. Long-term employee benefits

Imbalan kerja jangka panjang Grup diberikan kepada karyawan *direct hire* dan *secondee* Pertamina. Karyawan *direct hire* merupakan seluruh karyawan permanen yang direkrut secara langsung oleh Perusahaan. Karyawan *secondee* Pertamina terdiri dari karyawan permanen yang ditempatkan/diperbantukan di Perusahaan oleh Pertamina.

The Group's long-term employee benefits are provided to *direct-hire* employees and *secondee* of Pertamina. *Direct-hire* employees are all permanent employees who the Company directly hires. *Secondee* employees of Pertamina are permanent employees who are placed/seconded at the Company by Pertamina.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/64 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL
31 MARET 2025 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**
(Expressed in thousands of United States dollar,
unless otherwise stated)

17. PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

17. PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)

b. Imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

b. Long-term employee benefits (continued)

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Long-term employee benefits liability recognised in the consolidated statement of financial position is as follows:

	31 Maret (Tidak Diaudit)/ March 31/ (Unaudited), 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Penyisihan imbalan kerja karyawan			Provision for employee benefits
Imbalan pasca kerja			Post employment benefits
- Karyawan <i>direct hire</i>	4.227	4.343	Direct hire employee -
- Karyawan <i>secondee</i>	4.432	4.109	Secondee employee -
Imbalan kerja jangka-panjang lainnya			Other long-term employee benefits
- Karyawan <i>direct hire</i>	559	567	Direct hire employee -
Saldo akhir	9.218	9.019	Ending balance

Imbalan pascakerja merupakan imbalan yang diberikan langsung oleh Grup kepada para karyawan, yang mencakup DPP, PAP, *Pensioners Healthcare*, Repatriasi, MPPK, dan UTD.

Post-employment benefits represent benefits provided directly by the Group to the employees, including the DPP, the PAP, the *Pensioners Healthcare*, the Repatriation, the MPPK, and the UTD.

Perusahaan mencatat karyawan pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh Steven & Mouritz, aktuaris independen, dalam laporannya No. 0963/ST-DA-PSAK24-PGE/III/2025, tanggal 3 Maret 2025, dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

The Company recorded the liability for employee benefits as of March 31, 2025, and December 31, 2024, based on calculations performed by Steven & Mouritz, an independent actuary, in its reports, respectively, No. 0963/ST-DA-PSAK24-PGE/III/2025, dated March 3, 2025, using the *projected unit credit method*.

Asumsi-asumsi penting yang digunakan oleh aktuaris dalam laporannya adalah sebagai berikut:

The significant assumptions used by the actuary in its reports are as follows:

Tingkat diskonto	:	7,10% pada tahun 2024/in 2024	:	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	:	7,34% pada tahun 2024/in 2024	:	Salary increase rate
Tingkat inflasi emas	:	8,0% pada tahun 2024/in 2024	:	Gold inflation rate
Harga emas (Rp/gr)	:	1.457.480 pada tahun 2024/in 2024	:	Gold price (Rp/gr)
Tingkat kematian	:	Tabel Mortalita Indonesia IV (2019) pada tahun 2024/in 2024	:	Mortality rate
Usia pensiun	:	56 tahun/56 years old	:	Retirement age
Tingkat pengunduran diri	:	1% untuk karyawan yang berusia di bawah 25 tahun dan akan menurun sampai 0% pada usia 56 tahun/ 1% for employees younger than 20 years-old which will decrease to 0% at the age of 56 years old	:	Resignation rate
Tingkat kecacatan	:	0,75% x TMI IV pada tahun 2024/in 2024	:	Disability rate
Tingkat pensiun	:	100% di usia 56/100% at age of 56	:	Retirement rate

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/65 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL
31 MARET 2025 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**
(Expressed in thousands of United States dollar,
unless otherwise stated)

17. PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

17. PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)

b. Imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

b. Long-term employee benefits (continued)

Tidak ada perbedaan asumsi yang digunakan antara imbalan kerja untuk karyawan *direct hire* dan *seconded* Pertamina.

There is no difference in the assumptions used for employee benefits for direct hire and seconded Pertamina employees.

1. Imbalan pasca kerja

1. Post-employment benefits

Jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Amounts recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

	31 Maret (Tidak Diaudit)/ March 31/ (Unaudited), 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Nilai kini kewajiban	17.910	17.937	<i>Present value of obligation</i>
Nilai wajar aset program	(9.251)	(9.485)	<i>Fair value of plan assets</i>
Jumlah	8.659	8.452	Total

Mutasi nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

The movements in present value of obligation are as follows:

	31 Maret (Tidak Diaudit)/ March 31/ (Unaudited), 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Saldo awal	17.937	18.358	<i>Beginning balance</i>
Diakui pada laba rugi	313	2.866	<i>Recognized in profit or loss</i>
Diakui pada laba komprehensif lain	-	(2.471)	<i>Recognized in other comprehensive income</i>
Pembayaran imbalan kerja	-	-	<i>Benefit payments</i>
Dampak perubahan kurs mata uang asing	(339)	(816)	<i>Foreign exchange differential</i>
Saldo akhir	17.910	17.937	Ending balance

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

The movements in fair value of plan assets are as follows:

	31 Maret (Tidak Diaudit)/ March 31/ (Unaudited), 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Saldo awal	9.485	5.288	<i>Beginning balance</i>
Iuran perusahaan	-	4.023	<i>Company contribution</i>
Pendapatan bunga	-	409	<i>Interest income</i>
Imbal hasil	-	1	<i>Return on plan assets</i>
Dampak perubahan kurs mata uang asing	(234)	(236)	<i>Foreign exchange differential</i>
Saldo akhir	9.251	9.485	Ending balance

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/66 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL
31 MARET 2025 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**
(Expressed in thousands of United States dollar,
unless otherwise stated)

17. PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

17. PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)

b. Imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

b. Long-term employee benefits (continued)

1. Imbalan pascakerja (lanjutan)

1. Post-employment benefits (continued)

Rincian aset program adalah sebagai berikut:

The details of plan assets are as follows:

	31 Maret (Tidak Diaudit)/ March 31 (Unaudited), 2025		31 Desember/ December 31, 2024		
	Nilai wajar/ Fair value	%	Nilai wajar/ Fair value	%	
Kas dan setara kas	463	5	474	5	Cash and cash equivalent
Instrumen saham	2.775	30	2.846	30	Equity instruments
Instrumen utang	3.700	40	3.794	40	Debt instruments
Investment funds	2.313	25	2.371	25	Investment funds
Jumlah	9.251	100	9.485	100	Total

Jumlah yang diakui dalam beban pokok pendapatan dan beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

Amounts recognised in cost of revenues and general and administrative expenses are as follows:

	31 Maret (Tidak Diaudit)/ March 31/ (Unaudited), 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Biaya jasa kini	313	1.273	Current service cost
Biaya jasa lalu atas kurtailmen	-	(57)	Past service cost on curtailment
Biaya bunga	-	911	Interest cost
Pendapatan bunga atas aset program	-	(409)	Interest income on plan assets
Penyesuaian liabilitas atas karyawan transfer keluar	-	-	Liability released due to employee transferred out
Alokasi pegawai perbantuan	238	739	Seconded employee allocation
Jumlah	551	2.457	Total

Jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Amounts recognised in other comprehensive income are as follows:

	31 Maret (Tidak Diaudit)/ March 31/ (Unaudited), 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Kerugian atas perubahan asumsi keuangan	-	2.263	Loss from changes in financial assumptions
(Keuntungan) atas penyesuaian pengalaman	-	(318)	(Gain) from experience adjustments
Imbal hasil atas aset program	-	1	Return on plan assets
Jumlah	-	1.946	Total

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/67 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL
31 MARET 2025 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**
(Expressed in thousands of United States dollar,
unless otherwise stated)

17. PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

17. PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)

b. Imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

b. Long-term employee benefits (continued)

1. Imbalan pascakerja (lanjutan)

1. Post employment benefits (continued)

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah
sebagai berikut:

The movements in employee benefits liability
are as follows:

	31 Maret (Tidak Diaudit)/ March 31/ (Unaudited), 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Saldo awal	8.452	13.070	Beginning balance
Pembayaran imbalan kerja	-	(4.549)	Benefits paid
Biaya yang diakui pada laba rugi	585	2.457	Expense recognized in profit or loss
Pendapatan yang diakui pada pendapatan komprehensif lain	-	(1.946)	Income recognized in other comprehensive income
Dampak perubahan kurs mata uang asing	(378)	(580)	Foreign exchange differential
Saldo akhir	8.659	8.452	Ending balance

Analisa sensitivitas terhadap asumsi utama
yang digunakan dalam menentukan
kewajiban imbalan pensiun adalah sebagai
berikut:

Sensitivity analysis of the key assumptions
used in determining pension benefits
obligations is as follows:

	31 Maret (Tidak Diaudit)/ March 31 (Unaudited), 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
	Kenaikan/ Increase of 1%	Penurunan/ Decrease of 1%	
Tingkat diskonto	(11.377)	14.418	Discount rate
Kenaikan gaji	14.406	(11.271)	Salary increase
		(12.375)	
		15.793	

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari
manfaat pensiun tidak didiskontokan adalah
sebagai berikut:

The expected maturity analysis of undiscounted
pension benefits is as follows:

	31 Maret (Tidak Diaudit)/ March 31/ (Unaudited), 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Kurang dari 1 tahun	145	149	Less than 1 year
Antara 1 sampai 5 tahun	1.479	1.522	Between 2 and 5 years
Di atas 5 tahun	9.485	9.725	Beyond 5 years

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja
pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31
Desember 2024 adalah 16 sampai 17 tahun.

The average duration of the benefit obligation
on March 31, 2025, and December 31, 2024, is
16 to 17 years.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/68 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL
31 MARET 2025 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**
(Expressed in thousands of United States dollar,
unless otherwise stated)

17. PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

17. PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)

b. Imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

b. Long-term employee benefits (continued)

2. Imbalan kerja jangka panjang lainnya

2. Other long-term employee benefits

Imbalan kerja jangka panjang lainnya merupakan penghargaan masa kerja yang diberikan kepada para karyawan, yang terdiri atas Masa Persiapan Purna Karya ("MPPK") dan Ulang Tahun Dinas ("UTD").

Other long-term employee benefits represent the length of service awards provided to the employees, which consist of Masa Persiapan Purna Karya ("MPPK") and Ulang Tahun Dinas ("UTD").

Jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Amounts recognised in the consolidated statement of financial position are as follows:

	31 Maret (Tidak Diaudit)/ March 31/ (Unaudited), 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya	559	567	Other long-term employee benefits

Mutasi nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

The movements in present value of obligation are as follows:

	31 Maret (Tidak Diaudit)/ March 31/ (Unaudited), 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Saldo awal	567	355	Beginning balance
Diakui pada laporan laba rugi	5	229	Recognized in profit or loss
Dampak perubahan kurs mata uang asing	(14)	(17)	Foreign exchange differential
Saldo akhir	559	567	Ending balance

Jumlah yang diakui dalam beban pokok pendapatan dan beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in cost of revenues and general and administrative expenses are as follows:

	31 Maret (Tidak Diaudit)/ March 31/ (Unaudited), 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Biaya jasa kini	5	45	Current service cost
Biaya bunga	-	23	Interest cost
Jumlah	5	68	Total

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/69 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL
31 MARET 2025 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**
(Expressed in thousands of United States dollar,
unless otherwise stated)

17. PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

17. PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)

b. Imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

b. Long-term employee benefits (continued)

2. Imbalan kerja jangka panjang lainnya
(lanjutan)

2. Other long-term employee benefits
(continued)

Jumlah yang diakui dalam penghasilan
komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in other
comprehensive income are as follows:

	31 Maret (Tidak Diaudit)/ March 31/ (Unaudited), 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Kerugian atas perubahan asumsi keuangan	-	21	Loss from changes in financial assumptions
Kerugian/(keuntungan) atas penyesuaian pengalaman	-	140	Loss/(gain) from experience adjustments
Jumlah	-	161	Total

Analisa sensitivitas terhadap asumsi utama
uang digunakan dalam menentukan
kewajiban imbalan kerja jangka Panjang
lainnya adalah sebagai berikut:

Sensitivity analysis to the critical
assumptions used in determining other
long-term benefits obligations are as
follows:

	31 Maret (Tidak Diaudit)/ March 31 (Unaudited), 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
	Kenaikan/ Increase of 1%	Penurunan/ Decrease of 1%	
Tingkat diskonto	(492)	567	Discount rate
Kenaikan gaji	566	(492)	Salary increase
		(529)	

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari
manfaat pensiun tidak didiskontokan adalah
sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted
pension benefits are as follows:

	31 Maret (Tidak Diaudit)/ March 31/ (Unaudited), 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Kurang dari 1 tahun	-	-	Less than 1 year
Antara 1 sampai 5 tahun	286	293	Between 2 and 5 years
Di atas 5 tahun	770	790	Beyond 5 years

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja
jangka panjang lainnya pada tanggal
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024,
masing-masing adalah 15 tahun dan 11
tahun.

The average duration of the other long-term
employee benefit obligation on March 31,
2025, and December 31, 2024, is 15 years
and 11 years, respectively.

c. Kewajiban jangka panjang lainnya

c. Other long-term liabilities

Kewajiban jangka panjang lainnya merupakan
program kesehatan pensiun dengan skema
iuran pasti yang telah ditentukan oleh
Perusahaan sampai dengan 31 Desember 2024
dengan provisi tambahan senilai US\$1.206,
setelah dilakukan pendanaan. Sampai dengan
31 Maret 2025, Perusahaan telah
menambahkan nilai provisi menjadi US\$1.364.

Other long-term liabilities include a defined
contribution pension health program that the
Company determined as of December 31, 2024,
with additional provision of US\$1,206 after
funding. As of March 31, 2025, the Company
has added the provision value of US\$1,364.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/70 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL
31 MARET 2025 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**
(Expressed in thousands of United States dollar,
unless otherwise stated)

**17. PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

**17. PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

c. Kewajiban jangka panjang lainnya (lanjutan)

c. Other long-term liabilities (continued)

Perusahaan melakukan perhitungan nilai kewajiban dengan mempertimbangkan asumsi tingkat kenaikan gaji sebesar 6,34% per tahun dan hasil investasi (tingkat diskonto) sebesar 5% per tahun, sesuai dengan asumsi manfaat sebesar kapitasi Pertamina.

The Company calculates the value of the obligation by considering the assumption of a salary increase rate of 6.34% per year and an investment return (discount rate) of 5% per year, following the assumption of benefits of Pertamina capitation.

**18. EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN
KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK**

**18. EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE
PARENT**

a. Modal saham

a. Share capital

Pada tanggal 16 Februari 2023, Perusahaan mendapatkan Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran No. S-43/D.04/2023 atas Penawaran Umum Perdana Saham dari OJK. Perusahaan efektif mencatatkan penawaran umum perdana saham pada Bursa Efek Indonesia per tanggal 24 Februari 2023, dengan jumlah saham yang dilepas ke publik sebanyak 10.350.000.000 lembar.

On February 16, 2023, the Company obtained a Notification Letter regarding the Effective Statement of Registration No. S-43/D.04/2023 arising from Initial Public Offering of Share from OJK. The Company registered its initial public offering in the Indonesia Stock Exchange effectively on February 24, 2023, with the number of shares released to the public of 10,350,000,000 shares.

Pada tanggal 21 Februari 2024 dan 16 Agustus 2024, Perusahaan menyampaikan laporan keterbukaan informasi sehubungan dengan pelaksanaan MESOP Tahap I yang dilaksanakan selama 30 (tiga puluh) hari bursa terhitung sejak tanggal 24 Februari 2024 (periode pelaksanaan ke 1) dan MESOP Tahap II yang dilaksanakan selama 30 (tiga puluh) hari bursa terhitung sejak tanggal 24 Agustus 2024 (periode pelaksanaan ke 2).

On February 21, 2024, and on August 16, 2024, the Company submitted disclosure of information reports regarding implementing the MESOP Phase I, which was carried out for 30 (thirty) trading days from February 24 (window exercise 1), and MESOP Phase II for 30 (thirty) trading days from August 24, 2024 (window exercise 2).

Pada tanggal 21 Februari 2025, Perusahaan menyampaikan laporan keterbukaan informasi sehubungan dengan pelaksanaan Program MESOP Tahap III yang dilaksanakan selama 30 (tiga puluh) hari bursa terhitung sejak tanggal 24 Agustus 2025 (periode pelaksanaan ke 3).

On August 16, 2024, the Company submitted a disclosure of information report regarding implementing the MESOP Phase III, carried out for 30 (thirty) trading days from August 24, 2025 (window exercise 3)

Pada tanggal 31 Maret 2025, susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of March 31, 2025, the Company's shareholders are as follows:

	<u>Lembar/Shares</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>	<u>Nilai Rp / IDR Value</u>	<u>Nilai/Value</u>	
PT Pertamina Power Indonesia	28.568.460.000	68,83	14.284.230.000.000	1.014.248	PT Pertamina Power Indonesia
Masdar Indonesia Solar Holdings RSC Limited	6.209.421.300	14,96	3.104.710.650.000	220.578	Masdar Indonesia Solar Holdings RSC Limited
PT Pertamina Pedeve Indonesia	2.477.682.000	5,97	1.238.841.000.000	88.608	PT Pertamina Pedeve Indonesia
Lain-lain - Publik (masing- masing di bawah 5%)	<u>4.252.460.849</u>	<u>10,24</u>	<u>2.126.230.424.500</u>	<u>151.060</u>	Others - Public (each below 5%)
Jumlah	<u>41.508.024.149</u>	<u>100,00</u>	<u>20.754.012.074.500</u>	<u>1.474.494</u>	Total

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/71 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL
31 MARET 2025 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**
(Expressed in thousands of United States dollar,
unless otherwise stated)

**18. EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN
KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (lanjutan)**

**18. EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE
PARENT (continued)**

a. Modal saham (lanjutan)

a. Share capital (continued)

Perubahan ini telah dituangkan dalam Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H. Nomor 9 tanggal 7 Maret 2025, yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0074311 tanggal 11 Maret 2024.

These changes have been documented in Notarial Deed Number 9, dated March 7, 2025, of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., was approved by the Ministry of Law and Human Rights in decision letter No. AHU-AH.01.03-0074311, dated March 11, 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2024, susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2024, the Company's shareholders are as follows:

	<u>Lembar/Shares</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>	<u>Nilai Rp / IDR Value</u>	<u>Nilai/Value</u>	
PT Pertamina Power Indonesia	28.568.460.000	68,83	14.284.230.000.000	1.014.248	PT Pertamina Power Indonesia
Masdar Indonesia Solar Holdings RSC Limited	6.209.421.300	14,96	3.104.710.650.000	220.578	Masdar Indonesia Solar Holdings RSC Limited
PT Pertamina Pedeve Indonesia	2.477.682.000	5,97	1.238.841.000.000	88.608	PT Pertamina Pedeve Indonesia
Lain-lain - Publik (masing-masing di bawah 5%)	<u>4.252.460.849</u>	<u>10,24</u>	<u>2.126.230.424.500</u>	<u>151.060</u>	Others - Public (each below 5%)
Jumlah	<u>41.508.024.149</u>	<u>100,00</u>	<u>20.754.012.074.500</u>	<u>1.474.494</u>	Total

Saham biasa memberikan hak kepada pemegangnya untuk memperoleh dividen dan hasil dari pembubaran perusahaan sesuai dengan proporsi jumlah dan jumlah yang dibayarkan atas saham yang dimiliki.

Ordinary shares entitle the holder to participate in dividends and the proceeds on winding up of the Company in proportion to the number of and amounts paid on the shares held.

b. Tambahan modal disetor

b. Additional paid-in capital

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The details of additional paid-in capital as of March 31, 2025, and December 31, 2024, are as follows:

	<u>31 Maret (Tidak Diaudit)/ March 31/ (Unaudited), 2025</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>	
Selisih nilai nominal dengan penerimaan setoran modal	256.226	256.226	<i>Difference in nominal value to proceeds of share capital</i>
Selisih kurs atas modal disetor	(27.487)	(27.487)	<i>Difference in foreign exchange rate on paid-in capital</i>
Biaya penerbitan saham dalam rangka penawaran umum perdana	(18.640)	(18.640)	<i>Stock issuance costs related to initial public offering</i>
Kompensasi berbasis saham	5.998	5.998	<i>Share-based compensation</i>
Perbedaan antara nilai wajar dan nilai buku aset tetap milik Pertamina yang dialihkan	<u>(27.804)</u>	<u>(27.804)</u>	<i>Difference between fair value and net book value of fixed assets transferred from Pertamina</i>
Jumlah	<u>188.293</u>	<u>188.293</u>	Total

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/72 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL
31 MARET 2025 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in thousands of United States dollar,
unless otherwise stated)

**18. EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN
KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (lanjutan)**

**18. EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE
PARENT (continued)**

b. Tambahan modal disetor (lanjutan)

b. Additional paid-in capital (continued)

Selisih nilai nominal dengan penerimaan setoran modal merupakan selisih antara penerimaan dalam rangka penawaran umum saham perdana dengan nilai nominal saham baru yang tercatat.

The difference between the nominal value and the receipt of paid-in capital is the receipt in the context of the initial public offering of shares and the par value of the newly registered shares.

Selisih kurs atas modal disetor merupakan selisih antara kurs pada saat setoran modal diterima dari pemegang saham dengan kurs yang digunakan untuk menentukan nilai nominal saham.

The difference in foreign exchange rate on paid-in capital represents the difference between the exchange rates prevailing when the actual capital contributions were received from the stockholders and the exchange rate used to determine the par value.

Biaya emisi saham merupakan biaya transaksi yang timbul dari aktivitas Penawaran Umum Saham Perdana, antara lain mencakup biaya pendaftaran dan komisi lain yang ditetapkan, jasa yang dibayarkan kepada penasehat hukum, akuntan, dan lain-lain.

Share issuance costs are transaction costs arising from the Initial Public Offering, including registration fees and other regulatory fees and service fees paid to legal counsel, accountants, and others.

Perbedaan nilai wajar dan nilai buku aset milik Pertamina yang dialihkan merupakan pengalihan aset panas bumi milik Pertamina kepada Perusahaan (Catatan 2) yang diukur pada nilai wajar saat pengalihan. Pertamina menunjuk penilai independen KJPP Antonius Setiady dan Rekan, untuk melakukan penilaian nilai wajar atas aset yang dialihkan sesuai dengan laporan No. KJPP-2010-011.

The difference between fair value and net book value of fixed assets transferred from Pertamina represents the geothermal assets of Pertamina, which were transferred to the Company (Note 2) and measured at fair value. Pertamina appointed an independent appraiser KJPP Antonius Setiady dan Rekan, to perform a fair value assessment for the assets were transferred, following the report No. KJPP-2010-011.

Kompensasi Berbasis Saham

Share-based compensation

Perusahaan telah mengumumkan kepada Bursa Efek Indonesia untuk menerbitkan MESOP dengan total 630.398.000 (angka penuh) opsi lembar saham yang akan dilakukan melalui beberapa tahap.

The Company has announced to Bursa Efek Indonesia to issue MESOP with total of 630,398,000 (full number) stock options which will be exercised in several phases.

Tujuan Program MESOP ini adalah untuk mempertahankan karyawan demi pertumbuhan jangka panjang dan profitabilitas Grup dan untuk memberikan penghargaan dan insentif yang dapat memacu kinerja peserta. Peserta program MESOP adalah Direksi, Dewan Komisaris (kecuali Komisaris Independen), dan karyawan tetap dan tidak tetap Perseroan yang aktif bekerja dan memenuhi ketentuan pada saat Program MESOP ditawarkan.

The MESOP Program aims to retain employees for the Group's long-term growth and profitability and provide rewards and incentives to spur participants' performance. Participants of the MESOP program are the Board of Directors, Board of Commissioners (except Independent Commissioners), and permanent and non-permanent employees of the Grup who are actively working and meet the conditions when the MESOP Program is offered.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/73 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL
31 MARET 2025 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in thousands of United States dollar,
unless otherwise stated)

**18. EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN
KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (lanjutan)**

**18. EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE
PARENT (continued)**

b. Tambahan modal disetor (lanjutan)

b. Additional paid-in capital (continued)

Kompensasi Berbasis Saham (lanjutan)

Share-based compensation (continued)

Periode pelaksanaan program MESOP tahap I telah diberikan pada tanggal 23 September 2023 dengan harga pelaksanaan opsi senilai Rp648 (nilai penuh). Jumlah opsi yang diberikan adalah sebesar 130.652.456 lembar saham dengan jadwal vesting hingga 23 Februari 2024. Periode pelaksanaan hak opsi tahap 1 ini dibagi menjadi enam kali periode jendela pelaksanaan pada i) 24 Februari 2024, ii) 24 Agustus 2024, iii) 24 Februari 2025, iv) 24 Agustus 2025, v) 24 Februari 2026 dan vi) 24 Agustus 2026. Masing-masing periode tersebut dilakukan selama 30 hari bursa dengan tanggal kadaluarsa 26 Januari 2027. Sampai dengan 31 Maret 2025 jumlah opsi yang telah dieksekusi adalah sebesar 107.379.430 dan sisanya sebesar 23.273.026 belum dieksekusi.

The implementation period of the MESOP program phase I was granted on September 23, 2023, with an exercise price of Rp648 (full amount). The number of options granted is 130,652,456 shares with vesting schedule until February 23, 2024. The exercise period of the first tranche of options is divided into six times windows exercise periods on i) February 24, 2024, ii) August 24, 2024 iii) February 24, 2025, iv) August 24, 2025, v) February 24, 2026, vi) August 24, 2026. Each such period lasts 30 trading days and expires on January 26, 2027. As of March 31, 2025, the number of options that have been executed is 107,379,430 and the remaining of 23,273,026 has not been executed.

Periode pelaksanaan program MESOP tahap II telah diberikan pada tanggal 24 Februari 2024 dengan harga pelaksanaan opsi senilai Rp1.087 (nilai penuh). Jumlah opsi yang diberikan adalah sebesar 252.159.200 lembar saham dengan jadwal vesting hingga 23 Agustus 2024. Periode pelaksanaan hak opsi tahap 2 ini dibagi menjadi lima kali periode jendela pelaksanaan pada i) 24 Agustus 2024, ii) 24 Februari 2025, iii) 24 Agustus 2025, iv) 24 Februari 2026 dan v) 24 Agustus 2026. Masing-masing periode tersebut dilakukan selama 30 hari bursa dengan tanggal kadaluarsa 26 Januari 2027. Sampai dengan 31 Maret 2025 jumlah opsi yang telah dieksekusi adalah sebesar 4.502.719 dan sisanya sebesar 247.656.481 belum dieksekusi.

The implementation period of the MESOP program phase II was granted on February 24, 2024 with an exercise price of Rp1,087 (full amount). The number of options granted is 252,159,200 shares with vesting schedule until August 23, 2024. The exercise period of the second tranche of options is divided into five times windows exercise periods on i) August 24, 2024 ii) February 24, 2025, iii) August 24, 2025, iv) February 24, 2026, v) August 24, 2026. Each such period lasts 30 trading days and expires on January 26, 2027. As of March 31, 2025, the number of options that have been executed is 4,502,719 per share and the remaining 247,656,481 have not been executed.

Rata-rata tertimbang harga saham pada tanggal eksekusi selama tahun berjalan adalah Rp666 (nilai penuh)

The weighted average share price on the execution date during the year was Rp666 (full amount)

Kompensasi Berbasis Saham diselesaikan melalui Instrumen Ekuitas. Nilai wajar dari setiap hak opsi yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas, untuk saham yang diterbitkan pada tanggal pelaksanaan, diestimasi pada setiap tanggal pemberian hak opsi dengan menggunakan harga pasar untuk saham yang Perusahaan akan bayarkan atas nama Karyawan Grup dan model "black-scholes merton" ("BSM") untuk saham yang Karyawan Grup akan bayarkan sendiri.

Share-based Compensation with Equity-settled Payment. The fair value of each option right with equity-settled payment, for the shares to be issued on exercise date, was estimated on the grant date using market price whereby the Company in substance will pay on behalf of the Group's employees and the black-scholes merton ("BSM") option pricing model whereby the Group's employees will pay.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/74 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL
31 MARET 2025 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**
(Expressed in thousands of United States dollar,
unless otherwise stated)

**18. EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN
KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (lanjutan)**

**18. EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE
PARENT (continued)**

b. Tambahan modal disetor (lanjutan)

b. Additional paid-in capital (continued)

Kompensasi Berbasis Saham (lanjutan)

Share-based compensation (continued)

Model BSM MESOP tahap 1 menggunakan
asumsi utama sebagai berikut:

BSM MESOP phase I model uses the following
primary assumptions:

Harga saham saat tanggal pemberian opsi (angka penuh)	Rp880
Harga pelaksanaan opsi (angka penuh)	Rp648
Volatilitas harga saham yang diharapkan	58%
Suku bunga bebas risiko	5,57% - 6,04%

Share's price at grant date (full amount)
Exercise price of option (full amount)
Exercise volatility of stock price
Risk free interest rate

Model BSM MESOP tahap II menggunakan
asumsi utama sebagai berikut:

BSM MESOP phase II model uses the following
primary assumptions:

Harga saham saat tanggal pemberian opsi (angka penuh)	Rp825
Harga pelaksanaan opsi (angka penuh)	Rp1.087
Volatilitas harga saham yang diharapkan	41,6%
Suku bunga bebas risiko	6,08% - 6,48%

Share's price at grant date (full amount)
Exercise price of option (full amount)
Exercise volatility of stock price
Risk free interest rate

Grup membukukan pengukuran nilai wajar
atas hak opsi pada tanggal 31 Maret
2025 dan 31 Desember 2024 sebagai provisi
pada tahun berjalan, masing-masing sebesar
US\$ nil dan US\$1.590.

Group recorded the fair value measurement
of option right on March 31, 2025, and
December 31, 2024 as provision on the
reporting period amounted US\$ nil and
US\$1,590, respectively.

Pada tanggal 21 Februari 2025, Perusahaan
menyampaikan laporan keterbukaan informasi
perihal pencatatan efek bersifat ekuitas dan pra
pencatatan saham atas Program MESOP Tahap
III. Jumlah opsi yang diberikan adalah sebesar
126.079.600 lembar saham dengan harga
pelaksanaan opsi senilai Rp838 (nilai penuh)
dan jadwal vesting hingga 23 Agustus 2025.
Periode pelaksanaan hak opsi Tahap III ini
dibagi menjadi 3 kali periode jendela
pelaksanaan pada i) 24 Agustus 2025, iii) 24
Februari 2026 dan iv) 24 Agustus 2026. Masing-
masing periode tersebut dilakukan selama 30
hari bursa dengan tanggal kedaluarsa 26
Januari 2027.

On February 21, 2025, the Company submitted
an information disclosure report regarding the
listing of equity securities and pre-listing of
shares of the MESOP Program Phase III. The
number of options granted is 126.079.600
shares with an exercise price of Rp838 (full
amount) and vesting schedule until August 23,
2025. The exercise period of phase III of this
option is divided into three times windows
exercise periods on i) August 24, 2025 ii)
February 24, 2026, iii) August 24, 2026. Each
such period lasts 30 trading days and expires on
January 26, 2027.

c. Saldo laba

c. Retained earnings

Berdasarkan Undang-undang Perseroan
Terbatas, perusahaan diharuskan untuk
membuat penyisihan cadangan wajib hingga
sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal
yang ditempatkan dan disetor penuh.

Under Indonesian Limited Company Law,
companies must establish a statutory reserve
amounting to at least 20% of their issued and
paid-up capital.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/75 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL
31 MARET 2025 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**
(Expressed in thousands of United States dollar,
unless otherwise stated)

**18. EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN
KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (lanjutan)**

**18. EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE
PARENT (continued)**

c. Saldo laba (lanjutan)

c. Retained earnings (continued)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") tanggal 12 Mei 2023 para pemegang saham menetapkan bahwa nilai cadangan sebesar US\$27.319 juta sebagai sisa laba bersih tahun buku 2022 setelah dibagikan sebagai dividen, dialokasikan dan dibukukan sebagai cadangan, termasuk untuk mendukung kegiatan operasional dan pengembangan Perusahaan.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") on May 12, 2023, shareholders determined that the reserve value was US\$27,319 million, which was the remaining net profit for the 2022 financial year after being distributed as dividends, allocated, and recorded as reserves, including to support the Company's operational and development activities.

Berdasarkan RUPST tanggal 28 Mei 2024 yang hasilnya dituangkan dalam Akta Notaris No. 71 tanggal 28 Mei 2024, oleh Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., para pemegang saham telah menyetujui penggunaan laba bersih Perusahaan tahun buku 2023 untuk tambahan alokasi cadangan wajib sebesar US\$35.169. Perseroan tidak mengalokasikan untuk cadangan lainnya

Based on the AGMS on May 28, 2024, the results of which were stated in Notarial Deed No. 71, dated 28 May 2024, by Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., shareholders have approved the use of the Company's net profit for the 2023 financial year for an additional mandatory reserve allocation of US\$35,169. The Company does not allocate any other reserves.

Saldo laba yang sudah ditentukan penggunaannya pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar US\$167.438.

The balance of the appropriated retained earnings as of March 31, 2025, and December 31, 2024, amounting to US\$167,438.

19. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

19. NON-CONTROLLING INTERESTS

Kepentingan nonpengendali merupakan bagian pemegang saham nonpengendali atas ekuitas entitas anak sebagai berikut:

Non-controlling interests represent the non-controlling shareholders' portion of equity of the following subsidiaries:

	31 Maret (Tidak Diaudit)/ March 31/ (Unaudited), 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
PT Pertamina Geothermal Energy Kotamobagu	6	6	PT Pertamina Geothermal Energy Kotamobagu
PT Geothermal Energi Seulawah	431	410	PT Geothermal Energi Seulawah
Jumlah	437	416	Total

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/76 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL
31 MARET 2025 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**
(Expressed in thousands of United States dollar,
unless otherwise stated)

20. PENDAPATAN

20. REVENUES

	31 Maret (Tidak Diaudit)/ March 31/ (Unaudited), 2025	31 Maret (Tidak Diaudit)/ March,31/ (Unaudited), 2024	
Penjualan Uap & Listrik - pihak berelasi PT PLN Indonesia Power (Catatan 26b)			Steam & Electricity Sales - related parties PT PLN Indonesia Power (Note 26b)
Kamojang	16.554	16.767	Kamojang
Lahendong	9.764	10.123	Lahendong
Ulubelu	9.752	11.032	Ulubelu
PLN (Catatan 26b)			PLN (Note 26b)
Kamojang	20.660	20.084	Kamojang
Ulubelu	17.026	17.945	Ulubelu
Lahendong	10.531	10.564	Lahendong
Lumut Balai	10.012	9.998	Lumut Balai
Karahah	2.350	2.260	Karahah
Subjumlah Penjualan Uap & Listrik	<u>96.649</u>	<u>98.773</u>	Subtotal of Steam & Electricity Sales
Production allowances - pihak ketiga (Catatan 2b)	<u>4.858</u>	<u>4.545</u>	Production allowances - third parties (Note 2b)
Jumlah	<u>101.507</u>	<u>103.318</u>	Total

Penjualan uap dan listrik kepada pelanggan dilakukan berdasarkan PJBU dan PJBL. Terhitung mulai 1 Januari 2024, terdapat pengalihan penerimaan tagihan dan pembayaran penjualan uap area Ulubelu dan Lahendong dari PT PLN (Persero) ke anak usahanya yaitu PT PLN Indonesia Power.

Sales of steam and electricity to customers are based on SSCs and ESCs. Starting January 1, 2024, PT PLN (Persero) transferred the invoice admission and payment for steam sales of Ulubelu and Lahendong to its subsidiary, PT PLN Indonesia Power.

21. BEBAN POKOK PENDAPATAN DAN BIAYA LANGSUNG LAINNYA

21. COST OF REVENUE AND OTHER DIRECT COST

	31 Maret (Tidak Diaudit)/ March 31/ (Unaudited), 2025	31 Maret (Tidak Diaudit)/ March 31/ (Unaudited), 2024	
Beban penyusutan	28.701	27.791	Depreciation Expenses
Upah dan tunjangan	9.017	7.960	Salaries and allowances
Tenaga kerja dan jasa profesional	2.296	1.658	Manpower and professional services
Sewa (Catatan 10)	830	666	Rental (Note 10)
Material dan peralatan	655	360	Materials and equipment
Asuransi	567	304	Insurance
Jasa teknik	543	1.055	Technical/specialist service
Perjalanan dinas	412	550	Travel
Lain-lain	<u>230</u>	<u>161</u>	Others
Jumlah	<u>43.251</u>	<u>40.505</u>	Total

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/77 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL
31 MARET 2025 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**
(Expressed in thousands of United States dollar,
unless otherwise stated)

22. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

22. GENERAL & ADMINISTRATIVE EXPENSES

	31 Maret (Tidak Diaudit)/ March 31/ (Unaudited), 2025	31 Maret (Tidak Diaudit)/ March 31/ (Unaudited), 2024	
Upah dan tunjangan	1.831	3.347	Salaries and allowances
Jasa teknik	258	1	Technical/specialist service
Perizinan, lisensi dan royalti	246	59	Permits, licenses and royalties
Pengembangan lingkungan	166	56	Community development
Perjalanan dinas	130	125	Travel Expense
Promosi dan sponsorship	128	57	Promotion and sponsorship
Biaya jasa keuangan	97	109	Financial service fee
Pajak, retribusi dan denda	18	844	Taxes, levies and fines
Lain-lain	138	9	Others
Jumlah	3.012	4.607	Total

23. PENDAPATAN DAN BEBAN KEUANGAN

23. FINANCE INCOME AND EXPENSES

a. Pendapatan keuangan

a. Finance income

	31 Maret (Tidak Diaudit)/ March 31/ (Unaudited), 2025	31 Maret (Tidak Diaudit)/ March 31/ (Unaudited), 2024	
Bunga deposito	4.569	5.767	Interest from time deposits
Bunga jasa giro	1.435	4.788	Interest from current account
Lain-lain	52	43	Others
Jumlah	6.056	10.598	Total

b. Beban keuangan

b. Finance expenses

	31 Maret (Tidak Diaudit)/ March 31/ (Unaudited), 2025	31 Maret (Tidak Diaudit)/ March 31/ (Unaudited), 2024	
Bunga obligasi	5.503	3.462	Bonds interest
Bunga pinjaman jangka panjang	1.726	2.108	Long-term loan interest
Bunga atas sewa (Catatan 10)	67	20	Interest on lease (Note 10)
Bunga pinjaman jangka pendek	-	-	Short-term loan interest
Jumlah	7.296	5.590	Total

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/78 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL
31 MARET 2025 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**
(Expressed in thousands of United States dollar,
unless otherwise stated)

**24. (BEBAN)/PENDAPATAN LAIN-LAIN, BERSIH
DAN LABA SELISIH KURS**

a. Pendapatan/(beban) lain-lain, bersih

	31 Maret (Tidak Diaudit)/ March 31/ (Unaudited), 2025
Pengembalian Jaminan Lelang	51
Pendapatan dari denda kontrak dan pembelian material	46
Penjualan kredit karbon	4
Lain-lain, bersih	(6)
Jumlah	95

b. (Rugi)/laba selisih kurs

(Rugi)/laba selisih kurs terutama berasal dari translasi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dan perbedaan nilai tukar transaksi dari kegiatan usaha Grup dalam mata uang asing, terutama disebabkan oleh perubahan nilai tukar dolar AS terhadap Yen Jepang dan Rupiah.

25. PERPAJAKAN

a. PPN yang dapat ditagihkan kembali

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. 766/KMK.04/1992 tanggal 13 Juli 1992 dan amandemennya No. 209/KMK.04/1998 tanggal 9 April 1998, permintaan pengembalian PPN kepada Direktorat Jenderal Anggaran ("DJA") Kementerian Keuangan dapat diajukan apabila masing-masing wilayah kerja panas bumi yang terkait telah menghasilkan keuntungan. Jumlah PPN yang dapat dikembalikan tersebut maksimal sebesar bagian Pemerintah yang telah disetorkan untuk masing-masing wilayah kerja (Catatan 3p).

**24. OTHER (EXPENSE)/INCOME, NET AND GAIN
FOREIGN EXCHANGE**

a. Other income/(expense), net

	31 Maret (Tidak Diaudit)/ March 31/ (Unaudited), 2024	
	-	Auction deposit refund
	45	Income from penalties contracts and materials purchases
	-	Carbon credit sales
	12	Others, net
Total	57	

b. (Loss)/gain foreign exchange

(Loss)/gain on foreign exchange mainly resulted from the translation of assets and liabilities in foreign currencies and differences in exchange rates on the Group's operational transactions denominated in foreign currencies, primarily due to changes in the exchange rate of the US dollar against the Japanese Yen and Rupiah.

25. TAXATION

a. Reimbursable VAT

Following the Decision Letter of the Minister of Finance No. 766/KMK.04/1992, dated July 13, 1992, and its amendment No. 209/KMK.04/1998, dated April 9, 1998, requests for reimbursements of VAT may be made to the Directorate General of Budgeting ("DGB") of the Ministry of Finance once the related geothermal working areas have generated income. The maximum reimbursable VAT amount is limited to the Government's share of revenue from the respective working areas, being the income tax paid by the Company (Note 3p).

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/79 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL
31 MARET 2025 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in thousands of United States dollar,
unless otherwise stated)

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

25. TAXATION (continued)

a. PPN yang dapat ditagihkan kembali (lanjutan)

a. Reimbursable VAT (continued)

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 142/PMK.02/2013 tanggal 18 Oktober 2013, seluruh PPN yang dapat ditagihkan kembali yang telah disetor atas nama dan nomor pokok wajib pajak Perusahaan akan dibayarkan kepada Perusahaan berdasarkan jumlah pengembalian yang disetujui oleh DJA.

Based on the Regulation of Minister of Finance No. 142/PMK.02/2013 dated October 18, 2013, all reimbursable VAT paid under the Company's name and tax number will be reimbursed to the Company based on the amount approved by the DGB.

Mutasi saldo PPN yang dapat ditagihkan kembali selama 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Movements of reimbursable VAT during March 31, 2025, and December 31, 2024, are as follows:

	31 Maret (Tidak Diaudit)/ March 31/ (Unaudited), 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Saldo awal	115.635	114.477	Beginning balance
Penambahan selama tahun berjalan	2.809	14.260	Additions during the years
Dibebankan ke laba/rugi tahun berjalan	-	(220)	Charged to profit/loss during the years
Pengembalian selama tahun berjalan	(11.840)	(7.790)	Reimbursements during the years
Efek perubahan nilai kurs	(2.939)	(5.092)	Effect of exchange rate changes
Saldo akhir	103.665	115.635	Ending balance
Bagian lancar	5.829	5.492	Current portion
Bagian tidak lancar	97.836	108.985	Non-current portion
Jumlah	103.665	115.635	Total
PPN yang dapat ditagihkan kembali	110.937	122.907	Reimbursable-VAT
Penyisihan keterpulihan PPN	(7.272)	(7.272)	Provision for uncollectible VAT
Jumlah, bersih	103.665	115.635	Total, net

Saldo bagian lancar PPN yang dapat ditagihkan kembali merupakan jumlah PPN yang diharapkan pengembaliannya dari DJA dalam kurun waktu satu tahun sejak tanggal laporan posisi keuangan yang ditentukan berdasarkan estimasi terbaik manajemen.

The current portion of reimbursable VAT represents VAT expected to be reimbursed by the DGB within one year from the statements of financial position dates based on management's best estimate.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/80 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL
31 MARET 2025 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in thousands of United States dollar,
unless otherwise stated)

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

25. TAXATION (continued)

b. Utang Pajak

b. Tax Payable

	31 Maret (Tidak Diaudit)/ March 31/ (Unaudited), 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Pajak penghasilan			<i>Income taxes</i>
- Pasal 4(2)	118	248	<i>Article 4 (2) -</i>
- Pasal 21	1.137	774	<i>Article 21 -</i>
- Pasal 23/26	166	205	<i>Article 23/26 -</i>
- Pasal 29			<i>Article 29 -</i>
2025:	11.149	-	<i>2025:</i>
tahun-tahun sebelumnya:	331	1.879	<i>previous years:</i>
PPN	<u>1.480</u>	<u>2.649</u>	<i>VAT</i>
Jumlah	<u>13.719</u>	<u>5.755</u>	<i>Total</i>

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	31 Maret (Tidak Diaudit)/ March 31/ (Unaudited), 2025	31 Maret (Tidak Diaudit)/ March 31/ (Unaudited), 2024	
Kini	13.278	17.973	<i>Current</i>
Tangguhan	<u>533</u>	<u>3.091</u>	<i>Deferred</i>
Jumlah	<u>13.811</u>	<u>21.064</u>	<i>Total</i>

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/81 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL
31 MARET 2025 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**
(Expressed in thousands of United States dollar,
unless otherwise stated)

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

25. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Perhitungan beban pajak penghasilan kini
adalah sebagai berikut:

c. Income tax expense (continued)

The calculation of current corporate income tax
expense is as follows:

	31 Maret (Tidak Diaudit)/ March, 31/ (Unaudited), 2025	31 Maret (Tidak Diaudit)/ March 31/ (Unaudited), 2024	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	45.163	68.558	Consolidated profit before income tax expense
Rugi sebelum pajak - Entitas Anak	<u>121</u>	<u>113</u>	Loss before income tax - Subsidiaries
Laba sebelum beban pajak penghasilan	45.284	68.671	Income before income tax expense
Beda temporer:			Temporary differences:
Biaya provisi imbalan			Provision for employee benefits
- karyawan Perusahaan	357	-	- direct hire employees
Aset hak guna	205	-	Right of use assets
Utang pihak yang berelasi			Related party payables
beban imbalan			seconded employees
karyawan perbantuan	-	(37)	benefits costs
Penyusutan	<u>(2.128)</u>	<u>(9.055)</u>	Depreciation expense
Subjumlah beda temporer	<u>(1.566)</u>	<u>(9.092)</u>	Subtotal temporary differences
Beda tetap:			Permanent differences:
Donasi	233	37	Donations
Penyusutan aset tetap yang			Non-tax deductible
Tidak dapat dikurangi	132	120	fixed assets depreciation
Beban promosi dan			Promotion and
representasi	107	97	representation expenses
Kompensasi karyawan	183	2.390	Employee compensation
Lain-lain	732	386	Others
Pendapatan bunga yang sudah terkena pajak penghasilan final	<u>(6.051)</u>	<u>(9.748)</u>	Interest income subject to final tax
Subjumlah beda tetap	<u>(4.664)</u>	<u>(6.718)</u>	Subtotal permanent differences
Pendapatan kena pajak	39.054	52.861	Taxable income
Tarif pajak	<u>34%</u>	<u>34%</u>	Tax rate
Beban pajak penghasilan kini – Perusahaan	<u>13.278</u>	<u>17.973</u>	Current income tax expense the Company -
Beban pajak penghasilan kini – Entitas Anak	<u>-</u>	<u>-</u>	Current income tax expense Subsidiaries -
Beban pajak penghasilan kini konsolidasian	<u>13.278</u>	<u>17.973</u>	Consolidated current income tax expense

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/82 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL
31 MARET 2025 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**
(Expressed in thousands of United States dollar,
unless otherwise stated)

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

25. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan dari kegiatan usaha panas bumi dengan pendapatan kena pajak yang terkena aturan pajak khusus panas bumi adalah sebagai berikut:

	31 Maret (Tidak Diaudit)/ March 31/ (Unaudited), 2025	31 Maret (Tidak Diaudit)/ March 31/ (Unaudited), 2024
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	45.163	68.558
Tarif pajak	34%	34%
Pajak penghasilan dengan tarif pajak efektif	15.355	23.310
Kompensasi karyawan	62	813
Donasi	79	12
Penyusutan asset tetap yang Tidak dapat dikurangi	45	41
Beban promosi dan representasi	36	33
Lain-lain	250	130
Pendapatan bunga yang sudah terkena pajak penghasilan final	(2.057)	(3.314)
Pengaruh pajak atas rugi entitas anak	41	39
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>13.811</u>	<u>21.064</u>

*Consolidated profit before
income tax expense
Tax rate*

*Income tax
at the effective tax rate
Employee compensation
Donations
Non-tax deductible
fixed assets depreciation
Promotion and
representation expense
Others*

*Interest income
subject to final tax
Tax effects on loss in
tax expense*

*Consolidated income
tax expense*

Perhitungan utang pajak kini terutang pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, adalah sebagai berikut:

*The analysis of the current income tax payable
as at March 31, 2025, and December 31, 2024,
is as follows:*

	31 Maret (Tidak Diaudit)/ March 31/ (Unaudited), 2025	31 Maret (Tidak Diaudit)/ March 31/ (Unaudited), 2024
Beban pajak penghasilan kini dari kegiatan usaha panas bumi	13.278	17.973
Dikurangi: Pajak penghasilan badan yang sudah dibayar	(1.523)	-
Pajak penghasilan dibayar dimuka pasal 22 dan 23	(606)	(686)
Utang pajak penghasilan badan	<u>11.149</u>	<u>17.287</u>

*Current income tax expense
involving geothermal activities*

*Less:
Payment of corporate
income tax
Payment of income tax
article 22 and 23*

Corporate income tax payable

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/83 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL
31 MARET 2025 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in thousands of United States dollar,
unless otherwise stated)

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak tangguhan

25. TAXATION (continued)

d. Deferred tax

	31 Maret (Tidak Diaudit)/March 31, (Unaudited), 2025				
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba-rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Diakui di penghasilan komprehensif lain/Charged to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Provisi imbalan pekerja perbantuan	1.396	121	-	1.517	Provision for seconded employee benefits obligations
Provisi imbalan karyawan perusahaan	2.080	-	-	2.080	Provision for direct hire employee benefits obligations
Perubahan nilai wajar aset keuangan	(7.383)	-	-	(7.383)	Changes in fair value on financial assets
Program kepemilikan saham manajemen dan karyawan	736	-	-	736	Management and employee stock ownership program
Aset hak guna	(89)	70	-	(19)	Right of use assets
Penyisihan penurunan nilai persediaan	726	-	-	726	Inventory provision
Provisi atas PPN yang dapat ditagihkan kembali	2.177	-	-	2.177	Provision for reimbursable VAT
Aset tetap	(21.533)	(724)	-	(22.257)	Fixed assets
Jumlah	(21.890)	(533)	-	(22.423)	Total

	31 Desember/December 31, 2024				
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba-rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Diakui di penghasilan komprehensif lain/Charged to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Provisi imbalan pekerja perbantuan	1.386	192	(182)	1.397	Provision for seconded employee benefits obligations
Provisi imbalan karyawan perusahaan	5.035	(2.280)	(675)	2.080	Provision for direct hire employee benefits obligations
Perubahan nilai wajar aset keuangan	(9.860)	-	2.477	(7.383)	Changes in fair value on financial assets
Program kepemilikan saham manajemen dan karyawan	-	736	-	736	Management and employee stock ownership program
Aset hak guna	33	(122)	-	(89)	Right of use assets
Penyisihan penurunan nilai persediaan	-	726	-	726	Inventory provision
Provisi atas PPN yang dapat ditagihkan kembali	2.102	75	-	2.177	Provision for reimbursable VAT
Aset tetap	(14.162)	(7.371)	-	(21.533)	Fixed assets
Jumlah	(15.466)	(8.044)	1.620	(21.890)	Total

e. Administrasi

Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing entitas dalam Grup menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, DJP dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang, dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

e. Administration

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group submit individual tax returns based on self-assessment. Under the prevailing regulations, the DJP may assess or amend taxes, currently within five years of the time the tax becomes due.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/84 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL
31 MARET 2025 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**
(Expressed in thousands of United States dollar,
unless otherwise stated)

**26. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG
BERELASI**

**26. RELATED PARTY BALANCES AND
TRANSACTIONS**

**a. Sifat dari transaksi dengan pihak yang
berelasi**

a. Nature of related party transactions

Transaksi pihak yang berelasi antara Grup dengan Pertamina dan anak perusahaannya meliputi pembiayaan, pembebanan imbalan kerja karyawan perbantuan, pembebanan biaya bunga, biaya asuransi, dividen, dan transaksi penyerahan barang/jasa lainnya.

Related party transactions between the Group and Pertamina and its subsidiaries consist of financing, the allocation of seconded employees past service cost, interest expense, insurance expense, dividend, and other goods/services transactions.

Sifat dan relasi dengan pihak-pihak yang mengadakan transaksi dengan Perusahaan:

The nature of the relationships with the related parties are as follows:

Hubungan/ Relations	Pihak-pihak yang berelasi/ Related parties	Sifat transaksi/ Nature of transaction
Pemegang saham tidak langsung/ <i>Indirect shareholders</i>	PT Pertamina (Persero) ("Pertamina")	Pembelian barang dan jasa dan pinjaman pemegang saham/ <i>purchases of goods and service and loan from shareholder</i>
Pemegang saham langsung/ <i>Direct shareholders</i>	PT Pertamina Power Indonesia ("PPI")	Pembayaran dividen, pembelian barang dan jasa, pendapatan/ <i>Dividend payment purchases of Goods and service, income</i>
	PT Pertamina Pedeve Indonesia ("Pedeve")	Pembayaran dividen/ <i>Dividend payment</i>
Entitas di bawah pengendalian yang sama/ <i>Entity under common control</i>	PT Pertamina Hulu Energi ("PHE")	Pendapatan dividen/ <i>Dividend income</i>
	PT Pertamina Patra Niaga ("Patra Niaga")	Pembelian barang dan jasa/ <i>Purchase of goods and services</i>
	PT Patra Jasa ("Patra Jasa")	
	PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk ("ATPI")	
	PT Pertamina Bina Medika IHC ("Pertamedika")	
	PT Pertamina Training & Consulting ("PTC")	
	PT Pratama Mitra Sejati ("PMS")	
	PT Pertamina Drilling Services ("PDSI")	
	PT Mitra Tour & Travel ("Mitratour")	
	PT Prima Armada Raya ("PAR")	
Ventura bersama/ <i>Joint venture</i>	PT Cahaya Anagata Energy ("CAE")	

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/85 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL
31 MARET 2025 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**
(Expressed in thousands of United States dollar,
unless otherwise stated)

**26. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG
BERELASI (lanjutan)**

**26. RELATED PARTY BALANCES AND
TRANSACTIONS (continued)**

**a. Sifat dari transaksi dengan pihak yang
berelasi (lanjutan)**

**a. Nature of related party transactions
(continued)**

Sifat dan relasi dengan pihak-pihak yang
mengadakan transaksi dengan Perusahaan:

The nature of the relationships with the related
parties are as follows:

Hubungan/ Relations	Pihak-pihak yang berelasi/ Related parties	Sifat transaksi/ Nature of transaction
Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government related entities	PT PLN (Persero) ("PLN")	Penjualan uap dan listrik/ Sales of steam and electricity
	PT PLN Indonesia Power	Penempatan giro dan deposito/ current account and time deposits
	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")	
	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("Bank BNI")	
	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("Bank BRI")	
	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("Bank BTN")	
	PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk ("Bank BSI")	
	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk ("Wika")	Pembelian barang dan jasa/ Purchase of goods and services
	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk ("Telkom")	
	Direktorat Jenderal Anggaran ("DJA")	Perpajakan/taxation

b. Penjualan uap dan listrik

b. Sales of steam and electricity

	31 Maret (Tidak Diaudit)/ March, 31/ (Unaudited), 2025	31 Maret (Tidak Diaudit)/ March, 31/ (Unaudited), 2024	
PT PLN (Persero)	60.579	60.851	PT PLN (Persero)
PT PLN Indonesia Power	36.070	37.922	PT PLN Indonesia Power
Jumlah	96.649	98.773	Total

**Persentase terhadap total
pendapatan/
Percentage to total
revenues (%)**

	31 Maret (Tidak Diaudit)/ March, 31/ (Unaudited), 2025	31 Maret (Tidak Diaudit)/ March, 31/ (Unaudited), 2024	
PT PLN (Persero)	59,7	58,9	PT PLN (Persero)
PT PLN Indonesia Power	35,5	36,7	PT PLN Indonesia Power
Jumlah	95,2	95,6	Total

Penjualan kepada PLN hanya atas penjualan
operasi sendiri Grup.

Sales to PLN is only sales from the Group's own
operations.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/86 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL
31 MARET 2025 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in thousands of United States dollar,
unless otherwise stated)

**26. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG
BERELASI (lanjutan)**

**26. RELATED PARTY BALANCES AND
TRANSACTIONS (continued)**

c. Pembelian barang dan jasa

c. Purchases of goods and services

	31 Maret (Tidak Diaudit)/ March 31/ (Unaudited), 2025	31 Maret (Tidak Diaudit)/ March 31/ (Unaudited), 2024	
Patra Jasa	446	3.261	Patra Jasa
ATPI	381	316	ATPI
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$300)	555	1.009	Others (each below US\$300)
Jumlah	1.382	4.586	Total

**Persentase terhadap total
beban pokok pendapatan/
Percentage to total
cost of revenues (%)**

	31 Maret (Tidak Diaudit)/ March, 31/ (Unaudited), 2025	31 Maret (Tidak Diaudit)/ March, 31/ (Unaudited), 2024	
Patra Jasa	1,0	8,1	Patra Jasa
ATPI	0,9	0,8	ATPI
Lain-lain	1,3	2,4	Others
Jumlah	3,2	11,3	Total

Barang dan jasa dibeli dari pihak-pihak yang
disebutkan di atas berdasarkan syarat-syarat
komersial.

Goods and services are bought from the
abovementioned parties on standard
commercial terms and conditions.

d. Pendapatan bunga

d. Interest income

Seluruh pendapatan bunga berasal dari bank
milik negara.

All interest income was earned from state-owned
banks.

**e. Kas dan setara kas dan kas yang dibatasi
penggunaannya**

**e. Cash and cash equivalents and restricted
cash**

Seluruh saldo kas dan setara kas dan kas yang
dibatasi penggunaannya ditempatkan pada
bank milik negara.

All cash and cash equivalents, as well as
restricted cash, are placed at state-owned.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/87 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL
31 MARET 2025 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**
(Expressed in thousands of United States dollar,
unless otherwise stated)

**26. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG
BERELASI (lanjutan)**

**26. RELATED PARTY BALANCES AND
TRANSACTIONS (continued)**

f. Piutang usaha - pihak yang berelasi

f. Trade receivables - related parties

	31 Maret (Tidak Diaudit)/ March 31/ (Unaudited), 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
PT PLN (Persero)	88.280	92.610	PT PLN (Persero)
PT PLN Indonesia Power	46.274	32.017	PT PLN Indonesia Power
Jumlah	134.554	124.627	Total
	Persentase terhadap total aset/ Percentage to total assets (%)		
	31 Maret (Tidak Diaudit)/ March 31/ (Unaudited), 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
PT PLN (Persero)	2,9	3,1	PT PLN (Persero)
PT PLN Indonesia Power	1,5	1,1	PT PLN Indonesia Power
Jumlah	4,4	4,2	Total

Piutang usaha dari PLN termasuk penjualan *pass-through* dengan kontraktor KOB. Per tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, piutang usaha dari transaksi *pass-through* masing-masing sebesar US\$67.463 dan US\$67.093 (Catatan 6a).

Trade receivables from PLN include *pass-through* sales involving the JOC contractors. As of March 31, 2025, and December 31, 2024, trade receivables arising from *pass-through* transactions between the Group and KOB contractors amounted to US\$67,463 and US\$67,093, respectively (Notes 6a).

g. Piutang lain-lain - pihak yang berelasi

g. Other receivables - related parties

	31 Maret (Tidak Diaudit)/ March 31/ (Unaudited), 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Bagian jangka pendek			Current Portion:
DJA	1.622	1.016	DJA
PLN	345	345	PLN
PPI	4	659	PPI
PHE	-	1.994	PHE
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$300)	26	372	Others (each below US\$300)
Subjumlah	1.997	4.041	Subtotal
Bagian jangka panjang: PLN	7.248	7.529	Non-current portion: PLN
Subjumlah	7.248	7.529	Subtotal
Jumlah	9.245	11.570	Total

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/88 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL
31 MARET 2025 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**
(Expressed in thousands of United States dollar,
unless otherwise stated)

**26. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG
BERELASI (lanjutan)**

**26. RELATED PARTY BALANCES AND
TRANSACTIONS (continued)**

**g. Piutang lain-lain - pihak yang berelasi
(lanjutan)**

g. Other receivables - related parties (continued)

	Persentase terhadap total asset/ Percentage to total assets (%)		
	31 Maret (Tidak Diaudit)/ March, 31/ (Unaudited), 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Bagian jangka pendek:			Current portion:
DJA	0,1	0,0	DJA
PLN	0,0	0,0	PLN
PPI	0,0	0,0	PPI
PHE	-	0,1	PHE
Lain-lain	0,0	0,0	Others
Subjumlah	0,1	0,1	Subtotal
Bagian jangka panjang:			Current portion:
PLN	0,2	0,3	PLN
Subjumlah	0,2	0,3	Subtotal
Jumlah	0,3	0,4	Total

h. Utang usaha - pihak yang berelasi

h. Trade payables - related parties

	31 Maret (Tidak Diaudit)/ March 31/ (Unaudited), 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Patra Niaga	711	1.064	Patra Niaga
PDSI	335	18	PDSI
Wika	-	659	Wika
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$300)	472	493	Others (each below US\$500)
Jumlah	1.518	2.234	Total

	Persentase terhadap total liabilitas/ Percentage to total liabilities (%)		
	31 Maret (Tidak Diaudit)/ March 31/ (Unaudited), 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Patra Niaga	0,1	0,1	Patra Niaga
PDSI	0,0	0,0	PDSI
Wika	0,0	0,1	Wika
Lain-lain	0,0	0,0	Others
Jumlah	0,1	0,2	Total

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/89 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL
31 MARET 2025 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**
(Expressed in thousands of United States dollar,
unless otherwise stated)

**26. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG
BERELASI (lanjutan)**

**26. RELATED PARTY BALANCES AND
TRANSACTIONS (continued)**

i. Utang lain-lain - pihak yang berelasi

i. Other payables - related parties

	31 Maret (Tidak Diaudit)/ March 31/ (Unaudited), 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Pertamina	6.860	7.296	Pertamina
PTC	342	203	PTC
ATPI	115	2.385	ATPI
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$300)	<u>130</u>	<u>253</u>	Others (each below US\$300)
Jumlah	<u>7.447</u>	<u>10.137</u>	Total

**Persentase terhadap total liabilitas/
Percentage to total liabilities (%)**

	31 Maret (Tidak Diaudit)/ March 31/ (Unaudited), 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Pertamina	0,7	0,7	Pertamina
PTC	0,0	0,0	PTC
ATPI	0,0	0,2	ATPI
Lain-lain	<u>0,1</u>	<u>0,1</u>	Others
Jumlah	<u>0,8</u>	<u>1,0</u>	Total

**j. Pinjaman jangka panjang - pihak yang
berelasi**

j. Long-term loans - related party

	31 Maret (Tidak Diaudit)/ March 31/ (Unaudited), 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Bagian jangka pendek:			Current portion:
Dolar AS	9.570	9.570	US dollar
Yen	<u>5.887</u>	<u>5.602</u>	Yen
Subjumlah	<u>15.457</u>	<u>15.172</u>	Subtotal
Bagian jangka panjang:			Non-current portion:
Dolar AS	217.197	217.197	US dollar
Yen	<u>137.555</u>	<u>110.850</u>	Yen
Subjumlah	<u>354.752</u>	<u>328.047</u>	Subtotal
Jumlah pinjaman	<u>370.209</u>	<u>343.219</u>	Total loan

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/90 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL
31 MARET 2025 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**
(Expressed in thousands of United States dollar,
unless otherwise stated)

**26. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG
BERELASI (lanjutan)**

**26. RELATED PARTY BALANCES AND
TRANSACTIONS (continued)**

**j. Pinjaman jangka panjang - pihak yang
berelasi (lanjutan)**

j. Long-term loans - related party (continued)

	Persentase terhadap total liabilitas/ Percentage to total liabilities (%)		
	31 Maret (Tidak Diaudit)/ March 31/ (Unaudited), 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Bagian jangka pendek:			Current portion:
Dolar AS	1,0	1,0	US dollar
Yen	0,6	0,6	Yen
Subjumlah	1,6	1,6	Subtotal
Bagian jangka panjang:			Non-current portion:
Dolar AS	22,0	22,0	US dollar
Yen	14,0	11,2	Yen
Subjumlah	36,0	33,2	Subtotal
Jumlah pinjaman	37,6	34,8	Total loan

Pinjaman jangka panjang - pihak yang berelasi merupakan pinjaman dari Pertamina (Catatan 31b) untuk membiayai belanja modal Grup.

Long-term loans - related party represent loans from Pertamina (Note 31b) to support the Group's capital expenditures.

Dalam pinjaman jangka panjang - pihak yang berelasi tersebut termasuk porsi penempatan escrow account atas komitmen eksplorasi PGEL sebesar US\$10.000, yang telah dikembalikan ke rekening giro Perusahaan pada tanggal 4 Maret 2022. Perusahaan akan menggunakan pinjaman ini untuk komitmen eksplorasi atas wilayah kerja Kotamobagu.

In the long-term loans, related parties include a portion of cash placement as an escrow account of PGEL's exploration commitment in the amount of US\$10,000, which was settled to the Company's current account on March 4, 2022. The Company will utilise this loan to explore the commitment of the Kotamobagu working area.

Beban keuangan, termasuk beban keuangan yang dikapitalisasi, merupakan beban yang timbul dari perjanjian pinjaman dengan Pertamina.

Finance costs, including capitalised finance expenses, are related to loans obtained from Pertamina.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/91 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL
31 MARET 2025 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**
(Expressed in thousands of United States dollar,
unless otherwise stated)

**26. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG
BERELASI (lanjutan)**

**26. RELATED PARTY BALANCES AND
TRANSACTIONS (continued)**

**k. Biaya yang masih harus dibayar - pihak yang
berelasi**

k. Accrued expenses - related parties

	31 Maret (Tidak Diaudit)/ March 31/ (Unaudited), 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
PDSI	2.036	2.293	PDSI
PTC	1.192	1.846	PTC
PMS	-	470	PMS
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$300)	746	548	Others (each below US\$300)
Jumlah	3.974	5.157	Total

	Persentase terhadap total liabilitas/ Percentage to total liabilities (%)		
	31 Maret (Tidak Diaudit)/ March 31/ (Unaudited), 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
PDSI	0,2	0,2	PDSI
PTC	0,1	0,2	PTC
PMS	-	0,0	PMS
Lain-lain (masing-masing dibawah US\$300)	0,1	0,1	Others (each below US\$300)
Jumlah	0,4	0,5	Total

l. Kompensasi manajemen kunci

l. Key management compensation

Manajemen kunci termasuk direksi dan personil lain yang mempunyai peran kunci dalam Grup. Kompensasi yang dibayar atau terutang untuk manajemen kunci atas dasar jasa pekerja adalah sebagai berikut:

Key management includes the directors and other key personnel having key roles in the Group. The compensation paid or payable to key management for employee services is shown below:

	31 Maret (Tidak Diaudit)/ March 31/ (Unaudited), 2025	31 Maret (Tidak Diaudit)/ March, 31/ (Unaudited), 2024	
Gaji dan imbalan pekerja jangka pendek	260	259	Salaries and other short-term employee benefits
Imbalan pasca kerja	2	88	Post-employment benefits
Jumlah	262	347	Total

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/92 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL
31 MARET 2025 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in thousands of United States dollar,
unless otherwise stated)

27. DIVIDEN PER SAHAM

Pada tanggal 5 Juni 2023 dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang dituangkan dalam Akta Notaris No. 01 tanggal 5 Juni 2023, oleh Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., para pemegang saham telah menyetujui pembagian dividen tunai yang berasal dari laba bersih tahun 2022 sebesar US\$100.000 diperuntukkan sebagai berikut:

- a) Pembagian dividen sebesar US\$70.000 atau US\$0,002 (nilai penuh) per saham biasa, yang merupakan dividen interim yang dibayarkan pada tanggal 27 Januari 2023 kepada pemegang saham sebelum Penawaran Umum Perdana Saham, yaitu PT Pertamina Power Indonesia dan PT Pertamina Pedeve.
- b) Pembagian dividen sebesar US\$30.000 atau US\$0,001 (nilai penuh) per saham biasa, sebagai dividen tambahan yang akan diberikan kepada pemegang saham sesuai porsinya. Yang telah dibayarkan pada tanggal 5 Juli 2023.

Pada tanggal 28 Mei 2024 dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang dituangkan dalam Akta Notaris No. 71 tanggal 28 Mei 2024, oleh Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., para pemegang saham telah menyetujui pembagian dividen tunai yang berasal dari laba bersih tahun 2023 sebesar US\$128.400 atau US\$0,003 (nilai penuh) per saham biasa. Pembayaran atas dividen tunai tahun 2023 tersebut telah dibayarkan pada tanggal 28 Juni 2024.

27. DIVIDENDS PER SHARE

On June 5, 2023, at the Company's Annual General Meeting of Shareholders as outlined in Notarial Deed No. 01 dated June 5, 2023, by Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., shareholders have approved the distribution of cash dividends from 2022 net profit of US\$ 100,000 allocated as follows:

- a) Distribution of cash dividends amounting to US\$70,000 or US\$0.002 (full amount) per common share, which is an interim dividend paid on January 27, 2023, to shareholders prior to the Initial Public Offering of Shares, namely PT Pertamina Power Indonesia and PT Pertamina Pedeve.*
- b) Distribution of dividends amounting to US\$30,000 or US\$0.001 (full amount) per common share, as additional dividends which will be given to shareholders according to their portions. Which has been paid on July 5, 2023.*

On May 28, 2024, at the Company's Annual General Meeting of Shareholders as outlined in Notarial Deed No. 71 dated 28 May 2024, by Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., shareholders have approved the distribution of cash dividends from 2023 net profit of US\$128,400 or US\$0.003 (full amount) per common share. Payment of the 2023 cash dividend was paid on June 28, 2024.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/93 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL
31 MARET 2025 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in thousands of United States dollar,
unless otherwise stated)

28. LABA PER SAHAM

Rekonsiliasi perhitungan laba per saham adalah
sebagai berikut:

a. Laba per saham dasar

	31 Maret (Tidak Diaudit)/ March 31/ (Unaudited), 2025	31 Maret (Tidak Diaudit)/ March 31/ (Unaudited), 2024
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	31.373	47.511
Jumlah rata-rata tertimbang saham	<u>41.508.024.149</u>	<u>41.487.124.917</u>
Laba per saham dasar diatribusikan kepada pemilik entitas induk (nilai penuh)	<u>0,0008</u>	<u>0,0011</u>

b. Laba per saham dilusian

	31 Maret (Tidak Diaudit)/ March 31/ (Unaudited), 2025	31 Maret (Tidak Diaudit)/ March 31/ (Unaudited), 2024
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	31.373	47.511
Jumlah rata-rata tertimbang saham	<u>41.778.953.656</u>	<u>41.526.294.056</u>
Laba per saham dilusian diatribusikan kepada pemilik entitas induk (nilai penuh)	<u>0,0008</u>	<u>0,0011</u>

**c. Jumlah rata-rata tertimbang saham yang
digunakan sebagai penyebut**

	31 Maret (Tidak Diaudit)/ March 31/ (Unaudited), 2025	31 Maret (Tidak Diaudit)/ March 31/ (Unaudited), 2024
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang digunakan sebagai penyebut dalam perhitungan laba per saham dasar	41.508.024.149	41.487.124.917
Penyesuaian untuk perhitungan laba per saham dilusian: Kompensasi berbasis saham	<u>270.929.507</u>	<u>39.169.139</u>
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang digunakan sebagai penyebut dalam perhitungan laba per saham dilusian	<u>41.778.953.656</u>	<u>41.526.294.056</u>

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember
2024, kompensasi berbasis saham yang
diberikan kepada karyawan bersifat dilutif dan
disajikan pada laporan laba rugi dan
penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

28. EARNINGS PER SHARE

The reconciliation of earnings per share calculation
is as follows:

a. Basic earnings per share

Profit for
the period attributable
to owner of the parent
Weighted average
number of shares

**Earnings per share
attributable to owners
of the parent entity
(full amount)**

b. Diluted earnings per share

Profit for
the period attributable
to owner of the parent
Weighted average
number of shares

**Diluted earnings per share
attributable to owners
of the parent entity
(full amount)**

**c. Weighted average number of shares used as
the denominator**

Weighted average number of
ordinary shares used as
the denominator in calculating
basics earning per share

Adjustment for calculation of
diluted earnings per share:
Share-based compensation

Weighted average number of
ordinary shares used as
the denominator in calculating
diluted earnings per share

As of March 31, 2025, and December 31, 2024,
share-based compensation granted to
employees is dilutive and presented in the
consolidated statements of profit or loss and other
comprehensive income.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/94 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL
31 MARET 2025 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**
(Expressed in thousands of United States dollar,
unless otherwise stated)

29. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

29. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Maret 2025.

The following tables set out the Group's financial assets and liabilities as at March 31, 2025.

	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost</u>	<u>FVOCI</u>	
31 Maret 2025				March 31, 2025
Aset keuangan				Financial assets
Kas dan setara kas	703.855	703.855	-	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	300	300	-	Restricted cash
Piutang usaha				Trade receivables
- Pihak yang berelasi	134.554	134.554	-	Related parties -
- Pihak ketiga	4.317	4.317	-	Third parties -
Piutang lain-lain				Other receivables
- Pihak yang berelasi	9.245	9.245	-	Related parties -
- Pihak ketiga	96	96	-	Third parties -
Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	21.716	-	21.716	Financial assets at fair value through other comprehensive income
Jumlah aset keuangan	874.083	852.367	21.716	Total financial assets

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2024.

The following tables set out the Group's financial assets and liabilities as at December 31, 2024.

	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost</u>	<u>FVOCI</u>	
31 Desember 2024				December 31, 2024
Aset keuangan				Financial assets
Kas dan setara kas	655.191	655.191	-	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	308	308	-	Restricted cash
Piutang usaha				Trade receivables
- Pihak yang berelasi	124.627	124.627	-	Related parties -
- Pihak ketiga	3.498	3.498	-	Third parties -
Piutang lain-lain				Other receivables
- Pihak yang berelasi	11.570	11.570	-	Related parties -
- Pihak ketiga	98	98	-	Third parties -
Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	21.716	-	21.716	Financial assets at fair value through other comprehensive income
Jumlah aset keuangan	817.008	795.292	21.716	Total financial assets

	<u>Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost</u>		
	<u>31 Maret (Tidak Diaudit)/ March 31/ (Unaudited), 2025</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>	
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Utang usaha			Trade payables
- Pihak yang berelasi	1.518	2.234	Related parties -
- Pihak ketiga	74.058	94.561	Third parties -
Utang lain-lain			Other payables
- Pihak yang berelasi	7.447	10.137	Related parties -
Utang obligasi	398.711	398.643	Bonds payable
Pinjaman jangka panjang			Long-term loans
- Pihak yang berelasi	370.209	343.219	Related party -
Biaya yang masih harus dibayar	72.006	88.053	Accrued expenses
Liabilitas sewa	3.729	3.951	Lease liability
Jumlah liabilitas keuangan	927.678	940.798	Total financial liabilities

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/95 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL
31 MARET 2025 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in thousands of United States dollar, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

I. Faktor risiko keuangan

I. Financial risk factors

Aktivitas yang dilakukan oleh Grup dihadapkan pada berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat bunga, dan risiko harga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Tujuan dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengelola risiko dasar dalam upaya melindungi kesinambungan bisnis Grup dalam jangka panjang dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Grup.

The Group's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including currency risk, interest rate risk, and price risk), credit risk, and liquidity risk. The objectives of the Group's risk management are to identify, measure, monitor, and manage basic risks to safeguard the Group's long-term business continuity and minimize potential adverse effects on the Group's financial performance.

Grup menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya. Metode ini meliputi analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga, nilai tukar, risiko harga lainnya dan risiko kredit.

The Group uses various methods to measure its exposure to risk. These methods include sensitivity analysis for interest rates, foreign exchange rates, other price risks, and credit risks.

a. Risiko pasar

a. Market risk

i. Risiko nilai tukar mata uang asing

i. Foreign exchange risk

Pendapatan dan pengeluaran dari Grup sebagian besar dalam mata uang dolar Amerika Serikat yang secara tidak langsung merupakan lindung nilai alami (*natural hedging*) terhadap *exposure* fluktuasi mata uang asing.

The Group's revenue and expenditure are dominated in US dollar, which indirectly represents a natural hedge on exposure to the fluctuation in foreign exchange rates.

Analisis sensitivitas

Sensitivity analysis

Penguatan (pelemahan) Rupiah, Euro, dan Yen yang diindikasikan di bawah, terhadap dolar AS akan meningkatkan (menurunkan) laba-rugi setelah pajak sebesar jumlah yang ditunjukkan di bawah. Analisis ini didasarkan pada varian nilai tukar mata uang asing yang Grup pertimbangkan yang sangat mungkin terjadi pada tanggal pelaporan. Analisis mengasumsikan bahwa seluruh variabel lain, pada khususnya tingkat suku bunga, tetap tidak berubah dan mengabaikan dampak atas perkiraan penjualan dan pembelian.

A strengthening (weakening) of the Rupiah, Euro, and Yen respectively as indicated below, against the US dollar would have increased (decreased) after-tax profit or loss by the amounts shown below. This analysis is based on foreign currency exchange rate variances that the Group considered to be reasonably possible at the reporting date. The analysis assumes that all other variables, in particular interest rates, remain constant and excludes any impact of forecasted sales and purchases.

	Labal/(rugi)/Profit/(loss)		
	Penguatan/ Strengthening	Pelemahan/ Weakening	
31 Maret 2025			March 31, 2025
Rupiah (pergerakan 3%)	1.077	(1.014)	Rupiah (3% movement)
Euro (pergerakan 3%)	13	(13)	Euro (3% movement)
Yen (pergerakan 3%)	(3.042)	3.042	Yen (3% movement)

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/96 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL
31 MARET 2025 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**
(Expressed in thousands of United States dollar,
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

I. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

I. Financial risk factors (continued)

a. Risiko pasar (lanjutan)

a. Market risk (continued)

**i. Risiko nilai tukar mata uang asing
(lanjutan)**

i. Foreign exchange risk (continued)

	Labal/(rugi)/Profit/(loss)		
	Penguatan/ Strengthening	Pelemahan/ Weakening	
31 Desember 2024			December 31, 2024
Rupiah (pergerakan 3%)	580	(546)	Rupiah (3% movement)
Euro (pergerakan 3%)	10	(10)	Euro (3% movement)
Yen (pergerakan 3%)	(2.540)	2.540	Yen (3% movement)

ii. Risiko harga

ii. Price risk

Grup tidak terekspos secara signifikan terhadap risiko harga karena harga jualnya telah ditentukan berdasarkan kontrak penjualan.

The Group is not significantly exposed to price risk as prices are determined under its sales contracts.

iii. Risiko suku bunga

iii. Interest rate risk

Risiko tingkat suku bunga Grup timbul dari kas dan setara kas, dan pinjaman jangka panjang pihak yang berelasi. Pendapatan dan arus kas yang diperoleh Grup dari aktivitas operasi secara substansial independen terhadap perubahan suku bunga pasar.

The Group's interest rate risk arises from cash and cash equivalents, and long-term loans from related parties. The Group's income and operating cash flow are substantially independent of changes in market interest rates.

Aset dan liabilitas keuangan yang diterbitkan dengan suku bunga mengambang mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas. Sedangkan aset dan liabilitas keuangan yang diterbitkan dengan tingkat suku bunga tetap mengekspos Grup terhadap risiko nilai wajar suku bunga.

Financial assets and liabilities issued at floating rates expose the Group to cash flow interest rate risks, while those issued at fixed rates expose the Group to fair value interest rate risk.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/97 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL
31 MARET 2025 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**
(Expressed in thousands of United States dollar,
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

I. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

I. Financial risk factors (continued)

a. Risiko pasar (lanjutan)

a. Market risk (continued)

iii. Risiko suku bunga (lanjutan)

iii. Interest rate risk (continued)

Tabel berikut ini merupakan rincian dari aset dan liabilitas keuangan yang dipengaruhi oleh suku bunga:

The following tables represents a breakdown of the Company's financial assets and liabilities impacted by interest rates:

31 Maret (Tidak Diaudit)/March 31 (Unaudited), 2025						
	Suku bunga mengambang/ <i>Floating rate</i>		Suku bunga tetap/ <i>Fixed rate</i>		Tidak berbunga/ <i>Non- interest bearing</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
	Kurang dari satu tahun/ <i>Less than one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	Kurang dari satu tahun/ <i>Less than one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>		
Aset keuangan/ Financial assets						
Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i>	703.855	-	-	-	-	703.855
Restricted cash	-	-	240	60	-	300
Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>	-	-	-	-	138.871	138.871
Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>	-	-	-	-	9.341	9.341
Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain/ <i>Financial assets at fair value through other comprehensive income</i>	-	-	-	-	21.716	21.716
Jumlah aset keuangan/ Total financial assets	703.855	-	240	60	169.928	874.083
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities						
Utang usaha/ <i>Trade payables</i>	-	-	-	-	75.576	75.576
Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>	-	-	-	-	7.447	7.447
Utang Obligasi/ <i>Bonds Payable</i>	-	-	-	398.711	-	398.711
Pinjaman jangka panjang/ <i>Long-term loan</i>	15.457	354.752	-	-	-	370.209
Biaya yang masih harus dibayar/ <i>Accrued expenses</i>	-	-	-	-	72.006	72.006
Liabilitas sewa/ <i>Lease liabilities</i>	1.561	2.168	-	-	-	3.729
Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	17.018	356.920	-	398.711	155.029	927.678

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/98 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL
31 MARET 2025 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**
(Expressed in thousands of United States dollar,
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

I. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

I. Financial risk factors (continued)

a. Risiko pasar (lanjutan)

a. Market risk (continued)

iii. Risiko suku bunga (lanjutan)

iii. Interest rate risk (continued)

31 Desember/December 31, 2024						
	Suku bunga mengambang/ <i>Floating rate</i>		Suku bunga tetap/ <i>Fixed rate</i>		Tidak berbunga/ <i>Non- interest bearing</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
	Kurang dari satu tahun/ <i>Less than one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	Kurang dari satu tahun/ <i>Less than one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>		
Aset keuangan/ Financial assets						
Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i>	655.191	-	-	-	-	655.191
Restricted cash	-	-	123	185	-	308
Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>	-	-	-	-	128.125	128.125
Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>	-	-	-	-	11.669	11.669
Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain/ <i>Financial assets at fair value through other comprehensive income</i>	-	-	-	-	21.716	21.716
Jumlah aset keuangan/ Total financial assets	655.191	-	123	185	161.510	817.009
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities						
Utang usaha <i>Trade payables</i>	-	-	-	-	96.795	96.795
Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>	-	-	-	-	10.137	10.137
Utang Obligasi/ <i>Bonds Payable</i>	-	-	-	398.643	-	398.643
Pinjaman jangka panjang/ <i>Long-term loan</i>	15.172	328.047	-	-	-	343.219
Biaya yang masih harus dibayar/ <i>Accrued expenses</i>	-	-	-	-	88.053	88.053
Liabilitas sewa/ <i>Lease liabilities</i>	1.402	2.549	-	-	-	3.951
Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	16.574	330.596	-	398.643	194.985	940.798

Perubahan 20 basis poin atas tingkat suku bunga mengambang pada tanggal pelaporan akan berpengaruh terhadap laba tahun berjalan sebesar jumlah di bawah. Analisis ini mengasumsikan bahwa seluruh variabel lain, terutama nilai tukar mata uang asing, tidak berubah.

A change of 20 basis points in floating interest rates at the reporting date would have affected income for the year by the amounts shown below. This analysis assumes that all other variables, particularly foreign currency rates, remain constant.

	+20 bp meningkat/increase	-20bp menurun/decrease	Effect on: (Loss) for the year Cash flow sensitivity (net)
Dampak terhadap:			
(Rugi) tahun berjalan	(7.801)	(6.946)	
Sensitivitas arus kas (bersih)	(22.945)	(20.428)	

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/99 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL
31 MARET 2025 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in thousands of United States dollar,
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

I. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

I. Financial risk factors (continued)

b. Risiko kredit

b. Credit risk

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, jumlah maksimum eksposur dari risiko kredit adalah US\$703.855 dan US\$655.191, yang berasal dari penempatan dana pada bank. Semua penempatan dana ditempatkan pada bank milik Pemerintah yang mendapatkan peringkat AA+ dan AAA.

As of March 31, 2025, and December 31, 2024, the total maximum exposure to credit risk was US\$703,855 and US\$655,191, which involves cash in banks. All the cash in banks is placed at state-owned banks with AA+ and AAA ratings.

Grup tidak terekspos secara signifikan terhadap risiko kredit dari piutang, karena pembeli utama adalah PLN dan PT PLN Indonesia Power yang selama ini memiliki reputasi yang baik dan secara historis selalu membayar utang mereka kepada Grup. PLN dan PT PLN Indonesia Power memperoleh peringkat AAA dari pemeringkat eksternal PT Pemeringkat Efek Indonesia.

The Group is not significantly exposed to credit risk as its primary customers for steam and electricity are PLN and PT PLN Indonesia Power, which have good reputations and historically have always paid their debts to the Group. PLN and PT PLN Indonesia Power are rated by external credit ratings PT Pemeringkat Efek Indonesia.

c. Risiko likuiditas

c. Liquidity risk

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi di mana posisi arus kas Grup mengindikasikan bahwa arus kas masuk dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek.

Liquidity risk is defined as a risk that arises in situations where the Group's cash flow indicates that the cash inflow from short-term revenue is not enough to cover the cash outflow of short-term expenditures.

Pada tanggal 31 Maret 2025, Grup memiliki saldo modal kerja positif senilai US\$682.890.

On March 31, 2025, the Group has positif working capital position amounting to US\$682,890.

Berdasarkan kondisi yang diungkapkan di atas, Manajemen berkeyakinan bahwa Grup akan mampu melanjutkan sebagai entitas yang memiliki keberlangsungan usaha.

Based on conditions as disclosed above, Management believes that the Group will be able to continue as a going concern entity.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/100 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL
31 MARET 2025 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**
(Expressed in thousands of United States dollar,
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

I. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

I. Financial risk factors (continued)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

c. Liquidity risk (continued)

Tabel di bawah ini menggambarkan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 berdasarkan jatuh temponya yang relevan berdasarkan periode sisa hingga tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto:

The table below analyses the Group's financial liabilities at March 31, 2025, and December 31, 2024, grouped according to maturity based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are contractual undiscounted cash flows:

31 Maret (Tidak Diaudit)/March 31 (Unaudited), 2025					
Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Lebih dari 5 tahun/ Later than 5 years	Total		
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	75.576	-	-	75.576	Trade payables
Utang lain-lain	7.447	-	-	7.447	Other payables
Utang obligasi	-	398.711	-	398.711	Bonds payable
Pinjaman jangka panjang	15.457	68.528	286.224	370.209	Long-term loans
Biaya yang masih harus dibayar	72.006	-	-	72.006	Accrued expenses
Liabilitas sewa	1.561	2.168	-	3.729	Lease liability
Jumlah	172.047	469.407	286.224	927.678	Total
31 Desember/December 31, 2024					
Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Lebih dari 5 tahun/ Later than 5 years	Total		
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	96.795	-	-	96.795	Trade payables
Utang lain-lain	10.137	-	-	10.137	Other payables
Utang obligasi	-	398.643	-	398.643	Bonds payable
Pinjaman jangka panjang	15.172	64.444	263.603	343.219	Long-term loans
Biaya yang masih harus dibayar	88.053	-	-	88.053	Accrued expenses
Liabilitas sewa	1.402	2.549	-	3.951	Lease liability
Jumlah	211.559	465.636	263.603	940.798	Total

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/101 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL
31 MARET 2025 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**
(Expressed in thousands of United States dollar,
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

II. Estimasi nilai wajar

Tabel di bawah ini menganalisis instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan metode penilaian. Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

- Harga dikutip (tidak disesuaikan) dari pasar yang aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga) (Tingkat 2); dan
- Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Grup yang diukur sebesar nilai wajar pada 31 Maret 2025:

	<u>Tingkat 1/ Level 1</u>	<u>Tingkat 2/ Level 2</u>	<u>Tingkat 3/ Level 3</u>	<u>Jumlah/ Total</u>
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				
Instrumen ekuitas	-	21.716	-	-
Jumlah	<u>-</u>	<u>21.716</u>	<u>-</u>	<u>-</u>

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan berikut:

- kas dan setara kas
- kas yang dibatasi penggunaannya
- piutang usaha
- piutang lain-lain
- utang usaha
- utang lain-lain
- utang obligasi
- pinjaman jangka panjang
- biaya yang masih harus dibayar

mendekati nilai wajarnya pada 31 Maret 2025. Nilai wajar instrumen ekuitas berdasarkan metode arus kas diskonto.

II. Fair value estimation

The table below analyses financial instruments carried at fair value, by level of valuation method. The different levels of valuation methods have been defined as follows:

- Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);
- Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices) (Level 2); and
- Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (that is, unobservable inputs) (Level 3).

The following table presents the Group's financial assets and liabilities that are measured at fair value on March 31, 2025:

	<u>Tingkat 1/ Level 1</u>	<u>Tingkat 2/ Level 2</u>	<u>Tingkat 3/ Level 3</u>	<u>Jumlah/ Total</u>
Financial assets at fair value through other comprehensive income				
Equity instrument	-	21.716	-	-
Total	<u>-</u>	<u>21.716</u>	<u>-</u>	<u>-</u>

Management considers the carrying values of its financial assets and liabilities such as:

- cash and cash equivalents
- restricted cash
- trade receivables
- other receivables
- trade payables
- other payables
- bonds payable
- long term loan
- accrued expenses

approximate their fair values as at March 31, 2025. The fair values of equity instrument are calculated by applying the discounted cash flow methods.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/102 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL
31 MARET 2025 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in thousands of United States dollar,
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

III. Manajemen risiko permodalan

III. Capital risk management

Tujuan Grup dalam pengelolaan modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal yang meliputi utang dan ekuitas untuk mengurangi biaya modal.

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimum capital structure covering debt and equity to minimize the cost of capital.

Secara periodik, Grup melakukan penilaian utang untuk menilai kemungkinan pembiayaan kembali utang yang ada dengan utang baru yang memiliki biaya yang lebih efisien sehingga mengoptimalkan biaya utang.

Periodically, the Group conducts debt valuation to assess possibilities of refinancing existing debts with new ones which have more efficient cost that will lead to more optimized cost-of-debt.

Grup dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas untuk mengalokasikan dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Grup dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

The Group is required by the Limited Liability Company Law No. 40 of 2007 to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until such reserve reaches 20% of the issued and fully paid capital stock. This externally imposed capital requirement is considered by the Group in the General Meeting of Shareholders.

Permodalan Grup antara lain berasal dari ekuitas dan pinjaman yang diberikan oleh Pertamina, serta utang obligasi.

The financing of Group comes from equity and loans provided by Pertamina, and bonds payable.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/103 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL
31 MARET 2025 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in thousands of United States dollar,
unless otherwise stated)

**31. PERJANJIAN, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI
SIGNIFIKAN**

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES**

a. Perjanjian-perjanjian

Berikut adalah kesepakatan kemitraan Grup
pada tanggal 31 Maret 2025:

a. Agreements

As at March 31, 2025, the Group's partnership
arrangements are as follows:

Para Pihak/Parties	Tanggal Kontrak/ Contract Date	Berakhirnya Kontrak/ End of Contract	Jenis Kontrak/ Type of Contract	Lokasi/ Location
- PT Pertamina Geothermal Energy (dahulu/formerly PERTAMINA) - PT PLN Indonesia Power (dahulu/formerly PT PLN (Persero))	31 Januari/January 1992 (diubah pada tanggal 11 Februari 2016/ amended on February 11, 2016)	31 Desember/December 2040	PJBU Unit 1, 2 dan 3/SSC Units 1, 2 and 3	Kamojang, Jawa Barat/ West Java
- PT Pertamina Geothermal Energy (dahulu/formerly PERTAMINA) - PT PLN (Persero)	26 Januari/January 2004 (diubah pada tanggal 11 Februari 2016/amended on February 11, 2016)	360 bulan sejak tanggal operasi komersial (COD) (26 Januari 2008)/ 360 months from Commercial Operation Date (COD) (January 26, 2008)	PJBL Unit 4/ ESC Unit 4	Kamojang, Jawa Barat/ West Java
- PT Pertamina Geothermal Energy (dahulu/formerly PERTAMINA) - PT PLN (Persero) *)	12 Mei/May 1999 (diubah pada tanggal 11 Februari 2016/ amended on February 11, 2016)	30 tahun sejak COD (21 Agustus 2001) / 30 years from COD (August 21, 2001)	PJBU Unit 1/SSC Unit 1	Lahendong, Sulawesi Utara/ North Sulawesi
- PT Pertamina Geothermal Energy (dahulu/formerly PERTAMINA) - PT PLN (Persero) *)	2 Agustus/August 2004 (diubah pada tanggal 11 Februari 2016/amended on February 11, 2016)	30 tahun sejak COD unit terakhir (Unit 3) (7 April 2009)/ 30 years from COD of the last unit (Unit 3) (April 7, 2009)	PJBU Unit 2 dan 3/ SSC Units 2 and 3	Lahendong, Sulawesi Utara/ North Sulawesi
- PT Pertamina Geothermal Energy (dahulu/formerly PERTAMINA) - PT Dizamatra Powerindo	15 Januari/January 1996 (diubah pada tanggal 8 Desember 2003/ amended on December 8, 2003)	480 bulan sejak tanggal Efektif yang dicantumkan dalam Amendmen SSC tertanggal 8 Desember 2003/ 480 months from the Effective date as stated in the SSC Amendment dated December 8, 2003	PJBU/SSC	Sibayak, Sumatera Utara/ North Sumatera
- PT Pertamina Geothermal Energy (dahulu/formerly PERTAMINA) - Chevron Geothermal Salak, Ltd. (dahulu/formerly Unocal Geothermal Indonesia Ltd.) - Dayabumi Salak Pratama Ltd.	16 November 1994 (diubah pada tanggal 22 Juli 2002/ amended on July 22, 2002)	30 November 2040	KOB/JOC	Salak, Jawa Barat/ West Java
- PT Pertamina Geothermal Energy (dahulu/formerly PERTAMINA) - PT PLN (Persero) - Chevron Geothermal Salak Ltd. (dahulu/formerly Unocal Geothermal Indonesia Lt d.) - Dayabumi Salak Pratama Ltd.	16 November 1994 (diubah pada tanggal 22 Juli 2002/ amended on July 22, 2002)	30 November 2040	PJBL/ESC	Salak, Jawa Barat/ West Java

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/104 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL
31 MARET 2025 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in thousands of United States dollar,
unless otherwise stated)

**31. PERJANJIAN, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

a. Perjanjian-perjanjian (lanjutan)

a. Agreements (continued)

Para Pihak/Parties	Tanggal Kontrak/ Contract Date	Berakhirnya Kontrak/ End of Contract	Jenis Kontrak/ Type of Contract	Lokasi/ Location
- PT Pertamina Geothermal Energy (dahulu/formerly PERTAMINA) - Chevron Geothermal Indonesia Ltd. (dahulu/formerly Texaco Darajat Ltd.) - PT Darajat Geothermal Indonesia	15 Januari/January 1996 (diubah pada tanggal 7 Februari 2003/ <i>amended on February 7, 2003</i>)	684 bulan sejak tanggal efektif berlakunya perjanjian (16 November 1984) (SEGD telah notice ke PGE tanggal 22 September 2020 mengenai perpanjangan otomatis JOC) / <i>684 months commencing on the effective date (November 16, 1984) SEG D has Noticed PGE dated September 22, 2020 about Automatic Extention JOC Period))</i>	KOB/JOC	Darajat, Jawa Barat/ West Java
- PT Pertamina Geothermal Energy (dahulu/formerly PERTAMINA) - PT PLN (Persero) - Chevron Geothermal Indonesia Ltd. (dahulu/formerly Texaco Darajat Ltd.) - PT Darajat Geothermal Indonesia	15 Januari/January 1996 (diubah pada tanggal 1 Mei 2000/ <i>amended on May 1, 2000</i>)	552 bulan sejak tanggal efektif berlakunya perjanjian (15 Januari 1996) (SEGD telah notice ke PLN tanggal 22 September 2020 mengenai perpanjangan otomatis ESC / <i>552 months after the effective date (January 15, 1996) SEG D has Noticed PLN dated September 22, 2020 about Automatic Extention ESC Period)</i>	PJBL/ESC	Darajat, Jawa Barat/ West Java
- PT Pertamina Geothermal Energy (dahulu/formerly PERTAMINA) - PT Medco Geopower Sarulla - Orsarulla Inc. - Sarulla Power Asset Ltd. - Kyuden Sarulla Pte. Ltd. - Sarulla Operations Ltd.	27 Februari/ February 1993 (amandemen kedua pada tanggal 4 April 2013/ <i>second amendment on April 4, 2013</i>)	26 Agustus/August 2048	KOB/JOC	Sarulla, Sumatera Utara/ North Sumatera
- PT Pertamina Geothermal Energy (dahulu/formerly PERTAMINA) - PT PLN (Persero) dialihkan dari/<i>transferred from</i> Unocal North Sumatera Geothermal Ltd. - PT Medco Geopower Sarulla - Orsarulla Inc. - Sarulla Power Asset Ltd. - Kyuden Sarulla Pte. Ltd. - Sarulla Operations Ltd.	27 Februari/ February 1993 (amandemen kedua pada tanggal 4 April 2013/ <i>second amendment on April 4, 2013</i>)	26 Agustus/August 2048	PJBL/ESC	Sarulla, Sumatera Utara/ North Sumatera
- PT Pertamina Geothermal Energy (dahulu/formerly PERTAMINA) - Bali Energy Ltd.	17 November 1995 (diubah pada tanggal 10 Februari 2004/ <i>amended on February 10, 2004</i>)	Berakhir pada 31 Desember 2040/ <i>Expired on December 31, 2040</i>	KOB/JOC	Bedugul, Bali

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/105 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL
31 MARET 2025 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in thousands of United States dollar,
unless otherwise stated)

**31. PERJANJIAN, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

a. Perjanjian-perjanjian (lanjutan)

a. Agreements (continued)

Para Pihak/ <i>Parties</i>	Tanggal Kontrak/ <i>Contract Date</i>	Berakhirnya Kontrak/ <i>End of Contract</i>	Jenis Kontrak/ <i>Type of Contract</i>	Lokasi/ <i>Location</i>
- PT Pertamina Geothermal Energy (dahulu/formerly PERTAMINA) - Bali Energy Ltd. PT PLN (Persero)	17 November 1995 (diubah pada tanggal 10 Februari 2004/amended on February 10, 2004)	Berakhir pada 31 Desember 2040/ <i>Expires on December 31, 2040</i>	PJBL/ESC	Bedugul, Bali
- PT Pertamina Geothermal Energy (dahulu/formerly PERTAMINA) - Star Energy Geothermal (Wayang Windu) Ltd. (dahulu/formerly Magma Nusantara Ltd.)	2 Desember/ December 1994 (amandemen kedua pada tanggal 21 September 2016/second amendment on September 21, 2016)	504 bulan sejak 2 Desember 1994/ <i>504 months from December 2, 1994</i>	KOB/JOC	Wayang Windu, Jawa Barat/ West Java
- PT Pertamina Geothermal Energy (dahulu/formerly PERTAMINA) - PT PLN (Persero) - Star Energy Geothermal (Wayang Windu) Ltd. (dahulu/formerly Magma Nusantara Ltd.)	2 Desember/December 1994 (amandemen kedua pada tanggal 27 September 2016/second amendment on September 27, 2016)	504 bulan sejak 2 Desember 1994/ <i>504 months from December 2, 1994</i>	PJBL/ESC	Wayang Windu, Jawa Barat/ West Java
- PT Pertamina Geothermal Energy - PT PLN (Persero) *)	17 Februari/ February 2010	30 tahun sejak COD Unit 2 (23 Oktober 2012)/ <i>30 years from COD Unit 2 (October 23, 2012)</i>	PJBU Unit 1 dan 2/ SSC Units 1 and 2	Ulubelu, Lampung
- PT Pertamina Geothermal Energy - PT PLN (Persero) *)	26 April 2010 (diubah pada tanggal 11 Februari 2016/amended on February 11, 2016)	30 tahun sejak COD (23 Desember 2011)/ <i>30 years from COD (December 23, 2011)</i>	PJBU Unit 4/ SSC Unit 4	Lahendong, Sulawesi Utara/ North Sulawesi
- PT Pertamina Geothermal Energy - PT PLN (Persero)	26 April 2010 (diubah pada tanggal 10 Agustus 2016/amended on 10 August 2016)	30 tahun sejak COD Unit 2/ <i>30 years from COD Unit 2</i>	PJBU/SSC	Hululais, Bengkulu
- PT Pertamina Geothermal Energy - PT PLN (Persero)	26 April 2010	30 tahun sejak COD Unit 2/ <i>30 years from COD Unit 2</i>	PJBU/SSC	Sungai Penuh, Jambi
- PT Pertamina Geothermal Energy - PT PLN (Persero)	11 Maret/ March 2011 (diubah pada tanggal 11 Februari 2016/ amended on February 11, 2016)	360 bulan sejak COD (29 September 2015)/ <i>360 months from COD (September 29, 2015)</i>	PJBL Unit 5/ ESC Unit 5	Kamojang, Jawa Barat/ West Java
- PT Pertamina Geothermal Energy - PT PLN (Persero)	11 Maret/ March 2011	360 bulan sejak COD (6 April 2018)/ <i>360 months from COD (April 6, 2018)</i>	PJBL/ESC	Karaha, Jawa Barat/ West Java

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/106 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL
31 MARET 2025 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**
(Expressed in thousands of United States dollar,
unless otherwise stated)

**31. PERJANJIAN, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

a. Perjanjian-perjanjian (lanjutan)

a. Agreements (continued)

Para Pihak/Parties	Tanggal Kontrak/ Contract Date	Berakhirnya Kontrak/ End of Contract	Jenis Kontrak/ Type of Contract	Lokasi/ Location
- PT Pertamina Geothermal Energy - PT PLN (Persero)	11 Maret/ March 2011	360 bulan sejak unit terakhir beroperasi/ 360 months from the commencement of operation of the last unit	PJBL Unit 1,2,3 dan 4/ ESC Units 1,2,3 and 4	Lumut Balai, Sumatera Selatan/ South Sumatera
- PT Pertamina Geothermal Energy - PT PLN (Persero)	11 Maret/ March 2011 (diubah pada tanggal 10 Agustus 2016/amended on August 10, 2016)	360 bulan sejak unit terakhir beroperasi (Unit VI) (9 Desember 2016)/ 360 months from the commencement of operation of the last unit (Unit VI) (December 9, 2016)	PJBL Unit 5 dan 6/ ESC Units 5 and 6	Lahendong, Sulawesi Utara/ North Sulawesi
- PT Pertamina Geothermal Energy - PT PLN (Persero)	11 Maret/ March 2011	360 bulan sejak unit terakhir beroperasi (Unit IV) (25 Maret 2017)/ 360 months from the commencement of operation of the last unit (Unit IV) (March 25, 2017)	PJBL Unit 3 dan 4/ ESC Units 3 and 4	Ulubelu, Lampung
- PT Pertamina Geothermal Energy - Mitsubishi Corporation - PT Wijaya Karya - SEPCOIII Electric Power Construction Co., Ltd	10 November/ November 2022	29 Desember/ December 2025	EPCC Unit 2	Lumut Balai, Sumatera Selatan/ South Sumatera
- PT Pertamina Geothermal Energy - Chevron New Energies Holdings Indonesia Ltd. - PT Cahaya Anagata Energy	4 Januari/ January 2024	Akan terus berlaku sampai diakhiri karena salah satu dari keadaan-keadaan yg disepakati dalam Perjanjian/ Will continue in effect until terminated due to one of the conditions agreed in the Agreement	Shareholders Agreement	Way Ratai, Lampung

*) Mengacu surat PLN Nomor 76572/EPI.02.02/F01030000/2023, terdapat pemisahan tidak murni (*spin-off*) yang dilakukan oleh PLN menyebabkan Perjanjian Uap PGE beralih karena hukum (aktiva dan pasiva) kepada PLN Indonesia Power sebagai Sub-Holding penerima peralihan sejak tanggal 2 November 2023/referring to PLN Letter Number 76572/EPI.02.02/F01030000/2023, there has been a partial spin-off conducted by PLN, resulting in the transfer of the PGE Steam Agreement by operation of law (assets and liabilities) to PLN Indonesia Power as the receiving sub-holding entity, effective from November 2, 2023.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/107 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL
31 MARET 2025 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in thousands of United States dollar,
unless otherwise stated)

**31. PERJANJIAN, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

b. Perjanjian pinjaman dengan Pertamina

b. Loan arrangements with Pertamina

Pada tanggal 9 November 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan Pertamina. Perjanjian ini berlaku efektif per tanggal 1 Januari 2012. Pinjaman ini diberikan untuk membiayai proyek-proyek Perusahaan, baik aktivitas eksplorasi dan pengembangan proyek panas bumi.

On November 9, 2012, the Company entered into a loan arrangement with Pertamina. The loan arrangement is effective from January 1, 2012. The loans are provided to finance the Company's capital projects, both exploration and development projects.

Perjanjian pinjaman khusus

Specific loan agreements

Perjanjian pinjaman khusus ini merupakan pendanaan dari pihak ketiga yang digunakan untuk membiayai proyek-proyek panas bumi tertentu dimana peminjam diwajibkan untuk memenuhi ketentuan-ketentuan yang telah dicantumkan dalam perjanjian tersebut sebagai pengganti suku bunga yang rendah. Perjanjian pinjaman ini menggunakan skema *Government to Government* ("G to G"). Pemerintah Indonesia akan meneruskan pendanaan tersebut kepada Pertamina, dan Pertamina meneruskan pendanaan ini ke Perusahaan dimana Pertamina sebagai *Executing Agency* dan Perusahaan sebagai *Implementing Agency*. Perjanjian pinjaman khusus ini terdiri dari:

These specific loan agreements represent funding from third parties which is used to support specific geothermal projects, whereby the borrower is required to fulfill the covenants set out in the agreements in exchange for the low interest rates. These loan agreements are entered into under a *Government-to-Government* scheme ("G to G"). The Indonesian Government makes the funding available to Pertamina, and Pertamina in turn makes this funding available to the Company, with Pertamina acting as the *Executing Agency* and the Company acting as the *Implementing Agency*. These specific loan agreements comprise of:

**Pendanaan oleh Japan International
Cooperation Agency ("JICA")**

**Japan International Cooperation Agency
("JICA") Funding**

Pemerintah Indonesia dan JICA telah menandatangani Perjanjian Pinjaman IP-557 untuk pembiayaan atas Lumut Balai Geothermal Power Plant Project dengan jumlah pendanaan maksimum sebesar ¥26.966 juta atau setara dengan US\$179.539 untuk jangka waktu penarikan selama delapan tahun sejak tanggal efektif. Pemerintah telah menyetujui untuk meneruskan pendanaan JICA kepada Pertamina, dan Pertamina meneruskan pendanaan ini ke Perusahaan melalui perjanjian No.148/PGE000/2013-S0.

The Indonesian Government (the Government) and JICA have signed Loan Agreement IP-557 for financing the Lumut Balai Geothermal Power Plant Project with a maximum facility of ¥26,966 million, equivalent to US\$179.539, available for drawdown for a period of up to eight years from the effective date. The Government agreed to make the funding from JICA available to Pertamina, and Pertamina in turn makes such funding available to the Company under agreement No.148/PGE000/2013-S0.

Pada tanggal 30 Oktober 2023, melalui surat ref. no: S-677/PR.2/2023, Pemerintah menyetujui amandemen batas waktu penarikan pinjaman Loan Agreement JICA IP-557 Lumut Balai Geothermal Power Plant Project menjadi sebelum tanggal 31 Desember 2026. Kemudian pada tanggal 6 September 2024. Melalui surat ref no. S-220/PB.4/2024 Pemerintah menyetujui amandemen realokasi senilai JPY 252.000.000 ke plafon layanan konsultan.

On 30 October 2023, through letter ref. no: S-677/PR.2/2023, the Government agreed the amendment of the loan drawdown deadline of JICA Loan Agreement IP-557 Lumut Balai Geothermal Power Plant Project to be before December 31, 2026. After that, on 6 September 2024, through letter ref no. S-220/PB.4/2024, the Government agreed to the amendment of reallocating amount of JPY 252.000.000 to consulting service tranche.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/108 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL
31 MARET 2025 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**31. PERJANJIAN, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Perjanjian pinjaman dengan Pertamina
(lanjutan)**

Perjanjian pinjaman khusus (lanjutan)

**Pendanaan oleh Japan International
Cooperation Agency ("JICA") (lanjutan)**

Pelunasan pokok pinjaman akan dilakukan setiap setengah tahunan setiap tanggal 20 April dan 20 Oktober untuk periode sebelum tanggal terakhir penarikan pinjaman, dan setiap tanggal 20 Maret dan 20 September untuk periode setelah tanggal terakhir penarikan pinjaman. Pembayaranannya disepakati untuk dimulai dari tahun 2021 hingga tahun 2051. Perusahaan wajib untuk membayar bunga atas pokok pinjaman sebesar:

- Atas kategori pekerjaan sipil dan pengadaan peralatan batas pinjaman sampai dengan ¥25.327 juta atau setara dengan US\$168.627 dikenakan bunga sebesar 0,3% ditambah 0,3% per tahun.
- Atas kategori jasa konsultan batas pinjaman sampai dengan ¥1.639 juta atau setara dengan US\$10.912 dikenakan bunga sebesar 0,01% ditambah 0,01% per tahun.

Perusahaan mulai menggunakan pinjaman tersebut sejak Maret 2012. Jumlah penggunaan dana pinjaman tersebut pada tanggal 31 Maret 2025 adalah sebesar ¥25.081 juta atau setara dengan US\$166.989. Jumlah pinjaman yang masih belum dibayarkan pada 31 Maret 2025 adalah sebesar ¥21.544 juta atau setara dengan US\$143.442.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in thousands of United States dollar,
unless otherwise stated)

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**b. Loan arrangements with Pertamina
(continued)**

Specific loan agreements (continued)

**Japan International Cooperation Agency
("JICA") Funding (continued)**

The repayments of the loan principal shall be settled on a semester basis on April 20 and October 20, in respect to amounts drawn down before the end of the loan drawdown period, and on March 20 and September 20, effective after the end of the loan drawdown period. It has been agreed that loan repayments will be made starting in 2021 and ending in 2051. The Company is required to pay interest on the loan principal as follows:

- For civil engineering and procurement of equipment for drawdown amounts of ¥25,327 million, or equal to US\$168,627, interest applies at the rate of 0.3% p.a. plus 0.3% p.a.
- For consultation services for drawdown amounts up to ¥1,639 million, or equal to US\$10,912, interest applies at the rate of 0.01% p.a. plus 0.01% p.a.

The Company utilized the loan starting in March 2012. The total loan facility drawn down as of March 31, 2025, was ¥25,081 million or equivalent to US\$166,989. The outstanding amount as of March 31, 2025, was ¥21,544 million or equivalent to US\$143,442.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/109 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL
31 MARET 2025 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**31. PERJANJIAN, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Perjanjian pinjaman dengan Pertamina
(lanjutan)**

Perjanjian pinjaman khusus (lanjutan)

**Pendanaan Bank Internasional untuk
Rekonstruksi dan Pembangunan ("IBRD")**

Pemerintah Indonesia dengan IBRD telah menandatangani Perjanjian Pinjaman IBRD No. 8082-ID dengan total pendanaan sebesar US\$175.000 dan Perjanjian Pinjaman *Clean Technology Fund* ("CTF") No. TF 10407-ID dengan total pendanaan sebesar US\$125.000. Jangka waktu penarikan pinjaman tersebut berakhir pada 31 Desember 2019.

Pemerintah telah menyetujui untuk meneruskan pendanaan dari IBRD kepada Pertamina, dan Pertamina meneruskan pendanaan ini ke Perusahaan melalui perjanjian No. 149/PGE000/2013-S0 beserta addendum dan No. 150/PGE000/2013-S0 beserta addendum.

Pendanaan tersebut dipergunakan dalam rangka pembiayaan *Geothermal Clean Energy Investment Project development* untuk Ulubelu Unit 3 dan 4 dan Lahendong Unit 5 dan 6.

Pelunasan pokok pinjaman akan dilakukan setiap setengah tahunan setiap tanggal 10 April dan 10 Oktober, dimana:

- Pelunasan atas pendanaan IBRD sebesar US\$175.000 dimulai tanggal 10 Oktober 2020 sampai dengan 10 Oktober 2035. Beban bunga yang dikenakan atas perjanjian pinjaman ini adalah *Secured Overnight Financing Rate* ("SOFR") ditambah *variable spread* ditambah 0,45% per tahun.
- Pelunasan atas fasilitas pendanaan CTF dimulai tanggal 10 Oktober 2021 sampai 10 April 2051. Beban bunga yang dikenakan atas perjanjian pinjaman CTF adalah 0,25% per tahun ditambah 0,25% per tahun.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in thousands of United States dollar,
unless otherwise stated)

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**b. Loan arrangements with Pertamina
(continued)**

Specific loan agreements (continued)

**International Bank for Reconstruction and
Development ("IBRD") Funding**

The Indonesian Government (the Government) and the IBRD have signed Loan Agreement IBRD No. 8082-ID involving total funding of US\$175,000 and a Clean Technology Fund ("CTF") Loan Agreement No. TF 10407-ID involving total funding of US\$125,000. The loan drawdown terms expire on December 31, 2019.

The Government agreed to make the funding obtained from the IBRD to Pertamina, and Pertamina has in turn made such funding available to the Company under agreement No. 149/PGE000/2013-S0 and its addendum and No. 150/PGE000/2013-S0 and its addendum.

The funding is to be used for the financing of Geothermal Clean Energy Investment Projects involving the development of the Ulubelu Units 3 and 4 and Lahendong Units 5 and 6.

The loan principal repayments shall be settled on a semester basis every April 10 and October 10, as follows:

- Repayments of the IBRD US\$175,000 funding facility are due to commence on October 10, 2020, and end on October 10, 2035. Interest charged under this financing arrangement shall be at the Secured Overnight Financing Rate ("SOFR") plus variable spread plus 0.45% p.a.
- Repayments of the CTF funding facility are due to commence on October 10, 2021, and end on April 10, 2051. Interest charged under the CTF financing arrangement shall be at the rate of 0.25% p.a. plus 0.25% p.a.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/110 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL
31 MARET 2025 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in thousands of United States dollar,
unless otherwise stated)

**31. PERJANJIAN, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Perjanjian pinjaman dengan Pertamina
(lanjutan)**

Perjanjian pinjaman khusus (lanjutan)

**Pendanaan Bank Internasional untuk
Rekonstruksi dan Pembangunan ("IBRD")
(lanjutan)**

Perusahaan mulai menggunakan fasilitas pinjaman IBRD dan CTF pada bulan Oktober 2014. Total penggunaan dana pinjaman untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 adalah sebesar US\$129.044 untuk fasilitas IBRD dan US\$124.311 untuk fasilitas CTF. Jumlah pinjaman yang masih belum dibayarkan pada 31 Maret 2025 adalah US\$101.158 untuk fasilitas IBRD dan US\$115.609 untuk fasilitas CTF.

c. Kontinjensi

Pemulihan Lokasi Pasca Operasi

Dalam industri hulu minyak dan gas bumi, kontraktor kontrak kerja sama mempunyai kewajiban hukum untuk mencadangkan dana terkait kegiatan pemulihan pasca operasi (*Abandonment Site Restoration* ("ASR")) yang disebut dengan kewajiban restorasi/pemulihan area operasi, yang diantaranya terdiri dari kegiatan pembongkaran, pemindahan, serta pemulihan lokasi saat berakhirnya kontrak kerjasama.

Berdasarkan UU No. 21 Tahun 2014, UU No. 11 Tahun 2020, PP No. 22 Tahun 2021 serta PP No. 25 Tahun 2021, Perusahaan mempunyai kewajiban untuk melakukan pemulihan lingkungan (*site restoration*) pada saat Izin Panas Bumi berakhir atau dikembalikan. Selain itu, Perusahaan diwajibkan untuk mencadangkan dana pemulihan lingkungan.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**b. Loan arrangements with Pertamina
(continued)**

Specific loan agreements (continued)

**International Bank for Reconstruction and
Development ("IBRD") Funding (continued)**

The Company started to utilize the IBRD facility and the CTF loan facility in October 2014. The total loan facilities drawdown as of March 31, 2025, were US\$129,044 under the IBRD facility and US\$124,311 under the CTF facility. The total outstanding loan as of March 31, 2025, were US\$101,158 under the IBRD facility and US\$115,609 under the CTF facility.

c. Contingencies

Site Recovery After Operation

In the oil and gas industry, the contractors of the cooperative contract have a legal obligation to make provision related to post-operation recovery (*Abandonment Site Restoration* ("ASR")) also known as restoration obligation/recovery of operating area, which consists of demolition, displacement, as well as site restoration at the end of the contract.

Based on Law no. 21 of 2014, Law No. 11 of 2020, Government regulation No. 22 of 2021 and Government regulation No. 25 of 2021, the Company has an obligation to perform site restoration when the Geothermal Permit expires or is returned. Furthermore, the Company is required to reserve site restoration fund.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/111 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL
31 MARET 2025 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**31. PERJANJIAN, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

c. Kontinjensi (lanjutan)

Pemulihan Lokasi Pasca Operasi (lanjutan)

Namun, dengan mempertimbangkan bahwa sampai saat ini belum terdapat peraturan perundang-undangan yang mengatur mekanisme penyetoran, tata cara perhitungan serta penetapan besaran dana yang mengatur ASR tersebut pada pemegang izin panas bumi, maka manajemen meyakini bahwa tidak terdapat provisi yang dicadangkan atas kewajiban ASR tersebut.

Atas pengembalian wilayah kerja Gunung Lawu, kegiatan yang dilakukan di wilayah kerja tersebut sejauh ini masih berupa kajian arkelogi dan sosiologi, serta belum diperolehnya izin termasuk izin lingkungan. Dengan demikian, pada wilayah kerja Gunung Lawu, belum terdapat kegiatan eksplorasi yang dapat menimbulkan dampak terhadap lingkungan. Oleh karena itu, manajemen meyakini bahwa tidak terdapat potensi kewajiban pemulihan lingkungan pada proyek wilayah kerja Gunung Lawu karena kegiatan fisik eksplorasi sampai saat ini belum dilaksanakan.

Penyerahan Jaringan Transmisi PLTP Karaha Unit 1

Sesuai dengan Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik untuk PLTP Karaha Antara Perusahaan dan PLN No. 199c/PGE000/2011-S0/127 - PJ/040/DIR/2011, tanggal 11 Maret 2011, pada Pasal 4.2.1 disampaikan bahwa Perusahaan sebagai Penjual wajib membiayai dan membangun jaringan transmisi. Selanjutnya Perusahaan akan menyerahkan jaringan transmisi tersebut beserta tanah untuk tapak tower kepada PLN selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari setelah tanggal operasi komersial.

Pada tanggal 25 Juli 2024, telah dilakukan *Joint Committee Meeting* ("JCM") untuk membahas percepatan serah terima transmisi ke PLN.

Pada tanggal 9 Desember 2024, dalam Pembahasan Tindak Lanjut Rencana Serah Terima Aset *Special Facilities Independent Power Producer* ("IPP") PLTP Karaha 1x30 MW, disampaikan bahwa progres pengurusan sertifikasi lahan tower masuk tahap pengurusan persiapan teknis untuk 49 lahan.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in thousands of United States dollar,
unless otherwise stated)

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

c. Contingencies (continued)

Site Recovery After Operation (continued)

However, considering that up to date there is no law regulating the deposit mechanisms, calculation, as well as the amount stipulation of the ASR for the Geothermal Permit holder, therefore, management believe that there is no provision for ASR.

Upon the return the Gunung Lawu working area, the activities done in the working area are still in the form of archaeological and sociological studies, and no permit has been obtained, including environmental permit. Thus, in Gunung Lawu working area, there is no exploration activity yet, which have an impact on environment. Therefore, management believes that there is no environmental recovery obligation in Gunung Lawu working are since the physical exploration activity has not been done.

Karaha PLTP Unit 1 Transmission Network Handover

Following the Power Purchase Agreement for the Karaha Geothermal Power Plant between the Company and PLN No. 199c/PGE000/2011-S0/127 - PJ/040/DIR/2011, dated March 11, 2011, Article 4.2.1 stipulates that the Group as the Seller, is obligated to finance and construct the transmission network. Subsequently, the Company will deliver that transmission network and the land for tower placement to PLN no later than 30 (thirty) days after the commercial operation date.

On July 25, 2024, a Joint Committee Meeting ("JCM") was held to discuss accelerating the handover of transmission to PLN.

On December 9, 2024, during the Follow-Up Discussion on the Handover Plan for Special Facilities Assets of Independent Power Producer ("IPP") PLTP Karaha 1x30 MW, it was conveyed that the certification process for tower land had entered the technical preparation stage for 49 plots.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/112 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL
31 MARET 2025 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in thousands of United States dollar,
unless otherwise stated)

32. INFORMASI SEGMENT

Grup mengklasifikasikan dan mengevaluasi informasi keuangan mereka menjadi pelaporan segmen usaha yang dikelompokkan menjadi dua (2) kegiatan operasional dan pelaporan segmen geografis yang dikelompokkan menjadi enam (6) lokasi:

a) Segmen Usaha

Grup bergerak di kegiatan operasional sebagai berikut:

- i. Operasi sendiri
- ii. Kontrak Operasi Bersama dengan PLN

Segmen penjualan KOB ke PLN memiliki aset yang dapat dialokasikan berupa piutang usaha. Sedangkan untuk liabilitas yang dapat diatribusikan berupa utang usaha. Aset lainnya dan liabilitas lainnya seperti kas dan pinjaman dikelola secara terpusat melalui kantor pusat.

b) Segmen Geografis

Ringkasan berikut ini menggambarkan segmen operasi berdasarkan lokasi geografis dimana Grup melakukan kegiatan operasional:

- i. Kamojang
- ii. Lahendong
- iii. Ulubelu
- iv. Karaha
- v. Lumut Balai
- vi. Segmen lain

Informasi mengenai segmen yang dilaporkan dan rekonsiliasi antara ukuran segmen dengan jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

32. SEGMENT INFORMATION

The Group classifies and evaluates its financial information into reportable operating segments which are grouped into two (2) operational activities and into reportable geographic segment which are grouped into six (6) location:

a) Operating Segment

The Group is engaged in the following operational activities:

- i. Own operations*
- ii. Joint Operating Contracts with PLN*

JOC sales to PLN segment have identifiable assets in the form of account receivables. Whereas the identifiable liabilities are in the form of account payables. The other assets and other liabilities such as cash and loan are managed centrally through head office.

b) Geographic Segment

The following summary describes the operating segments based on the geographical location where the Group conducts operations:

- i. Kamojang*
- ii. Lahendong*
- iii. Ulubelu*
- iv. Karaha*
- v. Lumut Balai*
- vi. Other segments*

Information about reportable segments and reconciliation between segment measures and the amounts recognized in the consolidated financial statements are as follows:

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/113 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL
31 MARET 2025 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**
(Expressed in thousands of United States dollar,
unless otherwise stated)

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

32. SEGMENT INFORMATION (continued)

b) Segmen Geografis (lanjutan)

b) Geographic Segment (continued)

31 Maret (Tidak Diaudit)/March 31 (Unaudited), 2025							
	Kamojang	Lahendong	Ulubelu	Karaha	Lumut Balai	Segmen Lain/ Other Segment	Total
Pendapatan usaha	39.085	21.315	28.124	2.468	10.515	-	101.507
Beban pokok pendapatan dan biaya langsung lainnya	(8.843)	(8.967)	(13.923)	(4.448)	(7.016)	(54)	(43.251)
Laba bruto							
Beban umum dan administrasi	(1.183)	(567)	(843)	(76)	(343)	-	(3.012)
Pendapatan lain-lain, bersih	37	20	28	3	10	(3)	95
Laba usaha	29.096	11.801	13.386	(2.053)	3.166	(57)	55.339
Pendapatan keuangan	2.332	1.272	1.678	147	627	-	6.056
Laba selisih kurs, bersih	(3.442)	(1.877)	(2.477)	(217)	(926)	-	(8.939)
Bagian laba dari ventura bersama						3	3
Beban keuangan	(1.003)	(980)	(3.210)	(613)	(1.490)	-	(7.296)
Laba/(rugi) sebelum beban pajak penghasilan	26.983	10.216	9.377	(2.736)	1.377	(54)	45.163
Beban pajak penghasilan	(7.915)	(2.941)	(2.625)	-	(330)	-	(13.811)
Laba/(rugi) tahun berjalan	19.068	7.275	6.752	(2.736)	1.047	(54)	31.352
Informasi lain							
Aset segmen	177.732	291.809	458.042	171.795	612.284	567.235	2.278.897
Aset yang tidak dapat dialokasikan							746.423
Total aset konsolidasian							3.025.320
Liabilitas segmen	26.713	109.963	221.335	41.736	297.037	251.386	948.170
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan							37.046
Total liabilitas konsolidasian							985.216
Beban penyusutan	(4.116)	(5.874)	(10.025)	(3.472)	(5.214)	-	(28.701)
Penambahan aset tetap	(1.324)	(54)	(70)	4.812	1.716	1.651	6.731
31 Maret (Tidak Diaudit)/March 31 (Unaudited), 2024							
	Kamojang	Lahendong	Ulubelu	Karaha	Lumut Balai	Segmen Lain/ Other Segment	Total
Pendapatan usaha	38.546	21.638	30.311	2.364	10.459	-	103.318
Beban pokok pendapatan dan biaya langsung lainnya	(7.844)	(8.453)	(13.074)	(3.958)	(7.110)	(66)	(40.505)
Laba bruto	30.702	13.185	17.237	(1.594)	3.349	(66)	62.813
Beban umum dan administrasi	(1.776)	(924)	(1.327)	(115)	(457)	(8)	(4.607)
Pendapatan lain-lain, bersih	21	12	17	1	6	-	57
Laba usaha	28.947	12.273	15.927	(1.708)	2.898	(74)	58.263
Pendapatan keuangan	3.954	2.220	3.109	242	1.073	-	10.598
Laba selisih kurs, bersih	1.972	1.107	1.551	121	535	-	5.286
Beban keuangan	(1.99)	(544)	(3.003)	(562)	(1.282)	-	(5.590)
Laba/(rugi) sebelum beban pajak penghasilan	34.674	15.056	17.584	(1.907)	3.224	(74)	68.557
Beban pajak penghasilan	(10.421)	(4.495)	(5.220)	-	(928)	-	(21.064)
Laba/(rugi) tahun berjalan	24.253	10.561	12.364	(1.907)	2.296	(74)	47.493
31 Desember/December 31, 2024							
Informasi lain							
Aset segmen	177.393	298.147	463.555	171.398	615.581	572.447	2.298.521
Aset yang tidak dapat dialokasikan							698.881
Total aset konsolidasian							2.997.402
Liabilitas segmen	26.255	115.979	226.766	41.511	295.776	246.009	952.296
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan							36.354
Total liabilitas konsolidasian							968.650
Beban penyusutan	(15.607)	(24.769)	(39.165)	(12.590)	(21.202)	-	(113.333)
Penambahan aset tetap	22.203	27.585	23.317	13.041	106.504	2.762	195.412

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/114 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL
31 MARET 2025 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**
(Expressed in thousands of United States dollar,
unless otherwise stated)

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

32. SEGMENT INFORMATION (continued)

b) Segmen Geografis (lanjutan)

Segmen Kamojang, Lahendong, Ulubelu, Karaha, Lumut Balai dan Segmen lain memiliki aset yang dapat dialokasikan berupa: aset tetap, persediaan dan piutang usaha. Sedangkan untuk liabilitas yang dapat diatribusikan berupa utang usaha dan beban yang masih harus dibayar. Aset lainnya dan liabilitas lainnya seperti kas dan pinjaman dikelola secara terpusat melalui kantor pusat.

Untuk wilayah kerja panas bumi yang belum beroperasi, yaitu Hululais, Bukit Daun, Sungai Penuh, Kotamobagu, dan Seulawah, aset segmennya masih dikelola oleh kantor pusat, sehingga disajikan sebagai bagian dari segmen lain.

Tidak terdapat transaksi antar segmen pada segmen operasi Grup.

Untuk wilayah kerja panas bumi yang dihentikan operasinya yaitu Sibayak disajikan sebagai bagian dari segmen lain.

b) Geographic Segment (continued)

Kamojang, Lahendong, Ulubelu, Karaha, Lumut Balai and Other segment have identifiable assets in the form of: fixed assets, inventories, and account receivables. Whereas, the identifiable liabilities are in the form of account payables and accrued expenses. The other assets and other liabilities such as cash and loan are managed centrally through head office.

For geothermal working area that are not yet operated, namely Hululais, Bukit Daun, Sungai Penuh, Kotamobagu, and Seulawah, the segment's assets are still managed by the head office, so they are reported as parts of other segment.

There are no inter-segment transactions in the Group's operating segments.

For the discontinued geothermal working area namely Sibayak, it is reported as a part of other segments.

33. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN DALAM MATA UANG ASING

33. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut (dalam satuan penuh):

The Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows (in full amounts):

	31 Maret (Tidak Diaudit)/ March 31 (Unaudited), 2025					
	Rupiah	Yen	Euro	Pound	USD	
Aset keuangan						Financial assets
Kas dan setara kas	145.493.010.611	-	706.876	-	694.308.920	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	4.973.695.661	-	-	-	-	Restricted cash
Piutang usaha						Trade receivables
- Pihak yang berelasi	-	-	-	-	134.553.778	Related parties -
- Pihak ketiga	-	-	-	-	4.317.276	Third parties -
Piutang lain-lain						Other receivables
- Pihak yang berelasi	152.731.470.104	-	-	-	25.516	Related parties -
- Pihak ketiga	1.586.230.945	-	-	-	-	Third parties -
Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	48.000.000	-	-	-	21.711.291	Financial assets at fair value through other comprehensive income
	<u>304.832.407.321</u>	<u>-</u>	<u>706.876</u>	<u>-</u>	<u>854.916.780</u>	
Liabilitas Keuangan						Financial liabilities
Utang usaha						Trade payables
- Pihak yang berelasi	(15.534.060.285)	-	-	-	(580.394)	Related parties -
- Pihak ketiga	(34.961.385.111)	(69.236.600)	(46.794)	-	(71.436.069)	Third parties -
Utang lain-lain						Other payables
- Pihak yang berelasi	(122.645.436.145)	-	-	-	(43.622)	Related parties -
Utang Obligasi	-	-	-	-	(398.711.049)	Bonds Payable
Pinjaman jangka panjang						Long-term loans
- Pihak yang berelasi	-	(21.544.390.411)	-	-	(226.767.274)	Related party -
Biaya yang masih harus dibayar	(416.588.272.210)	(1.464.447.544)	(45.976)	-	(37.057.612)	Accrued expenses
Liabilitas sewa	(61.782.268.320)	-	-	-	-	Lease Liabilities
	<u>(651.511.422.072)</u>	<u>(23.078.074.555)</u>	<u>(92.770)</u>	<u>-</u>	<u>(734.596.019)</u>	
Aset/(liabilitas) neto	<u>(346.679.014.751)</u>	<u>(23.078.074.555)</u>	<u>614.107</u>	<u>-</u>	<u>120.320.761</u>	Net asset/(liabilities)

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/115 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL
31 MARET 2025 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**
(Expressed in thousands of United States dollar,
unless otherwise stated)

**33. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN DALAM
MATA UANG ASING (lanjutan)**

**33. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES IN
FOREIGN CURRENCIES (continued)**

	31 Desember/December 31, 2024					
	Rupiah	Yen	Euro	Pound	USD	
Aset keuangan						Financial assets
Kas dan setara kas	164.557.518.892	-	706.884	-	644.269.252	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	4.976.397.851	-	-	-	-	Restricted cash
Piutang usaha	-	-	-	-	124.626.524	Trade receivables
- Pihak yang berelasi	-	-	-	-	3.498.414	Related parties -
- Pihak ketiga	-	-	-	-	-	Third parties -
Piutang lain-lain	-	-	-	-	2.674.730	Other receivables
- Pihak yang berelasi	143.722.023.939	-	-	-	-	Related parties -
- Pihak ketiga	1.590.236.666	-	-	-	-	Third parties -
Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	48.000.000	-	-	-	21.711.291	Financial assets at fair value through other comprehensive income
	<u>314.894.177.348</u>	-	<u>706.884</u>	-	<u>796.780.211</u>	
Liabilitas Keuangan						Financial liabilities
Utang usaha						Trade payables
- Pihak yang berelasi	(35.800.867.042)	-	-	-	(18.166)	Related parties -
- Pihak ketiga	(155.451.791.956)	(944.307.010)	(192.826)	-	(78.756.217)	Third parties -
Utang lain-lain						Other payables
- Pihak yang berelasi	(126.923.211.711)	-	-	-	(2.281.247)	Related parties -
Utang Obligasi	-	-	-	-	(398.643.210)	Bonds Payable
Pinjaman jangka panjang						Long-term loans
- Pihak yang berelasi	-	(18.380.903.724)	-	-	(226.767.274)	Related party -
Biaya yang masih harus dibayar	(810.044.308.054)	(1.628.761.739)	(46.794)	-	(27.548.995)	Accrued expenses
Liabilitas sewa	(63.824.075.666)	-	-	-	-	Lease Liabilities
	<u>(1.192.044.254.429)</u>	<u>(20.953.972.473)</u>	<u>(239.620)</u>	-	<u>(734.015.109)</u>	
Aset/(liabilitas) neto	<u>(877.150.077.081)</u>	<u>(20.953.972.473)</u>	<u>467.264</u>	-	<u>62.765.102</u>	Net asset/(liabilities)

**34. PERUBAHAN LIABILITAS YANG TIMBUL DARI
AKTIVITAS PENDANAAN**

**34. CHANGES IN LIABILITIES ARISING FROM
FINANCING ACTIVITIES**

	31 Maret (Tidak Diaudit)/ March 31/ (Unaudited), 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
<u>Utang Obligasi</u>			<u>Bonds Payable</u>
Saldo awal	398.643	398.236	Beginning balance
Arus kas:			Cash flow:
- Utang Obligasi	-	-	Bonds payable -
Perubahan non-kas:			Non-cash changes:
- Beban transaksi yang ditangguhkan dikurangi akumulasi amortisasi	68	407	Deferred transaction costs - amortization net of accumulated
Saldo akhir (Catatan 16)	<u>398.711</u>	<u>398.643</u>	Ending balance (Note 16)

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/116 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL
31 MARET 2025 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**
(Expressed in thousands of United States dollar,
unless otherwise stated)

**34. PERUBAHAN LIABILITAS YANG TIMBUL DARI
AKTIVITAS PENDANAAN (lanjutan)**

**34. CHANGES IN LIABILITIES ARISING FROM
FINANCING ACTIVITIES (continued)**

	<u>31 Maret (Tidak Diaudit)/ March 31 (Unaudited), 2025</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>	
<u>Pinjaman jangka Panjang</u>			<u>Long-term loans</u>
Saldo awal	343.219	330.583	Beginning balance
Arus kas:			Cash flow:
- Pinjaman khusus	-	(14.824)	Specific loan -
Perubahan non-kas:			Non-cash changes:
- Pinjaman khusus	21.062	37.646	Specific loan -
- Selisih kurs	5.928	(10.186)	Foreign exchange -
Saldo akhir (Catatan 26j)	<u>370.209</u>	<u>343.219</u>	Ending balance (Note 26j)
<u>Utang lain-lain - Pertamina</u>			<u>Other payables - Pertamina</u>
Saldo awal	7.296	25.561	Beginning balance
Arus kas:			Cash flow:
- Bunga	-	-	Interest -
Perubahan non-kas:			Non-cash changes:
- Beban bunga	-	-	Interest expense -
- Lain-lain	(436)	(18.265)	Others -
Saldo akhir (Catatan 26i)	<u>6.860</u>	<u>7.296</u>	Ending balance (Note 26i)

**35. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI
ARUS KAS**

35. ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOWS

	<u>31 Maret (Tidak Diaudit)/ March 31/ (Unaudited), 2025</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>	
Penambahan aset panas bumi yang berasal dari			Geothermal property additions resulting from
- Pinjaman khusus	21.062	37.646	Specific loan -
- Kapitalisasi biaya bunga pinjaman	939	3.495	Capitalization of borrowing costs

Transaksi non kas lainnya adalah perolehan aset berupa kendaraan dan gedung melalui mekanisme sewa sebagaimana yang telah dijabarkan dalam Catatan 10.

The other non-cash transaction is acquisition of assets which are vehicles and building through lease mechanism as discussed in Note 10.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/117 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL
31 MARET 2025 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in thousands of United States dollar,
unless otherwise stated)

**36. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif, diungkapkan di bawah ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih dievaluasi pada tanggal 25 April 2025:

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026

PSAK 109: Instrumen Keuangan dan PSAK 107 Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan

Amendemen ini menambahkan dan mengklarifikasi ketentuan dalam PSAK 109 terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan, serta mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas untuk aset keuangan dengan fitur *ESG-linked*, aset keuangan dengan fitur non-recourse, dan instrumen yang terikat secara kontraktual seperti tranche. Amendemen ini juga mengubah ketentuan dalam PSAK 107 terkait persyaratan pengungkapan investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan menambah ketentuan terkait instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

36. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective, are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being evaluated as of April 25, 2025:

Effective beginning on or after January 1, 2026

PSAK 109: Financial Instruments and PSAK 107 Financial Instruments: Disclosures about the Classification and Measurement of Financial Instruments

These amendments add and clarify provisions in PSAK 109 related to the derecognition of financial liabilities and clarify the assessment of cash flow characteristics for ESG-linked financial assets, financial assets with non-recourse features, and contractually bound instruments such as tranches. These amendments also change the provisions in PSAK 107 related to disclosure requirements for investments in equity instruments measured at fair value through other comprehensive income and add provisions related to financial instruments with contractual terms that change the timing or amount of contractual cash flows.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/118 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL
31 MARET 2025 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in thousands of United States dollar,
unless otherwise stated)

37. REKLASIFIKASI AKUN

Grup melakukan reklasifikasi akun pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian atas beban pokok pendapatan dan beban langsung lainnya dan beban umum dan administrasi (Catatan 21, 22, 32b) dan laporan arus kas konsolidasian untuk periode yang berakhir 31 Maret 2024, agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk periode yang berakhir 31 Maret 2025.

37. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

The Group reclassified the accounts in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for cost of revenue, other direct expenses, and general and administrative expenses (Notes 21, 22, and 32b) and consolidated statements of cash flows for the period ended March 31, 2024, to conform with the presentation of consolidated financial statements for the period ended March 31, 2025.

	<u>Sebelum reklasifikasi/ before reclassification</u>	<u>Reklasifikasi/ reclassification</u>	<u>Setelah reklasifikasi/ after reclassification</u>	
<u>31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)</u>				<u>March 31, 2024 (Unaudited)</u>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim				Interim Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Pendapatan	103.318	-	103.318	Revenue
Beban pokok pendapatan dan beban langsung lainnya	(43.736)	3.231	(40.505)	Cost of revenue and other direct cost
Laba Bruto	59.582		62.813	Gross Profit
Beban umum dan administrasi	(1.376)	(3.231)	(4.607)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	10.598	(10.598)	-	Finance income
Pendapatan/(beban) lain-lain, bersih	5.343	(5.286)	57	Other income/(expense), net
Laba Usaha	74.147		58.263	Operating Profit
Pendapatan keuangan	-	10.598	10.598	Finance income
Laba selisih kurs	-	5.286	5.286	Gain foreign exchange
Beban keuangan	(5.590)	-	(5.590)	Finance costs
Laba sebelum Beban Pajak Penghasilan	68.557		68.557	Profit Before Income Tax Expense
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim				Interim Consolidated Statements of Cash Flows
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Pembayaran kas kepada pemasok	(124.795)	504	(124.291)	Cash paid to suppliers
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Pembayaran liabilitas sewa	-	(504)	(504)	Payments of lease liabilities